**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Seorang guru dalam pendidikan memegang peranan yang penting. Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki keterampilan dalam pengalaman teoretis tetapi juga harus memiliki keterampilan praktis. Kedua hal ini sangat penting karena seorang guru dalam pembelajaran bukanlah sekadar menyampaikan materi semata tetapi juga harus berupaya agar mata pelajaran yang disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami bagi siswa. Apabila guru tidak dapat menyampaikan materi dengan tepat dan menarik, dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa sehingga mengalami ketidaktuntasan dalam belajarnya.

Sejalan dengan Program Kementerian Pendidikan Naional (Kemendiknas) terkait dengan pendidikan karakter, seorang guru dapat menjadi teladan bagi peserta didik dan lingkungannya. Tentu bukan hanya keteladanannya, tetapi juga keterampilan keilmuannya (intelektualitas) serta keterampilan manajerialnya (tata kelola). Pendidikan karakter adalah upaya yang dilakaukan untuk mengembangkan karakter yang baik berlandaskan kebajikan-kebajikan inti yang secara objektif baik bagi individu maupun bagi masyarakat. Berkowitz (dalam Saptono, 2011: 15) menyatakan bahwa *effective character education is not adding a program or set of programs to a school. Rather it is a transformation of the culture and life the school*. Hal inti dari penyataan tersebut adalah pendidikan karakter yang efektif bukanlah menambahkan sebuah program atau seperangkat program kepada sekolah, melainkan dengan sebuah transformasi budaya dan kehidupan sekolah.

Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting adalah keterampilan menulis. Menulis bukan hanya menyalin tetapi juga mengekspresikan pikiran dan perasaan ke dalam lambang-lambang tulisan. Kegunaan keterampilan menulis bagi siswa adalah untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagian besar tugas sekolah. Tanpa memiliki keterampilan untuk menulis, siswa akan mengalami banyak kesulitan dalam melaksanakan ketiga jenis tugas tersebut.

Pembelajaran bahasa di sekolah akan menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya mengembangkan pengetahuan berbahasa Indonesia. Baik itu penggunaan bahasa secara lisan maupun penggunaan bahasa secara tertulis juga. Penggunaan bahasa yang baik bagi siswa akan mencerminkan kecemerlangan berpikirnya. Salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk diketahui dan diaplikasikan adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Kegiatan menulis juga merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif karena merupakan sarana untuk menuangkan ide, gagasan atau pendapat, dan pengalaman yang dimiliki dalam rangka mengembangkan keterampilan menulis. Dalam kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis.

Hal ini terlihat dari hasil observasi awal, nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Makassar pada mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai menulis paragraf deskripsi adalah 6,2. Nilai ini belum mencapai standar kelulusan nasional yang telah ditetapkan di sekolah tersebut, yaitu 7,5.

Berdasarkan data yang diperoleh pada observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2013 di kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Makassar diketahui bahwa; (1) Siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan berdasarkan objek ke dalam paragraf deskripsi; (2) Motivasi siswa dalam belajar sangat kurang sehingga siswa kurang memerhatikan pelajaran; (3) Metode pembelajaran yang diterapkan monoton, yakni metode ceramah kemudian siswa membaca materi, dan menulis paragraf membuat siswa jenuh dalam pembelajaran; (4) Solidaritas sesama siswa kurang terjalin.

Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa ada empat kendala yang menjadi faktor penghambat dalam peningkatan hasil pembelajaran menulis deskripsi di SMK . Faktor-faktor tersebut telah menjadi faktor penghambat yang secara umum sering terjadi di berbagai sekolah sehingga mutu pembelajaran bahasa Indonesia di negara kita masih rendah.

Berdasarkan kenyataan tersebut, diperlukan sebuah solusi untuk mengatasi masalah-masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Solusi tersebut bertujuan agar suasana pembelajaran dalam kelas tidak monoton dan membosankan bagi siswa. Tentu saja, akan membuat suasana pembelajaran lebih hidup dan membangkitkan semangat belajar siswa. Oleh karena itu peneliti menawarkan sebuah solusi yakni penggunaan metode STAD yang dikombinasikan dengan penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

Peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode STAD melihat solidaritas antarsiswa kurang baik. Penerapan metode STAD ini akan dikombinasikan dengan penggunaan media *puzzle* pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Media *puzzle* cocok digunakan dalam pembelajaran berkelompok. Kombinasi antara metode STAD dengan pengguanaan media *puzzle* dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dapat membuat siswa belajar dalam suasana bermain, santai, dan mempererat solidaritas antarsiswa sehingga siswa tidak jenuh dalam pembelajaran. Perasaan semangat dan gembira dapat menunjang keberhasilan belajar siswa.

Beberapa penelitian yang relevan dengan menulis paragraf deskripsi sudah pernah dilakukan, antara lain seperti yang dilakukan Rahmatia (2012) yakni penelitian eksperimen berjudul “ Keefektifan Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis Wacana Deskripsi Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Makassar”. Menurut hasil penelitian tersebut, pendekatan kontekstual efektif bila diterapkan dalam pembelajaran menulis wacana deskripsi. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai siswa, yaitu 78.50.

Penelitian dengan menggunakan metode berbeda pula dilakukan oleh Muhammad (2007) berjudul “Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Gambar Siswa Kelas VII SMPN 2 Liliriaja Kabupaten Soppeng”. Hasil penelitin ini menyebutkan bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi dengan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Liliriaja, Kabupaten Soppeng belum memadai. Hal ini disebabkan perolehan nilai siswa 7,0 ke atas hanya mencapai 62,5%. Perolehan nilai 7,0 ke atas tersebut tidak mencapai standar keberhasilan siswa yaitu 85%.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmatia (2012) menunjukkan bahwa keefektivan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMAN 1 Makassar dapat dihasilkan dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Berbeda dengan Rahmatia, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad (2007) menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 2 Liliriaja, Kabupaten Soppeng belum terampil dalam menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media gambar. Adapun, perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah perbedaan metode dan jenis penelitian yang digunakan. Bila Rahmatia menggunakan pendekatan kontekstual dan Muhammad menggunakan media gambar, peneliti akan menuangkan pendekatan kontekstual tersebut dalam bentuk media gambar berupa *puzzle* .

Berdasarkan latar belakang di atas, disusunlah penelitian dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi melalui Metode STAD dengan Menggunakan Media *Puzzle* Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Makassar.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Makassar. Permasalahan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Makassar ?
2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Makassar ?
3. **Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Makassar, dengan menjabarkan tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Makassar.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Makassar.
3. **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. **Manfaat Teoretis**
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi pembaca atau peneliti lain dalam mencari referensi tentang pembelajaran menulis paragraf.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam ilmu pengetahuan berupa pengembangan teori-teori yang berhubungan dengan pengajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis paragraf.
4. **Manfaat Praktis**
5. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis paragraf.
6. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan berupa informasi tentang metode atau media yang variatif dalam pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf. Sehingga guru dapat melakukan inovasi dalam penerapan berbagai metode dan penggunaan media pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa.
7. Bagi sekolah, penelitian diharapkan dapat meningkatan mutu dan efektivitas pembelajaran di sekolah
8. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang penerapan dan penggunaan media yang efektif dalam proses pembelajaran. Hal itu dijadikan oleh peneliti sebagai bekal dalam menjadi tenaga pendidik yang profesional di masa yang akan datang.
9. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau pedoman dalam melakukan penelitian tindakan kelas,khususnya yang terkait dengan pengembangan keterampilan menulis paragraf melalui metode STAD dan media *puzzle*.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKADAN KERANGKA PIKIR**

1. **Tinjauan Pustaka**

Dalam bagian ini perlu dipaparkan secara jelas tentang berbagai bahan pustaka yang relevan yang dapat mendukung berjalannya penelitian ini. Secara teknis, bagian ini berisi tentang teori yang mendasari penelitian.Tinjauan pustaka menjelaskan diantaranya sebagai berikut.

1. **Keterampilan Berbahasa**

Keterampilan adalah keterampilan untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan fisik dan mental (Uno, 2007: 79). Contoh keterampilan fisik adalah keterampilan programmer komputer untuk menyusun data secara beraturan.Sedangkan keterampilan berpikir secara analitis dan konseptual adalah berkata dengan keterampilan mental atau kognitif seseorang.

Keterampilan berbahasa (*language skill*) mencakup empat aspek, yaitu:

1. Keterampilan menyimak
2. Keterampilan berbicara
3. Keterampilan membaca
4. Keterampilan menulis

Burhan (dalam Nafiah, 1981: 6) menyatakan bahwa empat aspek itu dibagi dalam dua bagian : unsur reseptif dan produktif. Aspek mendengarkan dan membaca termasuk unsur reseptif, sedangkan aspek berbicara dan menulis termasuk unsur produktif.

Setiap aspek keterampilan berkaitan erat dengan ketiga aspek keterampilan lainnya dengan cara beraneka ragam. Pemerolehan keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut melalui suatu urutan. Mula-mula pada masa kecil manusia belajar menyimak, kemudian berbicara, sesudah itu mereka belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara dipelajari sebelum masuk sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari di sekolah. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang dikenal dengan sebutan catur tunggal.

Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil orang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir. Hal inilah yang dijelaskan oleh Tarigan (2006:1) dengan pernyataan bahwa setiap aspek keterampilan itu erat pula kaitannya dengan proses berpikir yang mendasari bahasa.

Bahasa sebagai alat komunikasi manusia, yang berwujud lambang atau tanda selalu mengandung pikiran dan perasaan. Di dalam kegiatan komunikasi tersebut manusia menyampaikan pikiran dan perasaannya kepada orang lain. Mereka yang menyampaikan pikiran dan perasaan itu yang disebut komunikator, sedangkan mereka yang menerimanya disebut komunikan. Di dalam proses komunikasi, komunikator berbicara dan komunikan yang menyimak, atau komunikator menulis dan komunikan membaca. Dengan demikian, terjadilah kegiatan komunikasi antara pembicara dan penyimak atau antara penulis dengan pembaca. Pembicara dan penulis sebagai pemberi informasi sedangkan penyimak dan pembaca sebagai penerima informasi.

Dalam proses komunikasi itu terlihat adanya kegiatan yang berbeda, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat kegiatan ini disebut aspek-aspek keterampilan berbahasa. Keempat aspek tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keempatnya saling menunjang dan saling mendukung seperti yang diuraikan Burhan ( Nafiah, 1981:7) sebagai berikut.

1. Menyimak merupakan proses perubahan bentuk bunyi menjadi wujud makna

Bunyi

Menyimak

Makna

1. Berbicara merupakan proses perubahan bentuk pikiran atau perasaan menjadi wujud bunyi bahasa yang bermakna

Pikiran

Berbicara

Bunyi Bahasa yang Bermakna

1. Membaca merupakan proses perubahan bentuk/lambang/tanda/tulisan menjadi wujud makna

Lambang/Tanda/Tulisan

Membaca

Makna

1. Menulis merupakan proses perubahan bentuk pikiran/perasaan menjadi wujud lambang/tanda/tulisan.

Pikiran

Menulis

Lambang/Tanda/Tulisan

Skema proses di atas menunjukkan catur aspek keterampilan berbahasa, masing-masing berbeda dalam proses sedangkan tunggalnya, karena keempat aspek itu dapat dipisahkan satu sama lainnya. Kegiatan menyimak dapat berlangsung apabila tidak ada bunyi bahasa yang akan disimak, sebaliknya aktivitas berbicara tidak dapat terjadi jika tidak ada penyimak. Demikian pula membaca dan menulis, kegiatan membaca tidak dapat dilakukan jika tidak ada tulisan yang dapat dibaca, sebaliknya kegiatan menulis hanya akan berarti bila ada yang membacanya. Begitu erat kaitan antara membaca dan menulis. Selain itu, antara menyimak dan membaca memiliki persamaan, yaitu persamaan hasil proses, berupa makna. Demikian pula antara berbicara dan menulis juga memiliki persamaan, yaitu bahan yang diproses berupa pikiran atau persamaan.

1. **Menulis**

Dalam pengembangan pembelajaran menulis paragraf deskripsi, harus diperhatikan tentang hakikat menulis, manfaat menulis, dan upaya peningkatan keterampilan menulis yang secara jelas duiraikan berikut ini.

* 1. **Hakikat Menulis**

Menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh semua manusia, khususnya siswa. Menulis memiliki banyak manfaat dalam kehidupan manusia. Melalui kemapuan menulis, manusia dapat menyelesaikan banyak urusan dan memperlancar berbagai kegiatan. Begitu pentingnya menulis bagi seseorang sehingga Gong (2007:3) berendapat bahwa tulisan kita ibarat setapak yang bisa membawa orang ke mata air atau nyala lilin di kegelapan.

Banyak orang yang beranggapan bahwa menulis sama dengan menyalin, padahal pada hakikatnya menulis bukan hanya sekadar menyalin. Seperti yang dijelaskan Abdurrahman (2000: 223) bahwa menulis bukan hanya menyalin, tetapi juga mengekspresikan pikiran dan perasaan ke dalam lambang-lambang tulisan. Hal serupa dinyatakan oleh Semi (2007: 14) bahwa menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan.

Pendapat di atas sekaligus menggugurkan asumsi bahwa keterampilan menulis hanya terdiri atas kegiatan menyalin. Dalam kegiatan menulis, seseorang dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan ke dalam lambang-lambang tulisan. Dalam pengertian ini, menulis memiliki tiga aspek utama. Yang pertama, adanya tujuan atau maksud tertentu yang hendak dicapai. Kedua, adanya gagasan atau sesuatu yang hendak dikomunikasikan. Ketiga, adanya sistem pemindahan gagasan, yaitu berupa sistem bahasa.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan mengkomunikasikan pikiran, gagasan, informasi, dan pesan dalam tulisan. Ungkapan tersebut menjelaskan bahwa dalam keterampilan menulis, seseorang akan mampu mengkomunikasikan isi pikiran, gagasan, informasi, dan pesan dalam bentuk tulisan. Lebih lanjut Abdurrahman (2000: 224) merangkum pendapat beberapa ahli tentang definisi menulis sebagai berikut: (a) menulis merupakan salah satu komponen sistem komunikasi; (b) menulis adalah menggambarkan pikiran, perasaan, dan ide ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa grafis; (c) menulis dilakukan untuk keperluan mencatat dan komunikasi.

Pendapat terakhir di atas hampir memuat semua kriteria keterampilan menulis yang dijelaskan oleh ahli-ahli sebelumnya. Jadi, keterampilan menulis merupakan salah satu sistem komunikasi; keterampilan untuk menggambarkan pikiran, perasaan, dan ide ke dalam karya tulis; dan menulis diperlukan untuk keperluan mencatat dan komunikasi. Dari pendapat-pendapat ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengertian menulis adalah salah satu komponen sistem komunikasi untuk mengekspresikan dan mengkomunikasikan pikiran, gagasan, informasi dan perasaan ke dalam lambang-lambang tulisan untuk keperluan mencatat dan komunikasi.

Menulis memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Pentingnya menulis mengharuskan setiap siswa Sekolah Dasar segera dibekali pelajaran menulis agar mereka mampu mengikuti seluruh pelajaran di semua jenjang pendidikan

* 1. **Manfaat Menulis**

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sangat penting peranannya dalam memperlancar kegiatan manusia, apalagi siswa yang setiap harinya berkecimpung dengan kegiatan tulis-menulis. Dalam arti yang lebih luas, menulis tidak hanya dimanfaatkan untuk kegiatan menyalin saja, tetapi juga memiliki banyak manfaat lain.

Suherli (2007: 14) menjelaskan bahwa manfaat yang bisa diambil dari kegiatan menulis diantaranya adalah:

* 1. Peningkatan kecerdasan
  2. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas
  3. Penumbuhan keberanian
  4. Pendorong kemauan dan keterampilan mengumpulkan informasi

Untuk menginformasikan pemahaman yang lebih jelas tentang manfaat dari kegiatan menulis tersebut, akan dijelaskan sebagai berikut:

* + 1. Peningkatan kecerdasan

Kebiasaan menulis mampu meningkatkan kecerdasan siswa. Sebagaimana diketahui bahwa kecerdasan berkaitan erat dengan keterampilan berpikir. Apabila seorang siswa melakukan kegiatan menulis, maka otomatis otak atau daya pikirnya berkembang sehingga berdampak pada perkembangan kecerdasan siswa. Selain itu, keterampilan menulis merupakan salah satu kegiatan yang membutuhkan banyak keterampilan, seperti keterampilan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, keterampilan mengorganisasikan pemikiran hingga tercipta rangkaian kalimat bermakna, dan keterampilan mempengaruhi orang lain sehingga orang yang membaca tulisan tersebut akan terpengaruh dengan hasil pemikiran penulis. Semua komponen-komponen yang diperlukan dalam kegiatan menulis,membutuhkan kecerdasan dalam pelaksanaannya.

* + 1. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas

Kegiatan menulis menuntut penulisnya menjadi manusia-manusia yang berwawasan luas. Seorang penulis, sebelum melakukan kegiatan menulis, ia terlebih dahulu memperluas wawasannya dengan membaca berbagai sumber bacan seperti buku, majalah, surat kabar, koran, data dari internet dan sebagainya. Keterampilan seseorang untuk mengumpulkan banyak informasi akan menumbuhkan keterampilannya mencetuskan ide-ide cemerlang dan sekaligus mengembangkan kreativitasnya. Jadi, tidak berlebihan jika dikatakan bahwa melalui keterampilan menulis, seseorang dapat mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas.

1. Penumbuhan keberanian

Keterampilan menulis dapat menumbuhkan keberanian pada diri seseorang. Hal ini berarti bahwa seorang penulis memiliki kesempatan untuk berani mengutarakan ide-ide dan hasil pemikirannya dalam sebuah karya tulis. Kegiatan menulis juga tidak akan pernah terwujud apabila seseorang senantiasa dihantui oleh perasaan takut untuk menciptakan sebuah karya tulis. Perasaan takut ini menjadi kendala yang signifikan dalam menghambat keterampilan menulis seseorang. Namun seorang penulis yang berhasil menciptakan sebuah karya telah menunjukkan bahwa dirinya adalah seorang pemberani, yang berani mencoba untuk menghasilkan karya tulis dan juga berani mengutarakan ide-ide dan hasil pemikirannya.

1. Pendorong kemauan dan keterampilan mengumpulkan informasi

Kegiatan menulis menuntut seseorang untuk mendorong kemauan dan keterampilan mengumpulkan informasi. Hal ini dikarenakan oleh salah satu persyaratan untuk menjadi penulis yang baik adalah seseorang harus mampu mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya sebagai bahan tulisan. Dengan informasi yang banyak, tulisan yang dibuat oleh penulis akan semakin berkualitas.

* 1. **Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis**

Ada banyak upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswamenurut Leondhardt ( dalam Gong, 2004:35-47), diantaranya adalah: (1) Menumbuhkan kecintaan dan kebiasaan membaca pada siswa; (2) memotivasi dan memberi semangat kepada siswa untuk gemar menulis; (3) menjelaskan manfaat menulis; (4) dukung setiap paragraf siswa, hargai dan puji bagian-bagian yang dapat dipuji; (5) beri hadiah bagi siswa-siswa yang berprestasi dalam menulis; (6) beri mereka teladan. Untuk lebih jelasnya, keenam upaya tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

* + 1. Menumbuhkan kecintaan dan kebiasaan membaca pada siswa

Menulis dan membaca saling terkait erat. Jika seseorang menyukai kegiatan membaca, maka mereka akan memiliki wawasan yang luas. Diharapkan dengan wawasan yang luas tersebut, maka siswa akan termotivasi menuangkan ide dan pendapatnya dalam bentuk tulisan atau paragraf. Kecintaan dan kebiasaan membaca pada siswaakan berdampak baik dalam keterampilan siswa menuangkan ide-ide dan gagasan-gagasannya dalam bentuk tulisan.

* + 1. Memotivasi siswa untuk gemar menulis

Motivasi adalah pendorong yang ada dalam diri seseorang dalam melakukan aktivitas atau kegiatan, (Sukmana, 2011: 85). Siswa-siswa sebaiknya diberikan motivasi dan dorongan untuk gemar menulis. Karena terkadang ada siswa-siswa yang akan bersemangat melakukan sesuatu jika senantiasa didorong dan diberi semangat untuk melakukannya, begitu pula halnya dengan kegiatan menulis. Lebih lanjut, Sukmana (2011, 86 – 87) menjelaskan ada beberapa hal untuk meningkatkan motivasi belajar, diantaranya sebagai berikut.

Hindarkan sugesti dan kondisi yang negatif

Ciptakan situasi yang sehat

Memperjelas dan memperpendek pada tujuan atau sasaran

Memberikan informasi dan mendiskusikannya dengan individu atau kelompok yang bersangkutan

Berikan ganjaran dan hadiah atau insentif

Tumbuhkan minat yang besar

Berikan kesempatan untuk sukses

* + - * 1. Menjelaskan manfaat menulis

Seseorang biasanya akan terdorong melakukan sesuatu jika ia mengetahui bahwa sesuatu itu ada manfaatnya bagi dirinya. Di sinilah peran orang tua dan guru untuk memberikan penjelasan kepada siswa tentang manfaat yang dapat mereka peroleh dari kegiatan menulis. Dengan mengetahui manfaat yang mereka peroleh dari kegiatan menulis, makasiswa-siswa akan bersemangat dan bergairah belajar menulis.

* + - * 1. Dukung setiap paragraf siswa, hargai dan puji bagian-bagian yang dapat

dipuji.

Siswa-siswa akan merasa senang dan bersemangat melakukan sesuatu jika ia didukung, apalagi jika yang mendukung kegiatannya adalah orang tua dan guru. Jadi dukunglah setiap paragraf yang dibuat oleh siswa. Carilah bagian yang bagus untuk dipuji dan dihargai.

* + - * 1. Beri hadiah bagi siswa-siswa yang berprestasi dalam menulis

Siapa pun yang diberikan hadiah, tentu akan merasa gembira karena merasa bahwa hasil kerja mereka dihargai. Oleh sebab itu, agar siswa-siswa termotivasi menulis, berilah mereka hadiah jika tulisan mereka bagus. Dan jika tulisannya belum bagus, jangan mengecewakan hatinya. Tetap berikan sanjungan dan motivasi agar mereka membuat karya yang lebih baik lagi.

Beri mereka teladan

Siswa-siswa biasanya suka meniru. Oleh karena itu, berilah mereka teladan dengan menjadi seseorang yang suka menulis. Dengan cara seperti itu, siswa-siswa akan berusaha untuk suka menulis.

* + 1. **Paragraf**

Beberapa hal yang perlu dipahami mengenai paragraf dalam menulis sebuah paragraf deskripsi adalah sebagai berkut.

1. **Pengertian Paragraf**

Istilah paragraf sering kita dengarkan. Istilah tersebut sering digunakan, baik dalam percakapan maupun dalam kegiatan-kegiatan pertemuan. Akan tetapi, bila ditanyakan tentang pengertian paragraf, jawabannya akan bervariasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), tertera penjelasan bahwa paragraf adalah bagian bab dalam suatu paragraf (biasanya mengandung satu ide pokok dan penulisanya dimulai dengan baris baru). Dalam kamus tersebut, paragraf diartikan pula dengan alinea. Alinea adalah bagian wacana yang mengungkapkan satu pikiran yang lengkap atau satu tema yang dalam ragam tulis ditandai oleh baris pertama yang menjorok kedalam atau jarak spasi yang lebih.

Menurut Tarigan (2008:5) paragraf adalah seperangkat kalimat tersusun logis sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan paragraf. Beliau (Tarigan, 2008:7) kembali menjelaskan bahwa paragraf adalah satu kesatuan ekpresi yang terdiri atas seperangkat kalimat yang dipergunakan oleh pengarang sebagai alat untuk menyatakan dan menyampaikan jalan pikirannya kepada para pembaca.

Berkenaan dengan paragraf, Margaret J. Miler (dalam Rahardi, 2009: 158) mengatakan: Sebagaimana halnya suatu kalimat harus memiliki kesatuan pikiran (*unity of throught*), begitu juga paragraf harus memiliki kesatuan topik (*unity of topic*). Kalimat-kalimat dalam paragraf harus menyusul satu sama lain dengan urutan yang logis. Gagasan dalam setiap kalimat harus timbul secara wajar dari pikiran yang telah diisyaratkan oleh kalimat-kalimat yang muncul sebelumnya.

1. **Fungsi Paragraf**

Sesuatu yang bersifat abstrak lebih sukar dipahami daripada sesuatu yang lebih kecil dan konkret. Pada dasarnya, pemahaman adalah memahami bagian-bagian kecil serta hubungan antarbagian-bagian itu dalam rangka keseluruhan. Paragraf pun dapat dikategorikan sebagai sesuatu yang abstrak. Untuk memahaminya, paragraf perlu dipecah-pecah menadi bagian-bagian kecil yang dikenal dengan nama paragraf

Ada enam fungsi paragraf, yaitu pertama, sebagai penampung dari sebagian kecil jalan pikiran atau ide pokok keseluruhan paragraf. Kedua, memudahkan pemahaman jalan pikiran atau ide pokok. Ketiga, memungkinkan pengarang melahirkan jalan pikirannya secara sistematis. Keempat, mengarahkan pembaca dalam mengikuti alur pikiran pengarang serta memahaminya. Kelima, sebagai alat penyampai pikiran. Keenam, sebagai penanda bahwa pikiran itu baru dimulai ( Tarigan, 2008: 5 ).

1. **Unsur-unsur Paragraf**

Paragraf merupakan salah satu kesatuan ekspresi yang terdiri atas seperangkat kalimat yang dipergunakan oleh pengarang sebagai alat untuk menyatakan dan menyampaikan jalan pikirannya kepada pembaca. Agar pikiran tersebut dapat diterima oleh pembaca, paragraf harus tersusun secara logis dan sistematis. Alat bantu untuk menciptakan susunan logis dan sistematis itulah yang disebut unsur-unsur penyusun paragraf.

Seperti halnya bahasa pada umumnya yang memiliki hierarki danunsur-unsur lahiriah (kalimat, frasa, kata, dan lain-lain) dan nonlahiriah (makna atau maksud), paragraf juga memiliki unsur-unsur itu. Unsur lahiriah paragraf juga berupa kalimat, frasa, kata, dan lain-lain; sedangkan unsur nonlahiriah paragraf berupa makna atau maksud penulis yang dikandung di dalam keseluruhan jiwa paragraf itu. Secara lahiriah, khususnya paragraf nonnaratif, lazimnya paragraf tersusun dari: (1) kalimat topik atau kalimat utama; (2) kalimat pengembang atau kalimat penjelas; (3) kalimat penegas; (4) kata transisi (Rahardi, 2009:60).

Hal yang sama pun diungkapkan oleh Tarigan (2008:7). Dia mengungkapkan unsur-unsr paragraf terdiri dari transisi *(transition)*, kalimat topik (topic sentence), kalimat pengembang *(development sentence)*, dan kalimat penegas *(punchline)*. Keempat unsur penyusun paragraf tersebut, terkadang muncul secara bersamaan, terkadang pula hanya sebagian yang muncul dalam paragraf.

1. **Syarat-syarat Pembentuk Paragraf**

Akhadiah, dkk (1998:148) mengemukakan bahwa syarat-syarat pembentukan paragraf meliputi kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan.

1. Kesatuan

Paragraf dianggap memiliki kesatuan jika kalimat-kalimat dalam paragraf itu tidak terlepas dari topik atau selalu relevan dengan topik. Semua kalimat harus berfokus pada topik dan mencegah masuknya ha-hal yang tidak relevan. Penulis yang masih dalam taraf belajar (tahap pemula) sering mendapatkan kesulitan dalam memelihara kesatuan ini.

1. Kepaduan

Syarat kedua yang harus dipenuhi oleh paragraf ialah koherensi atau kepaduan. Satu paragraf bukanlah merupakan kumpulan atau tumpukan kalimat yang masing-masing berdiri sendiri atau terlepas, tetapi dibangun oleh kalimat-kalimat yang memiliki hubungan timbal balik. Pembaca dapat dengan mudah memahami dan mengikuti jalan pikiran penulis tanpa hambatan karena adanya loncatan pikiran yang membingungkan. Urutan pikiran yang teratur akan memperlihatkan adanya kepaduan. Jadi, kepaduan atau koherensi dititikberatkan pada hubungan antarkalimat.

Kepaduan dalam sebuah paragraf dibangun dengan memperhatikan:

1. Unsur kebahasaan yang digambarkan dengan:
2. Repetisi atau pengulangan kata kunci
3. Kata ganti
4. Kata transisi atau ungkapan penghubung, dan
5. Paralelisme
6. Pemerincian dan urutan isi paragraf
7. Cara mengembangkan pikiran utama menjadi sebuah paragraf dan hubungan antara pikiran utama dengan pikiran penjelas dapat pilihat dari uratan perinciannya. Perincian ini dapat diurutkan secara kronologis (menurut urutan waktu), secara logis (sebab-akibat, akibat-sebab, khusus-umum, umum-khusus), menurut urutan ruang (spasial), menurut proses, dan dapat juga dari sudut pandang yang satu ke sudut pandang yang lain.
8. Kelengkapan

Paragraf terdiri atas kalimat utama atau kalimat topik dan kalimat penjelas. Suatu paragraf dapat dikatakan lengkap jika berisi kalimat-kalimat penjelas yang menunjang kejelasan kalimat topik atau kalimat utama. Sebaliknya, suatu paragraf dikatakan tidak lengkap jika dikembangkan atau hanya diperluas dengan pengulangan-pengulangan. Artinya, kalimat penjelas tidak mengembangkan atau tidak menjelaskan kalimat utama.

* + 1. **Deskripsi**
       - 1. **Hakikat Deskripsi**

Deskripsi ialah tulisannya yang bertujuan untuk memberikan rincian atau detil tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi, dan mneciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis.

Deskripsi merupakan paragraf yang selalu berusaha melukiskan dan mengemukakan sifat, tingkah laku seseorang, suasana dan keadaan suatu tempat atau sesuatu yang lainnya. Misalnya suasana kampung yang begitu damai, teteram, dan saling menolong, dapat dilukiskan dalam paragraf deskripsi.Juga suasana hiruk-pikuk ketika terjadi kebakaran, dapat pula dibuat menjadi paragraf deskripsi. Dan masih banyak contoh lain lagi.

Tulisan deskripsi ialah paragraf yang sifatnya melukiskan sesuatu situasi, tempat orang atau benda dengan kata-kata sehingga pembaca seolah-­olah melihat, mendengar, merasakan sendiri objek yang dilukiskan. Untuk mencapai tujuan ini dilukiskan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dengan sejelas-jelasnya.

Lukisan akan menjadi lebih hidup jika disertai dengan rincian dan harus membantu mencapai tujuan penulisannya. Segala sesuatu yang dihayati dan diamati dapat menjadi deskripsi. Kesibukan pasar, upacara bendera di sekolah, watak seseorang, warung kopi di depan rumah dan sebagainya. Deskripsi ditulis untuk dijawab: Bagaimana keadaan sesuatu data atau fakta yang dikemukakan digunakan dengan tujuan merinci hal-hal yang akan dilukiskan.

Lukisan dalam paragraf deskripsi harus diusahakan sedemikian rupa agar pembaca seolah-olah melihat sendiri apa yang kita lukiskan tersebut. Sudah tentu, membuat paragraf deskripsi ini memerlukan keterlibatan emosi (perasaan) pengarang.

Dalam paragraf deskripsi, agar menjadi hidup, perlu dilukiskan bagian-bagian yang dianggap penting sedetail mungkin. Kalau melukiskan betapa ngerinya tersesat sendirian di hutan, maka situasi hutan yang dapat menimbulkan kengerian itu harus dilukiskan selengkap-lengkapnya, sehingga pembaca dapat membayangkan bagaimana jika dia sendiri yang tersesat di situ.

* + - * 1. **Ciri-ciri Paragraf Deskripsi**

Menurut Semi (2007: 66), ciri-ciri paragraf deskripsi adalah sebagai berikut.

1. Deskripsi berupaya memperlihatkan detil atau rincian tentang objek.
2. Deskripsi bersifat memengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca.
3. Deskripsi umumnya menyangkut objek yang dapat diindera oleh pancainderasehingga objeknya, pada umumnya, benda, alam, warna, dan manusia.
4. Deskripsi disampaikan dengan gaya memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah.
5. Organisasi penyajiannya lebih umum menggunakan susunan ruang.

**c. Jenis-jenis Paragraf Deskripsi**

Semi (2007: 67-71) membagi paragraf deskripsi atas dua jenis, yaitu desksipsi artistik dan deskripsi ekspositorik. Kedua jenis paragraf deskripsi tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Deskripsi artistik

Deskripsi artistik merupakan deskripsi yang memiliki nilai artistik atau nilai keindahan karena cara penyajiannya dengan menggunkan gaya bahasa sastra. Biasanya, deskripsi digunakan untuk menjelaskan suasana, perilaku seseorang, suatu benda dan suatu tempat yang perlu dijelaskan dengan rinci. Semua itu bertujuan untuk menciptakan imajinasi dan memengaruhi emosi pembaca agar mereka terlibat secara emosional kedalam paragraf. Dalam penelitian ini, deskripsi artistiklah yang menjadi objek penelitian calon peneliti.

Deskripsi ekspositorik

Deskripsi ekspositorik adalah deskripsi yang mendekati entuk eksposisi, baik mengenai isi, yang cenderung berupa fakta, maupun gaya penyajiannya yang lugas. Disajikan dengan menekankan pada detil dan rincian yang menyebabkan tulisan semaca ini dinamakan deskripsi, yaitu deskripsi ekspositorik. Banyak ilmu pengetahuan yang dilakukan secara rinci dapat dikategorikan sebagai karya deskriptif. Sebagai contoh, penjelasan seorang dokter ahli penyakit dalam tentang stres yang saat ini sering diidap oleh banyak orang kota.

* 1. **Langkah-langkah Menulis Paragraf Deskripsi**

Menurut Semi (2007: 72), bila hendak menulis karya deskripsi, perhatikan petunjuk berikut.

Pilih detil secara teliti

Walaupun detil atau rincian merupakan ciri khas paragraf deskripsi, namun rincian yang ditampilkan adalah rincian yang dipilih secara sadar. Detil atau rincian yang diambil adalah yang relevn untuk mencapai tujuan. Misalnya, deskripsi tentang indahnya suatu objek wisata, kamu mesti menampilkan hal-hal yang memang mendukung keindahan objek wisata tersebut. Kalau ada cacat kelemahan tidak usah kamu sampaikan karena akan menganggu tujuan tulisan.

Gunakan pilihan kata yang tepat

Di dalam menulis paragraf deskripsi diperlukan adanya pilihan kata yang tepat karena karya deskripsi umumnya disusun untuk memengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca. Untuk mencapai tujuan itu, diperlukan adanya pilihan kata. Di dalam penyajian karya deskripsi, pilihan kata yang khas atau spesifik lebih diutamakan. Kata-kata yang khas dan spesifik itu mudah memancing imajinasi dan memengaruhi emosi pembaca.

Kata-kata yang khas atau spesifik itu ialah kata yang mengandung makna yang khusus dan terbatas, yang memang mengacu pada hal yang khusus dan terbatas. Misalnya, kalau mau mendeskripsikan tentang kamar mandi yang jorok dan bau, jangan mengatakan : “Di mana-mana kotoran manusia berserakan.” Istilah “kotoran manusia” menyarankan makna yang umum sehingga tidak memengaruhi emosi pembaca. Bila menggunakan ungkapa yang spesifik, yaitu “Dimana-mana taik dan air kencing berserakan”, maka bagi pembaca terasa bagaikan ada bau yang tidak sedap, atau mungkin serta merta pembaca merasa mual akibat pemakaian kata yang spesifik itu.

Agar lebih jelas perbedaan kata umum dengan kata spesifik, perhatikan contoh berikut.

Kata umum : perabot – makanan – pakaian

Spesifik : kursi – nasi remes – celana

Lebih spesifik: kursi goyang – nasi remes basi – celana jeans

Dengan penggunaan kata spesifik itu, deskripsi yang dihasilkan menjadi deskripsi yang memikat, menggugah perasaan, dan dapat membentuk imajinasi pembaca. Pembaca bagaikan ikut terbawa haanyut dengan apa yang disajikan.

1. **Metode STAD**

Metode pada Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke empat diartikan sebagai proses, cara, atau perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran lebih bersifat prosedural, yaitu berisi tahapan tertentu.

* + 1. **Pengertian Metode STAD**

Pembelajaran kooperatif adalah berbagai bentuk kegiatan pembelajaran dalam kelompok. Menurut Rusman (2012: 202), pembalajaran kooperatif adalah bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat samapi enam siswa dengan struktur kelompok yang besifat heterogen. Hal yang sangat diutamakan dalam pembelajaran kooperatif adalah membangun kesepakatan melalui kerjasama positif diantara teman kelompok ( Saptono, 2011 : 68).

Salah satu model pendekatan pembelajaran kooperatif adalah tipe STAD. Djumingin (2011: 142) menjelaskan bahwa student teams achievement divisions (STAD) atau Tim siswa kelompok berprestasi dikembangkan oleh Slavin dan kawan-kawan dari Universitas John Hopkins. Menurut Slavin ( dalam Rusman, 2012: 213) metode STAD merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti. Metode ini dipandang yang paling sederhana dan paling langsung dari pendekatan pembelajaran kooperatif. Metode ini juga sangat mudah diadaptasi, telah digunakan dalam matematika, IPA, IPS, bahasa, teknik dan banyak subjek lainnya, pada tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Trianto (2007: 52) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.

Handayani (2009:3) menjelaskan bahwa pengertian tipe STAD adalah jenis pembelajaran kooperatif/kelompok yang membagi siswa dalam beberapa kelompok belajar yang harus menguasai setiap tugas yang diberikan dan mampu menjawab setiap pertanyaan secara individu. Berdasarkan pendapat tersebut diketahui bahwa pembelajaran tipe STAD tidak jauh berbeda dengan pendekatan pembelajaran kooperatif yang lain.

Pembelajaran tipe STAD juga membagi siswa dalam kegiatan per kelompok. Jadi setiap siswa harus mampu bekerjasama dengan siswa yang lain dalam menguasai materi pelajaran. Hanya saja dalam pendekatan tipe STAD, setiap siswa harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tanpa dibantu oleh teman kelompoknya. Jadi, dalam memaham pelajaran, siswa boleh bekerjasama namun dalam menjawab pertanyaan, siswa harus menjawabnya sendiri secara mandiri.

* + 1. **Tujuan Metode STAD**

Pembelajaran model STAD bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara saling bekerjasama sebagai makhluk sosial. Berdasarkan pendapat tersebut diketahui bahwa pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa membutuhkan manusia lain dalam kehidupannya. Untuk mencapai tujuan tertentu, diperlukan kerjasama antara sesama manusia. Hal inilah yang diterapkan dalam pendekatan tipe STAD, setiap siswa dimasukkan dalam kelompok agar mereka dapat saling bekerjasama dalam memahami materi pelajaran.

Ada empat elemen dasar belajar kooperatif menurut Muhibbin (2000: 81), yaitu: a) saling ketergantungan positif, b) interaksi tatap muka, c) akuntabilitas individual, dan d) keterampilan menjalin hubungan interpersonal. Keempat elemen tersebut memberikan pengaruh yang sangat penting dalam pendekatan pembelajaran tipe STAD. Keempat elemen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Saling ketergantungan positif

Dalam pembelajaran kooperatif, siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Setiap anggota kelompok saling bergantung secara positif antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Jadi, dalam setiap kelompok, semua siswa harus saling bekerjasama dalam memahami materi yang sedang dipelajari.

1. Interaksi tatap muka

Interaksi ini diperlukan agar siswa saling menukar informasi, artinya siswa yang tidak tahu meminta petunjuk pada yang sudah tahu. Hal ini didasari pada anggapan bahwa siswa lebih mudah belajar dari sesamanya daripada belajar dari guru. Interaksi tatap muka memungkinkan terciptanya sumber belajar yang bervariasi sehingga mengoptimalkan pencapaian hasil belajar yang optimal.

Akuntabilitas individual

Akuntabilitas individual adalah penilaian kelompok secara individual. Jadi setiap anggota kelompok memberikan kontribusi pada kelompoknya. Prestasi yang dicapai oleh kelompok tergantung dari prestasi yang diperoleh setiap anggota dari kelompok tersebut.

Keterampilan menjalin hubungan interpersonal

Karena pembelajaran kooperatif dilkasanakan secara berkelompok, maka keterampilan menjalin hubungan interpersonal sangat dibutuhkan. Dalam berinteraksi dengan siswa yang lain, seorang siswa harus mampu menjalin hubungan yang baik dengan siswa yang lain dengan cara saling menghargai pendapat masing-masing, saling bertenggang rasa, saling menghormati perbedaan yang ada dan sebagainya.

* + 1. **Kelebihan dan Kekurangan Metode STAD**

Kelebihan model STAD menurut Handayani (2009:5) adalah: a) mengajarkan siswa saling bekerjasama dalam kelompok, b) mendidik siswa untuk bertanggung jawab secara mandiri, dan c) membiasakan siswa untuk saling menghargai.

Jadi ada tiga kelebihan model STAD yaitu mengajarkan siswa saling bekerjasama, bertanggung jawab secara mandiri, dan saling menghargai.Ketiga kelebihan tersebut merupakan sifat-sifat positif yang sangat bagus untuk dikembangkan dalam diri siswa.

Adapun kekurangan model STAD menurut Hadimiarso (2003:32) adalah: a) tidak semua materi dalam pembelajaran dapat diselesaikan secara berkelompok, b) membutuhkan waktu yang lama, dan c) pendekatan ini tidak dapat diterapkan pada siswa yang motivasi belajarnya rendah. Berdasarkan pendapat tersebut diketahui bahwa ada tiga kekurangan model STAD. Jika guru ingin menerapkan model STAD dalam pembelajaran, maka guru harus berusaha memahami kekurangan model STAD dan mengambil tindakan antisipasi.

* + 1. **Langkah-langkah Pembelajaran Metode STAD**

Langkah-Langkah pembelajaran metode STAD menurut Djumingin (2011: 142-143) adalah: 1) orientasi, 2) pembentukan kelompok, 3) kegiatan reciprocal teaching, 4) presentase/ memamerkan karya, 5) evaluasi, 6) penghargaan, dan 7) penutup.

Sedangkan langkah-langkah pembelajaran metode STAD menurut Rusman (2012: 215) adalah: 1) penyampaian tujuan dan motivasi, 2) pembagian kelompok, 3) presentasi dari guru, 4) kegiatan belajar dalam tim (kerja tim), 5) kuis (evaluasi), dan 6) penghargaan prestasi tim. Ke enam langkah pembelajaran tersebut akan dijelaskan secara lugas berikut ini.

1. Penyampaian Tujuan dan Motivasi

Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan motivasi siswa untuk belajar.

1. Pembagian Kelompok

Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri atas 4-6 siswa yang memprioritaskan keheterigenitas ( keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender, jenis kelamin, ras atau etnik.

1. Presentasi dari Guru

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya okok bahahsan tersebut dipelajari. Guru memotivasi siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Di dalam proses pembelajaran, guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan dan masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa dan pekekrjaan yang harus dilakukan serta tata cara mengerjakannya.

1. Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)

Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru ,menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerj kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD.

1. Kuis (Evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian tehadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut. Guru menetapkan skor batas penguasaan untuk setiap materi soal, misalnya 60,75, 85, dan seterusnya sesuai dengan tingkat kesulitan soal.

1. Penghargaan Prestasi Tim

Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka rentang 0-100. Selanjutnya pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan oleh guru dengan melakukan tahapan-tahapan berikut.

1. Menghitung skor individu

Menurut Slavin (Rusman, 2012:216), untuk perkembangan skor individu dihitung sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.1 Perhitungan Perkembangan Skor Individu**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Nilai Tes** | **Skor Perkembangan** |
| 1. | Lebih dari 10 poin di bawah skor dasar | 0 poin |
| 2. | 10 sampai 1 poin di bawah skor dasar | 10 poin |
| 3. | Skor 0 sampai 10 poin di atas skor dasar | 20 poin |
| 4. | Lebih dari 10 poin di atas skor dasar | 30 poin |
| 5. | Pekerjaan sempurna (tanpa memerhatikan skor dasar) | Poin |

1. Menghitung Skor Kelompok

Skor kelompok dihitung dengan membuat rata-rata skor perkembangan anggota kelompok, yaitu menjumlahkan semua skor perkembangan individu anggota kelompok dan membagi sejumlah anggota kelompok tersebut. Sesuai dengan rata-rata skor perkembangan kelompok, diperoleh skor kelompok sebagaimana dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 2.2 Perhitungan Perkembangan Skor Kelompok**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Rata-rata Skor** | **Kualifikasi** |
| 1. | 0 ≤ N ≤ 5 | - |
| 2. | 6 ≤ N ≤ 15 | Tim yang baik (Good team) |
| 3. | 16 ≤ N ≤ 20 | Tim yang baik sekali (Great team) |
| 4. | 21 ≤ N ≤ 30 | Tim yang istimewa (Super team) |

1. Pemberian hadiah dan pengakuan skor kelompok

Setelah masing-masing kelompok atau tim memperoleh predikat, guru memberikan hadiah atau penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai dengan prestasinya (kriteria tertentu yang ditetapkan guru).

1. **Media *Puzzle***

Dalam proses belajar mengajar, penggunaan media atau alat peraga sering dibutuhkan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik pada siswa. Miarso (2000: 12) mengemukakan bahwa media atau alat peraga merupakan wahana penyalur pesan atau informasi. Rahardi (2004:9) juga berpendapat bahwa alat peraga adalah alat yang dipergunakan sebagai media untuk mentransfer ilmu pengetahuan. Hal senada diungkapakn Gagne seperti dikutip oleh Sardiman (2005:17) menyatakan bahwa alat peraga atau media adalah berbagai jenis komponen dari lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa alat apa saja yang dimanfaatkan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menyampaikan ide atau pesan (informasi) kepada orang lain, itulah yang dimaksud dengan media atau alat peraga. Alat peraga yang digunakan dalam bentuk apapun sangat besar peranannnya dalam memperlancar proses komunikasi.

Sebagai alat bantu bagi guru dalam melakssiswaan tugas mengajarnya dan alat bantu bagi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, alat peraga memiliki beberapa manfaat. Manfaat media menurut Rahardi (2002: 37) adalah sebagai berikut:

1) Meletakkan dasar-dasar yang kongkrit untuk berpikir dan karena itu mengurangi verbalisme; 2) Memperbesar perhatian para siswa; 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting bagi perkembangan belajar dan oleh karena itu, membuat pelajaran yang lebih mantap; 4) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa; 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, hal ini terutama terdapat di dalam gambar hidup; 6) Membantu tumbuhnya pengertian dan dengan demikian membantu perkembangan keterampilan berbahasa; 7) Memberikan pengalaman-pengalaman yang tak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisiensi yang lebih mendalam serta keragaman yang lebih banyak dalam hal belajar.

Dengan demikian media sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar sangat bermanfaat terutama dalam rangka pencapaian efisiensi kegiatan dan efektifitas hasil belajar. Itulah sebabnya sehingga para guru selalu dianjurkan menggunakan media atau alat peraga betapapun sederhananya dalam penyajian materi pelajaran.

Menurut Gunawan (2008) *puzzle* adalah teka-teki. Media *puzzle* merupakan media pembelajaran yang berbentuk permainan yang dipergunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Ada ang mengategorikan *puzzle* adalah teka-teki. Bermain memberikan konstribusi yang sangat besar terhadap seluruh perkembangan siswa, termasuk perkembangan bahasa. Melalui kegiatan permainan,siswa dapat mengekspresikan berbagai bentuk bahasa dan dapat berkomunikasi dengan siswa-siswa lainnya, sehingga secara sadar atau tidak perkembangan bahasa siswa dapat mengalami peningkatan.

Permainan *puzzle* mengantarkan siswa untuk lebih kreatif terutama dalam memecahkan masalah untuk menelesaikan teka-teki pada *puzzle*. Akan tampak perbedaan antara orang kreatif dan yang tidak terletak pada keterampilan orang kreatif dalam menghalau aral dalam berkreasi. Penggunaan media *puzzle* dapat meningktkan keterampilan siswa dalam menyusun kalimat berdasarkan potongan gambar secara urut sehingga menjadi paragraf yang utuh. Oleh karena itu diharapkan melalui penggunaan media *puzzle* dalam kegiatan pembelajaran, maka siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar sehingga pemahamannya menjadi lebih baik.

1. **Penerapan Metode STAD dengan Media *Puzzle* dalam Menulis Paragraf Deskripsi**

Dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi, guru perlu menerapkan sebuah metode dan pemanfaatan sebuah media untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Bentuk penerapan metode STAD dengan media *puzzle* dalam menulis paragraf deskripsi adalah sebagai berikut.

* + 1. Guru menyiapkan siswa
    2. Guru menyampaiakn tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
    3. Guru memotivasi siswa sebelum memasuki pembelajaran dengan megadakan apersepsi
    4. Guru menyampaiakn materi pembelajaran
    5. Guru membimbing siswa merumuskan ciri-ciri paragraf deskripsi
    6. Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok
    7. Tiap kelompok mendapat tugas untuk menyusun sebuah *puzzle*
    8. Siswa mencatat gambar-gambar yang terdapat pada *puzzle* dalam bentuk kosa kata
    9. Siswa kemudian mengubah kata-kata tersebut menjadi sebuah kalimat
    10. Siswa menguraikan kalimat-kalimat sehingga mnejadi sebuah paragraf
    11. Setiap kelompok tampil mempersentasikan dan memamerkan *puzzle* yang telah mereka susun beserta paragraf yang telah mereka tulis
    12. Siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya atau mengomentari hasil kerja kelompok yang sedang persentasi.
    13. Guru memberikan kuis kepada tiap kelompok
    14. Guru memilih satu kelompok terbaik
    15. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk duduk perindividu lalu diberi tugas membuat paragraf deskripsi secara mandiri.
    16. Guru memeriksa hasil kerja siswa danmemebrikan penguatan.

1. **Kerangka Pikir**

Dalam KTSP disebutkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dicapai yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Fokus dalam penelitian ini adalah pembelajaran aspek menulis yang dikhususkan pada pembelajaran menulis paragraf. Untuk pencapaian yang lebih maksimal dalam proses pembelajaran menulis paragraf, calon peneliti akan menerapkan metode STAD dan media *puzzle*. Metode ini diterapkan dalam pembelajaran menulis paragraf sebagai aktivitas belajar untuk membantu siswa aktif dan berpartisipasi langsung dalam keterampilan menulis. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Makassar. Pembelajaran siswa dilakukan dalam bentuk siklus yang terdiri atas empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi.

**Gambar 1 : Bagan Kerangka Pikir**

Hasil

Pengajaran Bahasa Indonesia SMK Negeri 2 Makassar

Menulis

Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi

Tahap Menulis

Tahap Pratulis

Tahap Pascatulis

Pelaksanaan

Observasi

Refleksi

PTK

Metode STAD dan

Media *Puzzle*

Data

Perencanaan

Kurikulum tingkat satuan pendidikan

Proses

Analisis

Temuan

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), selanjutnya disingkat PTK, yaitu penelitian yang menggunakan prosedur tindakan kelas. PTK berfokus pada pemecahan masalah pembelajaran melalui penerapan langsung di kelas atau dimana saja tempat guru melaksanakan tugas-tugas pembelajaran (Muslich, 2012: 8). Menurut Arikunto dkk, (2010:58-61), PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik.

1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yanag dilakukan untuk meningkaatkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Pelaksanann penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang terdiri atas pengamatan, perencanaan, dan pelaksanaan tindakan. Prosedur tindakan dimulai dari (1) perencanaan tindakan. (2) pemberian tindakan, (3) observasi dan refleksi.

Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitiaan tindakan kelas. Tahap-tahap tersebut membentuk spiral. Tindakan penelitian yang bersifat spiral tersebut dengan jelas digambarkan oleh Hopkins (dalam Muslich, 2012: 43) sebagai berikut

**Gambar 2 . Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

Plan

Reflective

Action /

observation

Revised Plan

Reflectivse

Action /

Observation

Revised Plan

Reflective

Action /

Observation

Hopkins ( dalam Muslich, 2012: 43)

Langkah awal sebelum tindakan dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan pratindakan atau refleksi awal. Kegiatan pada pratindakan tersebut, dilaksanakan untuk mengetahui keterampilan siswa sebelum tindakan dilakukan.

Pada tahap pratindakan, peneliti melakukan observasi tentang teknik pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran menulis paragraf. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) materi pembelajaran menulis paragraf tidak maksimal dalaam pemanfaatan media; (2) dari 24 siswa, hanya 6 siswa yang menyukai pelajaran mengarang; (3) teknik pembelajaran langsung pada evaluasi, siswa langsung diberi tugas untuk mengarang; (4) berdasarkan pengalaman para guru, para siswa kelas X Teknik Audio Video secara umum pasif dalam pembelajaran menulis paragraf.

Pada tahap pratindakan atau tahap awal ini, peneliti memberi tes awal dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam membuat paragraf. Tahap awal ini dimulai dengan memfokuskan pada aspek-aspek yang meliputi: Skor masing-masing aspek adalah 3 sehingga skor maksimum untuk kelima aspek tersebut adalah 15.

Dari hasil tes pada pratindakan diketabhui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menuliskan ejaan yang benar, memadukan atau menghubungkan kalimat pertama dengan kalimat pertama dengan kalimat selanjutnya, serta kesulitan dalam menuangkan imajinasinya tanpa stimulus atau rangsangan.

Berdasarkan temuan pada tahap pratindakan tersebut, akhirnya peneliti bersana guru merumuskan alternatif tindakan dan menyusun rancangan pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui metode STAD dengan menggunakan media *puzzle*.

Hasil diskusi antara peneliti dengan guru disepakati bahwa:

1. Butir-butir pembelajaran yang disajikan tetap mengacu pada kurikulum dan diselaraskan dengan buku teks yang selama ini digunakan guru, namun materi pembelajaran dan media yang digunakan diambil dari sumbebr lain, yakni materi yang benar-benar diminati siswa, dikenal siswa dalam kehidupn sehari-hari, yang memberi wawasan baru, dan menantang kreativitas berpikir siswa.
2. Media *puzzle* digunakan sebagai variasi media pembelajaran agar tidak monoton dan menarik perhatian siswa.
3. Pada tahap awal, sebagai contoh guru mengulas kejadian sehari-hari yang sering dialami siswa untuk mengingatkan peristiwa yang dialami siswa pada pengalaman mereka sehingga dapat membantu siswa menemukan ide untuk dituangkan kedalam paragraf.
4. Penggunaan media *puzzle* untuk merangsang ingatan siswa, membantu siswa dalam mengkonsep gambar gambar secara rinci, sehingga mudah menuangkan idenya dalam paragraf.
5. Penyusunan *puzzle* dilaksanakan secar berkelompok yakni dalam bentuk metode STAD.
6. Peneliti memberikana panduan dalam kegiatan menulis pargraf dan memberikan penjelasan teknik menulis paragraf.

Berdasarlam hasil diskusi tersebut, peneliti memberikan tindakan pembelajaran terhadap susbjek penelitian dengan tindakan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap paraagraf deskripsi ditinjau dari aspek keutuhan paragraf, koheren, pengimajian, struktur kalimat (kohesi), serta ejaannya.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan secara berdaur (siklus) ulang. Apabila pada siklus I sudah bisa mencapai tujuan yang diinginkan maka langsung dapat ditarik kesimpulan, tetapi jika masih ada perbaikan, atau metode yang digunakan tidak berhasil, maka dilanjutkan dengan siklus II.

* + - 1. **Gambaran Umum Siklus I**

Pelaksanaan siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan atau dengan alokasi waktu 4 x 45 menit. Siklus pertama ini melalui tiga tahap yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) evaluasi atau analisis tindakan, dan refleksi.

**a. Perencanaan**

1) Melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk membahas masalah yang akan dipecahkan melalui metode STAD dan media *puzzle*.

2) Menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan yaitu pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui metode STAD dan media *puzzle*.

3) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yakni rencana pembelajaran (RPP) yang akan diajarkan.

4) Membuat pedoman observasi sebagai pedoman dalam pengamatan.

5) Menyusun alat evaluasi.

6) Mempersiapkan bahan dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

**b. Pelaksanaan**

Dalam tahap pelaksanaan tindakan, peran peneliti adalah : 1) merancang teknik yang akan digunakan dalam pembelajaran, 2) bekerja sama dengan guru dalam pelaksanaan tindakan, 3) peneliti berperan sebagai pendamping guru dalam kegiatan pembelajaran untuk memberikan pengarahan, motivasi, dan stimulus, agar praktisi dapat melaksanakan perannya berdasarkan rencana.

Tindakan yang dilakukan pada siklus I ini adalah melaksanakan proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

* + 1. Guru menjelaskan pengertian paragraf deskripsi
    2. Guru memandu siswa mengidentifikasi ciri-ciri paragraf deskripsi
    3. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis paragraf deskripsi
    4. Guru menjelaskan penerapan media *puzzle*
    5. Guru menjelaskan penerapan metode STAD dalam proses pembelajaran menulis paragraf, terutama menulis paragraf deskripsi
    6. Guru dan peneliti memperlihatkan dan menjelaskan media *puzzle* yang akan dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran. *Puzzle* yang akan digunakan pada tahap ini adalah *puzzle* yang sederhana.
    7. Guru menugasi siswa untuk merumuskan masalah yang ada di dalam *puzzle* kemudian dikaitkan dengan kondisi saat ini.
    8. Siswa ditugasi menentukan konsep-konsep masalah yang ada berdasarkan isi *puzzle*, kemudian dipahami baik-baik oleh siswa dan akan dijadikan bahan tulisan dalam paragraf deskripsi
    9. Siswa menetukan hipotesis dari konsep masalah yang telah ditentukan
    10. Siswa mengumpulkan data yang berupa fakta-fakta yang ada di dalam *puzzle* yang disertai dengan bukti konkret yang berupa kejadian telah terjadi saat ini.
    11. Siswa menentukan jawaban dari masalah-masalah yang telah ditentukan sesuai dengan *puzzle* berdasarkan fakta-fakta atau data-data yang telah ditentukan.
    12. Siswa merumuskan kesimpulan berdasarkan jawaban masalah yang telah ditentukan.
    13. Siswa membuat paragraf deskripsi berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat.
    14. Siswa diberikan tugas dalam bentuk esai mengenai pembelajaran menulis paragraf, khususnya menulis paragrafdeskripsi.
    15. Peneliti mengoordinir, memantau, dan mencatat sejumlah kejadian selama

pembelajaran menulis paragraf, khususnya paragraf deskripsi.

**c. Analisis**

Pada tahap ini peneliti dan guru secara kolaboratif mengadakan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengamati teknik pembelajaran yang telah dilakukan
2. Mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kemudahan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle* dan metode STAD
3. Merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya
4. Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan media *puzzle*

**d. Tahap Refleksi**

Pada tahap ini dilakukan refleksi atau menelaah kembali penelitian ini berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama proses pembelajaran berlangsung. Melibatkan siswa dalam penelitian dengan meminta tanggapan mereka mengenai proses pelaksanaan pembelajaran. Mendiskusikan hasil refleksi yang telah dibuat bersama dengan observer yakni rekan mahasiswa dan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Secara terperinci akan dijelaskan berikut ini.

1. Analisis terhadap tindakan yang dilakukan
2. Melakukan intervensi, pemaknaan, dan penyimpulan data yang telah diperoleh, serta melihat hubungan dengan teori dan rencana yang telah ditetapkan. (Muslich, 2012: 163)
3. **Gambaran Umum Siklus ke – n**

Pada siklus II dilakukan tahapan-tahapan seperti pada siklus I, tetapi didahului dengan perencanaan ulang berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh pada siklus I sehingga kendala yang terjadi pada siklus I tidak terjadi pada siklus II.

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan selama satu minggu sebanyak dua kali pertemuan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II ini relatif sama dengan yang dilakukan pada siklus I, tetapi pada beberapa langkah dilakukan perbaikan atau penambahan tindakan sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan. Apabila hasil pada siklus II belum maksimal, maka dilanjutkan ke siklus berikutnya sampai tercapai peningkatan hasil belajar.

1. **Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi dan subjek penelitian merupakan gambaran tentang kelompok siswa atau subjek yang dikenai tindakan.

* + - 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakasanakan di SMK Negeri 2 Makassar.

* + - 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Makassar yang berjumlah 24 siswa terdiri dari delapan orang siswa perempuan, 16 siswa laki-laki dan seorang guru bahasa Indonesia.

1. **Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan definisi istilah sebagai berikut:

1. Menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan yang menjadikan tulisan sebagai mediumnya.
2. Paragraf adalah seperangkat kalimat tersusun logis sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan paragraf.
3. Deskripsi merupakan paragraf yang selalu berusaha melukiskan dan mengemukakan sifat, tingkah laku seseorang, suasana dan keadaan suatu tempat atau sesuatu yang lainnya.
4. Metode STAD adalah salah satu model pembelajaran kooperatif dengan sintaks: pengarahan, buat kelompok heterogen (4 orang), diskusikan bahan belajar/LKS/ modul secara kulaboratif, sajian-presentasi kelompok sehingga terjadi diskusi kelas, kuis individual dan dibuatkan oleh guru skor perkembangan tiap siswa atau kelompok, umumkan rekor tim dan individual dan diberikan motivasi berupa hadiah atau penghargaan, dan penutup
5. Media *puzzle* adalah media permainan yang berbentuk pecahan-pecahan dari satu gambar utuh yang akan disusun menjadi sebuah gambar yang utuh.
6. **Data dan Sumber Data**
7. **Data Penelitian**

Data penelitian berupa data pelaksanaan dan data evaluasi. Data penelitian itu diperoleh melalui wawancara, teknik observasi, dan tes dari setiap tindakan penerapan metode STAD dan penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran menulis paragraf siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Makassar.

Data tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. **Data Pelaksanaan**

Data pelaksanaan berkaitan dengan penerapan metode STAD dan penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran menulis paragraf. Data tersebut berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang kegiatan siswa yang dibimbing oleh guru selama proses pembelajaran menulis paragraf sehingga guru dan siswa melakukan evaluasi terhadap hasil kerjanya.

1. **Data Evaluasi**

Data evaluasi meliputi data proses dan data produk. Data proses dilakukan dengan cara mengobservasi kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran. Data produk berupa hasil tes mengenai keterampilan siswa menulis paragraf.

1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua sumber, yaitu data lisan dan data tertulis. Sumber data lisan adalah informan yang memiliki pengetahuan tentang cara kerja siswa dalam hal ini guru. Sumber data tertulis adalah hasil kerja siswa

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan unjuk kerja.

* + - 1. **Observasi**

Teknik observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat seluruh kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Hal itu dilakukan dengan tujuan agar diperoleh data terhadap hasil kegiatan guru dalam mengarahkan dan mengontrol siswa serta tindakan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

* + - 1. **Wawancara**

Teknik wawancara dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada guru dan siswa mengenai hambatan yang dialami selama proses pembelajaran serta apa yang mereka rasakan setelah melakukan proses pembelajaran dengan metode STAD dan media *puzzle*.

* + - 1. **Unjuk Kerja**

Teknik unjuk kerja dilakukan dengan penerapan metode STAD dan penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran manulis paragraf deskripsi. Hal itu dilakukan dengan kegiatan siswa menulis paragraf deskripsi berdasarkan *puzzle* yang dimainkan.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan ( Tim peneliti proyek PGSM dalam Muslich, 2012 :43). Reduksi data adalah proses penyederhanaan data yang diperoleh melalui pengamatan dengan memilih data sesuai kebutuhan penelitian. Dari pemilihan data tersebut, kemudian dipaparkan lebih sederhana menjadi paparan yang berurutan berupa paparan data dan akhirnya ditrik kesimpulan dalam bentuk pernyataan kalimat singkat dan padat, tetapi mengandung pengertian yang luas.

Data pada penelitian ini adalah data hasil tes keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa serta data yang diperoleh dari hasil observasi dan catatan lapangan. Data yang berupa hasil tes belajar, kemudian diolah melalaui tahap-tahap sebagai berikut.

* + 1. Seleksi data

Langkah awal dari pengolahan data adalah penyeleksian data. Melalui tahap ini dimaksudkan dapat diperoleh berbagai data yang benar-benar memenuhi syarat untuk dianalisis sehingga kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini nantinya tidak diragukan. Untuk menentukan memenuhi syarat atau tidaknya masing-masing data yang dapat dianalisis berdasarkan:

* + - * 1. Data yang masuk beridentitas lengkap dan jelas
        2. Data yang diperoleh dikerjakan sesuai dengan petunjuk yang tekah ditetapkan
    1. Pengoreksian data

Pada tahap ini, data yang masuk dikoreksi secara berurutan dan difokuskan pada aspek: (1) menunjukkan objek yang ditulis, (2) koheren, (3) kohesi, (4) pengimajian, (5) kerapian tulisan (6) ejaan. Pengoreksian untuk mengetahui keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa satu dengan lainnya.

* + 1. Pembobotan data

Pembobotan data dilakukan dengan memberikan skor pada masing-masing hasil tes siswa dalam mambuat paragraf. Pemberian skor ini didasarkan pada aspek-aspek yang meliputi :

1. Menunjukkan objek yang ditulis
2. Koheren
3. Kohesi
4. Keterlibatan pancaindra (pengimajian)
5. Ejaan
   * 1. Penyimpulan data

Pada tahap penyimpulan, kriteria keberhasilan siswa dalam menulis paragraf dapat disimpulkan pada tabel berikut.

**Tabel 3.1. Taraf Penguasaan Keterampilan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nomor** | **Kategori** | **Nilai** |
| 1. | Sangat baik | 85-100 |
| 2. | Baik | 75-84 |
| 3. | Cukup baik | 55-74 |
| 4. | Kurang baik | 0-54 |

(Diadaptasi dari Izzul, 2009)

Keterangan :

Hasil persentasi keterampilan siswa dalam jumlah indikator yang dilakukan siswa sesuai dengan penilaian keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa, dibagi dengan jumlah indikator yang ada dan dikalikan 100%

.

Jumlah Skor Perolehan

N = X skor ideal 100

Indikator yang ada

Indikator yang ada

Hasil perhitungan tersebut kemudian disesuaikan dengan parameter penilaian untuk menentukan kategori menulis paragraf deskripsi.

**H. Kriteria Pengategorisasian**

**1.** **Parameter Penilaian**

Penentuan batas minimal kelulusan dan pemberian skor dapat dilakukan dengan perhitungan persentasi. Artinya, seorang siswa dinyatakan lulus jika ia mampu mengerjakan dengan benar 65% soal yang disediakan.

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan kompetensi dasar yang berlaku pada kurikulum di SMK Negeri 2 Makassar yakni seorang siswa disebut telah tuntas belajar bila telah mencapai 70 % dari 100 % hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

2. **Kriteria Penilaian**

Aspek-aspek yang dinilai meliputi, menunjukkan objek yang ditulis, kohesi, koheren, melibatkan pancaindra, ejaan.

Pedoman penilaian tes dalam pembelajaran menulis paragraf dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 3.2. Format Pedoman Penskoran Menulis Paragraf Deskripsi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Aspek | Skor | Deskriptor |
| 1. | Menunjukkan objek yang ditulis | 4 | Menunjukkan warna, letak, dan kondisi objek. |
| 3 | Menunjukkan letak dan warna objek |
| 2 | Menunjukkan letak objek. |
| 1 | Tidak menunjukkan objek secara keseluruhan |
| 2. | Koheren | 3 | Gambar dideskrpsikan secara padu, hubungan antarkalimat semua koheren |
| 2 | Hubungan antarkalimat kurang koheren (tidak lebih dari 3 kalimat) |
| 1 | Hubungan antakalimat tidak koheren |
| 3. | Struktur kalimat  (kohesi) | 5 | Struktur kalimat sangat baik baik |
| 4 | Terdapat 1 kesalahan struktur kalimat |
| 3 | Terdapat 2 kesalahan struktur kalimat |
| 2 | Terdapat 3 kesalahan struktur kalimat |
| 1 | Terdapat 4 atau lebih 4 kesalahan struktur kalimat |
| 4. | Keterlibatan pancaindra | 5 | Melibatkan semua pancaindra |
| 4 | Melibatkan 4 pancaindra |
| 3 | Melibatkan 3 pancaindra |
| 2 | Melibatkan 2 pancaindra |
| 1 | Melibatkan 1 pancaindra |
| 5. | Ejaan | 5 | Tidak terdapat kesalahan ejaan |
| 4 | Jumlah kesalahan antara 1 sampai 3 |
| 3 | Jumlah kesalahan antara 4 sampai 6 |
| 2 | Jumlah kesalahan lebih dari 6 sampai 8 |
| 1 | Jumlah kesalahan lebih dari 8 |

(Muslich, 2012: 42)

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian akan dibahas secara jelas dalam bab ini. Semua permasalahan yang telah disebutkan pada bab sebelumnya akan dibahas secara detail. Permasalahan yang dimaksud adalah peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* siswa kelas X Audio Video SMK Negeri 2 Makassar. Hasil penelitian ini diperoleh dari pelaksanaan siklus I dan siklus II berupa hasil tes dan nontes (observasi dan wawancara).

1. **Data Siklus I**
2. **Deskripsi Data Proses Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi melalui Metode STAD dengan Menggunakan Media *Puzzle* Siswa Kelas X Audio Video SMK Negeri 2 Makassar.**

Pada siklus I, data proses penelitian diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 2x45 menit. Kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi siswa dan guru yang telah ditetapkan sebelumnya. Gambaran proses pelaksanaan setiap pertemuan pada siklus I diuraikan berikut ini.

**1)** **Pertemuan Pertama**

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah mengucapkan salam kemudian mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan materi tentang paragraf deskripsi. Tahap ini dilanjutkan dengan guru menampilkan sebuah paragraf deskripsi dan siswa mengamati dengan teliti. Pada tahap ini, siswa di bimbing oleh guru untuk mengidentifikasi karakteristik paragraf deskripsi.

Pada kegiatan inti, guru kemudian membagi kelompok menjadi 5 kelompok. Tiap kelompok berjumlah 4 atau 5 siswa yang teridiri atas siswa laki-laki dan perempuan. Pembagian kelompok ditentukan berdasarkan nomor yang diperoleh. Setiap lima atau empat siswa mendapatkan nomor yang sama. Pembagian kelompok berlangsung kurang efektif karena beberapa siswa tidak setuju dengan teman kelompoknya. Dan berusaha membentuk kelompok sendiri sehingga pada saat kerja kelompok, hanya itu-itu saja siswa yang aktif.

Setelah kelompok terbentuk, guru terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok. Penjelasan guru kurang baik karena guru terbata-bata sehingga beberapa siswa kebingungan. Waktu yang digunakan guru dalam menjelaskan langkah kegiatan juga cukup lama.

Kemudian guru membagikan *puzzle* kepada tiap kelompok. Pembagian *puzzle* dilakukan dengan cara ketua kedepan memilih salah satu amplop yang berisi *puzzle*. Secara berkelompok, siswa menyusun potongan-potongan gambar menjadi sebuah *puzzle* utuh. Waktu yang diberikan adalah 15 menit. Dalam penyusunan *puzzle* ini, beberapa siswa tidak aktif. Ada yang ingin menyusun *puzzle* dengan sendirinya dan ada pula yang tidak mau terlibat dalam penyusunan *puzzle*. Selain itu, ada seorang siswa yang berjalan-jalana mengunjungi tiap kelompok ingin melihat hasil kerja kelompok lain. Kadang ia menganggu teman dari kelompok lain sehingga terjadi kegaduhan.

Kegiatan yang dilakukan siswa setelah menyusun *puzzle* adalah siswa menulis sebuah paragraf deskripsi berdasarkan gambar pada *puzzle*. Setelah selesai, setiap kelompok mengumpulkan lembar jawabannya dengan *puzzle* yang telah disusunnya untuk guru dan menyimpan satu lembar jawaban untuk tiap kelompok yang akan dipersentasikan pada pertemuan selanjutnya.

Pada kegiatan akhir, guru mengadakan refleksi dengan cukup baik. Namun, hanya ada 4 siswa yang sempat mengemukakan pendapatnya dikarenakan waktu yang sudah hampir selesai. Pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi dilaksanakan dengan penerapan metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* sesuai petunjuk dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada pertemuan pertama disajikan pada tabel 4.1

**Tabel 4.1 Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama Siklus 1**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Persentasi Keaktifan** | | | |
| **Aktif** | | **Tidak Aktif** | |
| **Frekuensi** | **Persentasi** | **Frekuensi** | **Persentasi** |
| 1. | Siswa bersikap baik saat berdoa dan memberi salam kepada bu guru | 21 | 87,5 % | 3 | 12,5% |
| 2. | Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. | 18 | 75% | 6 | 25% |
| 3. | Siswa bersikap baik dalam pengenalan materi peragraf desrkipsi | 10 | 41,67% | 14 | 58,33 % |
| 4. | Siswa mengamati dengan baik paragraf deskripsi yang dibagikan oleh guru | 8 | 33,33% | 16 | 66,67% |
| 5. | Siswa terlibat aktif dalam menentukan karakteristik paragraf deskripsi | 17 | 70.83% | 7 | 29,17% |
| 6. | Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang belum ia pahami | 6 | 25% | 18 | 75% |
| 7. | Siswa terlibat dalam pembagian kelompok dengan sikap yang baik | 22 | 91,67% | 2 | 8,33% |
| 8. | Siswa bekerja kelompok dalam menyusun *puzzle* kemudian membuat sebuah paragraf deskripsi | 21 | 87,5% | 3 | 12,5% |
| 9. | Siswa terlibat aktif dalam kegiatan refleksi | 4 | 16,67 | 20 | 83,33% |

Berdasarkan tabel 4.1, kegiatan awal siswa yakni berdoa dan memberi salam kepada guru didominasi oleh siswa yang aktif sebanyak 21 siswa (87,5%) dan siswa yang tidak aktif sebanyak 3 siswa (12,5%). Siswa yang aktif lebih banyak dibandingkan siswa yang tidak aktif karena siswa masih segar pada awal pembelajaran di jam pertama. Kegiatan berikutnya adalah menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. Pada kegiatan ini, siswa yang bersikap baik dalam menyimak sebanyak 16 siswa (75%) dan siswa yang tidak aktif sebanyak 8 siswa (25%). Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya, siswa bersikap baik dalam menyimak materi peragraf desrkipsi didominasi oleh siswa yang tidak aktif sebanyak 14 orang (58,33%) dan siswa yang aktif sebanyak 10 orang (41,67%). Setelah menyimak materi paragraf deskripsi, guru membagikan contoh paragraf si untuk mengamati paragraf tersebut. Siswa yang aktif sebanyak 8 orang (33,33%), sedangkan siswa yang tidak aktif sebanyak 16 orang (66,67%). Kegiatan selanjutnya adalah, siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat mereka dalam menentukan karakteristik paragraf deskripsi. Kegiatan ini didominasi oleh siswa yang aktif sebanyak 17 orang (70,83%), dan siswa yang tidak aktif sebanyak 7 orang (29,1%).

Pada kegiatan selanjutnya adalah siswa mengemukakan pertanyaan terkait materi yang belum dipahaminya, siswa yang terlibat hanya 6 orang (25%), dan siswa yang tidak aktif sebanyak 18 orang (75%). Menurut pengamatan peneliti, siswa lebih banyak tidak aktif untuk bertanya karena beberapa pertanyaan yang diutarakan temannya sudah mewakili pertanyaan mereka. Siswa banyak terlibat dalam kegiatan menyimak.

Selanjutnya, siswa dibentuk menjadi 5 kelompok. Empat kelompok terdiri atas 5 siswa, dan 1 kelompok terdiri atas 4 siswa. dalam pembentukan kelompok, siswa yang bersikap baik sebanyak 22 orang (91,7%) , dan siswa yang tidak aktif sebanyak 2 orang (8,33%). Pembentukan kelompok kurang efektif karena 2 orang siswa tidak setuju dengan kelompok yang terbentuksehingga menimbulkan kegaduhan.

Kegiatan yanag dilakukan secara berkelompok ialah siswa menyusun *puzzle* kemudian membuat sebuah paragraf deskripsi berdasarkan gambar *puzzle* yang telah disusun. Terlebih dahulu siswa menyusun potongan-potogan *puzzle* kemudian siswa membuat paragraf deskripsi berdasarkan gamabr yanag terdapat pada *puzzle*. Siswa yang aktif dalam menyusun *puzzle* 21 siswa (87,5%) dan siswa yang tidak aktif sebanyak 3 siswa (50%).

Menurut pengamatan peneliti, siswa lebih banyak yang aktif dibanding siswa yang tidak aktif karena siswa senang dengan permainan *puzzle* dan mereka merasa berkompetensi dengan kelompok lain untuk segera menyelesaikan *puzzle*nya. Namun hanya ada 3 siswa yang tidak bekerja sama dengan teman kelompoknya. 2 siswa berjalan-jalan mengunjungi kelompok yang lain sehingga meninggalkan teman kelompoknya yang berusaha mneyelesaikan penyusunan *puzzle*. Seorang siswa justru tidak bekerja sama karena ia ingin menulis paragraf deskripsi dengan idenya sendiri tanpa menerima pendapat teman kelompoknya. Pada kegiatan akhir, guru melakukan refleksi. Siswa yang terlibat aktif sebanyak 4 siswa (16,67%) dan siswa yang tidak aktif sebanyak 20 siswa (83,33%).

Selain hasil observasi terhadap aktivitas siswa di atas, peneliti juga melakukan observasi terhadap aktivitas guru. Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada pertemuan pertama disajikan pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Aktivitas Guru pada Pertemuan Pertama Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator / Aspek yang diamati** | **Pelaksanaan** | |
| **Baik** | **Kurang baik** |
| 1. | Memeriksa kesiapan siswa |  |  |
| 2. | Menyampaikan tujuan pembelajaran |  |  |
| 3. | Memenyampaikan materi pelajaran secara variatif |  |  |
| 4. | Menumbuhkan keaktifan pada siswa dalam merumuskan ciri-ciri paragraf deskripsi |  |  |
| 5. | Menjelaskan langkah pembelajaran |  |  |
| 6. | Mengawasi jalannya kerja kelompok |  |  |
| 7 | Mengumpulkan tugas siswa |  |  |
| 8. | Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa |  |  |

Berdasarkan tabel 4.2, terdapat empat aspek yang terlaksana dengan baik dari 8 aspek yang ada. Keempat aspek tersebut, yaitu memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pembalajaran, menjelaskan langkah pembelajaran, serta mengadakan refleksi dengan melibatkan siswa. Selain itu terdapat 4 aspek yang terlaksana dengan kurang baik, diantaranya adalah memenyampaikan materi pelajaran secara variatif , menumbuhkan keaktifan pada siswa dalam merumuskan ciri-ciri paragraf deskripsi, mengawasi jalannya kerja kelompok serta mengumpulkan tugas siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti, guru menyampaikan manfaat pembelajaran sebagai motivasi untuk menulis dengan cara terbata-bata. Tampak guru agak lama memikirkan apa yang ingin ia sampaikan sehingga siswa banyak yang tidak memerhatikan penjelasan guru. Begitu pula pada aspek penguasaan materi pembelajaran, guru banyak membaca buku dan ketika menjelaskan isi buku, guru agak terbata-bata. Pada data pembentukan kelompok ada siswa yang tidak setuju dengan pembentukan kelompok tersebut, waktu pun tersita untuk menenangkan siswa tersebut sedangkan siswa yang lain hanya menjadi penonton antara guru dengan siswa yang tidak setuju dengan kelompok yang terbentuk. Setelah kelompok terbentuk, siswa-siswi bekerja kelompok dalam menyusun *puzzle* dan menulis peragraf deskripsi. Namun, dalam proses pembelajaran, guru tidak begitu menguasai kelas karena ia lebih banyak memerhatikan siswa yang di depan. Siswa yang berada di bagian belakang pun banyak yang main-main. Selama proses pembelajaran berlangsung, bahasa yang digunakan oleh guru kadang bercampur dengan dialek Makassar.

Berdasarkan pengamatan peneliti, penggalan aktivitas guru dan siswa disajikan berikut ini.

Guru : ”Hari ini kita akan mempelajari tentang paragraf deskripsi. Ada yang tau apa itu paragraf deskripsi ?

(beberapa siswa menjawab secara serentak dengan jawaban yang berbeda sehingga tidak ada kejelasan yang didengar ).

Coba, ada yang bisa jelaskan tentang paragaraf deskripsi ?

(tak satupun siswa yang mengancungkan tangan).

Guru : “ Bimo, apa yang kamu tau tentang paragraf deskripsi ?”

(Guru menunjuk siswa yang paling belakang sebelah kiri)

Bimo : “ Paragraf deskipsi adalah paragraf yang…eee… menceritakan tentang suatu pemandangan yang indah”

(menjelaskan dengan suara tersendat-sendat)

Guru : “Ada yang mau melengkapi ?”

(Guru berjalan-jalan di depan kelas dari kanan ke kiri).

Sayu : “Saya, Bu ”

(Seorang siswi yang duduk di sisi kiri di bangku kedua dari depan, mengancungkan tangan)

Guru : “Yah, Sayurahini”

Sayu : “Paragraf deskripsi adalah paragraf yang menjelaskan tentang keadaan suatu benda atau pemandangan.”

Aktivitas tanya jawab untuk menggali pemahaman awal siswa mengenai paragraf deskripsi berlangsung 6 menit, yakni mulai pukul 07.00-07.23. Selama itu ada empat siswa yang berkomentar hingga guru menyimpulkan pengertian paragraf deskripsi. Kemudian guru memperlihatkan satu contoh paragraf deskripsi yang ada pada buku paket. Siswa diarahkan untuk mengamati paragraf tersebut. Setelah itu, guru membimbing siswa untuk merumuskan karakteristik paragraf deskripsi. Penggalan aktivitas guru dan siswa pada saat mengidentifikasi ciri-ciri paragraf deskripsi sebagai berikut.

Guru : “Setelah mengamati paragraf deskripsi yang ada pada buku kalian, coba sebutkan ciri-cirinya paragraf deskripsi ! ”

(semua siswa diam)

“Ayo, siapa yang berani sebutkan ciri-cirinya ? satuji saja !”

Arief : “Saya, Bu”

Guru : “Silakan !”

Arief : “Menceritakan keadaan benda”

Guru : “Yang lain lagi, siapa ?”

Sri : “Saya Bu. ”

Guru : “Silakan, Sri!”

Sri : “Membuat kita yang membacanya ikut merasakan dan membayangkan isinya ”.

Mic : “Menjelaskan benda secara detail”

Aktivitas menentukan ciri-ciri paragraf deskripsi dilaksanakan selama 11 menit. Pada aktivitas tersebut, ada delapan siswa yang berpartisipasi aktif dalam mengemukakan pendapatnya mengenai ciri-ciri paragraf deskripsi. Tampak guru tidak memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan kerja kelompok dalam bentuk penyusunan *puzzle* dan membuat sebuah paragraf deskirpsi. Pada akhir pembelajaran, guru mengumpulkan tugas paragraf beserta *puzzle* yang telah disusun siswa secara berkelompok. Guru melakukan refleksi dengan melibatkan siswa. Serta melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan dan umpan balik kepada siswa.

* + 1. **Pertemuan Kedua**

Pada pertemuan kedua, pada pembelajaran akan dilaksanakan sebuah turnamen. Setiap kelompok tampil mempersentasikan hasil kerja kelompok masing-masing. Secara bergantian, tiap kelompok mempresentasikan hasil penyusunan *puzzle* mereka besert paragraf yang telah dibuatnya. Kemudian siswa dari kelompok yang lain memberikan tanggapan. Setelah persentasi tiap kelompok, guru membagikan tugas esai yang dikerjakan secara individu yang terdiri dari dua soal untuk menguji kemampuan kognitif dan satu soal untuk menguji kemampuan psikomotor siswa.

Namun, sebelum itu guru menekankan kembali bahwa aspek yang perlu diperhatikan dalam menulis paragraf deskripsi, yaitu 1) menunjukkan aspek yang ditulis, (2) koheren, (3) kohesi, (4) keterlibatan pancaindra, dan (5) ejaan adan tanda baca. Setelah itu, siswa mendapatkan arahan untuk mengerjakan soal. Setelah siswa menyelesaikan soal, siswa diminta untuk menyimpulkan pembelajaran menulis paragraf deksirpsi. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada pertemuan kedua disajikan pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Aktivitas Siswa pada Pertemuan Kedua Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Persentasi Keaktifan** | | | |
| **Aktif** | | **Tidak Aktif** | |
| **Frekuensi** | **Persentasi** | **Frekuensi** | **Persentasi** |
| 1. | Siswa bersikap tertib saat pembagian tugas yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya. | **21** | 87,5% | 3 | 12,5% |
| 2. | Siswa menyimak dengan baik langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru. | 23 | 95,83% | 1 | 4,17% |
| 3. | Siswa terlibat aktif dalam mempersentasikan hasil kerja kelompok | 18 | 75% | 6 | 25% |
| 4. | Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang dipresentasikan kelompok lain | 11 | 45,83% | 13 | 54,17% |
| 5. | Siswa tertib dalam mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru. | 15 | 62,5% | 9 | 37,5% |
| 6. | Siswa mengadakan refleksi dengan bahasa yang baik dan benar | 2 | 8,33% | 22 | 91,7% |

Berdasarkan tabel 4.3, Berdasarkan tabel 4.3, siswa yang bersikap tertib saat pembagian tugas yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya hanya 21 siswa aktif (47,05%) dan 3 siswa tidak aktif (12,5%), 2 siswa yang teriak-teriak dan seorang siswa menghampiri guru ingin mengambil tugasnya sendiri.

Adapun siswa yang menyimak dengan baik langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru terdapat 23 siswa (95,83%, sedangkan siswa yang tidak menyimak dengan baik hanya seorang siswa (4,17%). Kegiatan selanjutnya adalah persentasi hasil kerja kelompok, siswa yang siap tampil aktif sebanyak 18siswa (75%) , sedangkan siswa yang tidak aktif sebanyak 6 siswa (25%). Setelah itu, siswa yang lain menanggapi paragraf deskirpsi siswa yang tampil. Dalam persentasi tiap kelompok, siswa yang berani menanggapi persentasi teman yang tampil sebanyak 11 siswa (45,83% dan siswa yang hanya duduk diam melihat temannya yang aktif sebanyak 13 siswa (54,17%). Setelah diskusi kelompok, siswa mendapatkan pengarahan dari guru untuk duduk perindividu mengerjakan tugas individu. Siswa yang tertib dalam mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru sebanyak 15 siswa (62,5%) dan siswa yang tidak aktif sebanyak 9 siswa (37,5%). Pada kegiatan akhir, Siswa yang sempat mengadakan refleksi dengan bahasa yang baik dan benar hanya 2 siswa (8,33%), dan yang tidak aktif sebanyak 22 siswa (91,7%). Hal ini dikarenakan waktu pembelajaran sudah selesai. Selanjutnya, hasil observasi terhadap kegiatan guru disajikan pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Aktivitas Guru pada Pertemuan Kedua**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator / Aspek yang diamati** | **Pelaksanaan** | | |
| **Baik** | **Kurang baik** | **Tidak terlaksana** |
| 1. | Memeriksa kesiapan siswa |  |  |  |
| 2. | Melakukan kegiatan apersepsi |  |  |  |
| 3. | Menyampaikan tujuan pembelajaran |  |  |  |
| 4. | Mengarahkan siswa untuk berkelompok |  |  |  |
| 5. | Membagikan *puzzle* kepada siswa |  |  |  |
| 6. | Menjelaskan langkah pembelajaran |  |  |  |
| 7. | Mengamati jalannya diskusi siswa |  |  |  |
| 8. | Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi |  |  |  |
| 9. | Memberikan penghargaan dan hadiah kepada kelompok terbaik |  |  |  |
| 10. | Mengarahkan siswa untuk duduk perindividu |  |  |  |
| 11. | Memberikan tugas individu kepada siswa |  |  |  |
| 12. | Mengumpulkan tugas siswa |  |  |  |
| 13. | Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa |  |  |  |

Berdasarkan tabel 4.4, terdapat lima dari tiga belas aspek yang terlaksana kurang baik. Aspek tersebut, yaitu membagikan *puzzle* kepada siswa, memberikan penghargaan dan hadiah kepada kelompok terbaik, mengarahkan siswa duduk perindividu, memberikan tugas individu kepadas siswa, dan menyediakan waktu bagi siswa untuk menyelesaikan soal dengan tepat.

Menurut peneliti, guru mengawali pembelajaran dengan menyiapkan siswa. Guru tidak melaksanakan apersepsi, namun guru langsung menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengarahkan siswa duduk berkelompok. Setelah siswa duduk berkelompok, guru membagikan tugas siswa yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya. Adapun penggalan aktivitas guru dan siswa disajikan berikut ini.

Guru : “Ada yang ingat tugas waktu hari Senin ?”

(guru berdiri di depan kelas tepatnya depan papan tulis menghadap ke siswa)

Siswa : “Itue bu, gambar yang disusun”

Siswa : “Menulis paragraf deskripsi”

Siswa : “Bermain *puzzle* bu”

(Terdengar jawaban siswa yanag bervariasi namun maksud yang sama)

Guru : “Sekarang saatnya untuk duduk sesuai dengan kelompoknya masing- masing kemudian akan dilaksanakan diskusi mengenai tugas yang telah kalian kerjakan.”

Setelah siswa duduk berkelompok, guru kembali ke meja dan kursinya.

Guru : “Bismo”

(Guru memanggil siswa yang paling besar dikelas)

Guru : “ Bagikan ini tugas ke tiap kelompoknya temanmu !”

(guru menyuruh siswa tersebut membagikan tugas kepada tiap kelompok).

Berdasarkan pengamatan peneliti, cara ini kurang baik karena guru tidak menghampiri tiap kelompok kemudian membagikan tugas, justru memanggil seorang siswa yang membagikan tugas tersebut. Selain itu, hal ini mengurangi kedekatan batin antara guru dan siswa.

Selama diskusi berlangsung, guru mengumumkan kelompok terbaik. Kemudian guru mengarahkan siswa duduk perindividu. Kegiatan ini berlangsung cukup lama dan menyita waktu karena siswa mengatur kembali bangkunya membentuk duduk individu yang tadinya duduk berkelompok.

Hanya ada satu aspek yang tidak dilaksanakan oleh guru, yakni melaksanakan appersepsi. Menurut peneliti, guru tidak mengedakan appersepsi karena dengan bertanya siswa sudah semagat untuk belajar. Beberapa siswa belum menyelesaikan paragraf deskripsi yang diinstruksikan dalam soal saat bel telah menandakan jam pelajaran selesai.

Adapun aspek yang telah terlaksana, yaitu memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengarahkan siswa untuk berkelompok, mengarahkan siswa untuk berkelompok, menjelaskan langkah pembelajaran, mengamati jalannya diskusi, membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi, mengadakan refleksi dengan melibatkan siswa.

Observasi pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati dalam observasi ini meliputi perilaku yang ditunjukkan siswa dan guru selama mengikuti pembelajaran. Dari kegiatan observasi ini juga diperoleh data mengenai kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan memerhatikan lima aspek, yakni (1) menunjukkan objek yang ditulis, (2) koheren, (3) kohesi, (4) keterlibatan pancaindra, dan (5) ejaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, secara keseluruhan proses pembelajaran kemampuan menulis paragraf deskripsi melalui metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* pada siklus pertama masih dikategorikan belum memuaskan. Dari hasil data-data yang diperoleh, dinyatakan bahwa penerapan metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* masih perlu diterapkan pada kegiatan pembelajaran di siklus selanjutnya.

1. **Deskripsi Data Hasil Pembelajaran Kemampuan Menulis Paragraf deskripsi Melalui Metode STAD dengan Menggunakan Media *Puzzle* Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Makassar Siklus I**
2. **Penilaian Aspek**

Penilaian aspek kognitif siswa pada siklus I berupa hasil kerja siswa. Penilaian kognitif terdiri atas dua bagian yaitu kognitif produk dan kognitif proses. Penilaian kognitif merupakan gabungan dari kognitif produk dan kognitif proses. Penilaian kognitif produk berupa tes uraian yang terdiri atas dua soal, sedangkan penilaian kognitif proses berupa tes uraian yang terdiri atas dua soal. Berikut adalah soal tersebut.

1. Jelaskan pengertian paragraf deskripsi !

2. Tuliskan empat langkah dalam menulis paragraf deskipsi !

Adapun hasil kemampuan siswa dalam menuliskan paragraf deskripsi disajikan sebagai berikut.

Paragraf deskripsi adalah paragraf yang menjelaskan suatu masalah dengan sedetail-detailnya.

4 langkah menulisa paragraf deskripsi.

- menentukan tema

- mengumpulkan informasi

- membuat kerangka

- mengembangkan kerangka karangan.

Hasil tes E.O

Hasil tes di atas adalah hasil menulis siswa bernama E.O. Hasil tes siklus I telah dipaparkan pada siklus I. Nilai yang diperoleh E.O dari rata-rata pemeriksa I dan II adalah 71. Pengertian paragraf deskripsi yang ditlis oleh E.O tidak tepat karena yang dijelaskan dalam paragraf deskripsi bukan masalah, melainkan suatu objek, pemandangan atau benda. Pada soal nomor 2, E.O menjawab dengan lengkap dan benar.

**Tabel 4.5 Perolehan Nilai Aspek Kognitif Siklus I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori** | **Rentang Nilai** | **Frekuensi Siswa** | **Persentase** |
| 1. | Sangat Baik | 85-100 | 13 | 54, 17% |
| 2. | Baik | 75-84 | 0 | 0% |
| 3. | Cukup | 55-74 | 11 | 45,83% |
| 4. | Kurang | 0-54 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 24 | 100% |
| Nilai Rata-rata | | | | 82,67 |

Tabel 4.5, menunjukkan bahwa perolehan nilai kognitif siswa dari jumlah siswa yang hadir yaitu 24 orang siswa. Sebanyak 13 siswa atau 54,17% termasuk kategori sangat baik, tidak ada siswa termasuk kategori baik, 11 siswa atau 45,83% termasuk kategori cukup, dan tidak ada siswa termasuk kategori kurang.

1. **Penilaian Aspek Psikomotorik Siklus I**

Penerapan metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siklus pertama mengacu pada lima aspek penilaian. Kelima aspek tersebut, yakni (1) menunjukkan objek yang ditulis, (2) kohesi, (3) koheren, (4) keterlibatan pancaindra, dan (5) ejaan.

1. **Menunjukkan Objek yang Ditulis**

**Tabel 4.6Klasifikasi Nilai Menunjukkan Objek yang Ditulis**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Rentangan Nilai** | **Tingkat Penguasaan** | **Frekuensi** | **Persentasi (%)** |
|  | 85-100 | Sangat Baik | 5 | 20,83% |
|  | 75-84 | Baik | 19 | 79,17% |
|  | 55-74 | Cukup | 0 | 0% |
|  | 0-54 | Kurang | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 24 | 100% |
| Nilai Rata-rata | | | | 80 |

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa aspek menunjukkan objek yang ditulis pada siklus I, yaitu 5 siswa (20,83%) memperoleh nilai pada kategori baik sekali, 5 siswa (79,17%) memperoleh nilai pada kategori baik, tidak ada siswa memperoleh nilai kategori cukup dan kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis pada aspek menunjukkan objek yang ditulis pada siklus II sebanyak 24 siswa (100%) telah mencapai nilai KKM, yakni berada pada kategori baik ke atas.

1. **Koheren**

**Tabel 4.7 Klasifikasi Nilai Aspek Koheren**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Rentangan Nilai** | **Tingkat Penguasaan** | **Frekuensi** | **Persentasi (%)** |
|  | 85-100 | Sangat Baik | 0 | 0 |
|  | 75-84 | Baik | 9 | 37,5% |
|  | 55-74 | Cukup | 15 | 62,5% |
|  | 0-54 | Kurang | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 24 | 100% |
| Nilai rata-rata | | | | 62 |

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa pada aspek koheren, yaitu tidak ada siswa memperoleh nilai pada kategori sangat baik si, 9 siswa (70,83%) memperoleh nilai pada kategori baik, dan tidak ada siswa memperoleh nilai pada kategori cukup dan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis pada aspek kohesi pada siklus I sebanyak 24 siswa (100%) tidak mencapai nilai KKM, yakni 75% siswa berada pada kategori baik ke atas .

1. **Kohesi**

**Tabel 4.8 Klasifikasi Nilai Aspek Kohesi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Rentangan Nilai** | **Tingkat Penguasaan** | **Frekuensi** | **Persentasi (%)** |
|  | 85-100 | Sangat Baik | 3 | 12,5% |
|  | 75-84 | Baik | 11 | 45,83% |
|  | 55-74 | Cukup | 10 | 41,67% |
|  | 0-54 | Kurang | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 24 | 100% |
| Nilai rata-rata | | | | 64 |

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa pada aspek kohesi, yaitu 3 siswa (12,25%) memperoleh nilai pada kategori sangat baik, 11 siswa (45,83%) memperoleh nilai pada kategori baik, 10 siswa (41,67%) memperoleh nilai pada kategori cukup, dan 0 siswa (0%) memperoleh nilai pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis pada aspek kohesi siklus I sebanyak 14 siswa (58,33%) telah mencapai nilai KKM, yakni berada pada kategori baik ke atas dan 10 siswa (41,67%) yang belum mencapai nilai KKM, yakni berada di bawah kategori baik. Dengan demikian, kemampuan menulis siswa pada aspek kohesi perlu ditingkatkan karena belum mencapai 75% siswa yang mencapai nilai KKM.

**d.** **Keterlibatan Pancaindra**

**Tabel 4.9 Klasifikasi Nilai Aspek Keterlibatan Pancaindra**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Rentangan Nilai** | **Tingkat Penguasaan** | **Frekuensi** | **Persentasi (%)** |
|  | 85-100 | Sangat Baik | 1 | 4,17% |
|  | 75-84 | Baik | 14 | 58,33% |
|  | 55-74 | Cukup | 7 | 29,17% |
|  | 0-54 | Kurang | 2 | 8,33% |
| Jumlah | | | 24 | 100% |
| Nilai rata-rata | | | | 63 |

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa pada aspek keterlibatan pancaindra, yaitu 1 siswa (4,17%) memperoleh nilai pada kategori sangat baik, 14 siswa (58, 33%) memperoleh nilai pada kategori baik, 7 siswa (29,17%) memperoleh nilai pada kategori cukup, dan 2 siswa (8,33%) memperoleh nilai pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis pada aspek keterlibatan pancaindra paragraf deskripsi pada siklus I sebanyak 15 siswa (62,5%) telah mencapai nilai KKM, yakni berada pada kategori baik ke atas dan 9 siswa (37,5%) yang belum mencapai nilai KKM, yakni berada di bawah kategori baik. Dengan demikian, dapat dikatakan, kemampuan menulis siswa pada aspek keterlibatan pancaindra perlui ditingkatkan karena belum mencapai 75% jumlah siswa dalam kelas yang mencapai nilai KKM.

1. **Ejaan**

**Tabel 4.10 Klasifikasi Nilai Aspek Ejaan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentangan Nilai** | **Tingkat Penguasaan** | **Frekuensi** | **Persentasi (%)** |
|  | 85-100 | Sangat Baik | 0 | 0% |
|  | 75-84 | Baik | 6 | 25% |
|  | 55-74 | Cukup | 15 | 62,5% |
|  | 0-54 | Kurang | 3 | 12,5 |
| Jumlah | | | 24 | 100% |
| Nilai rata-rata | | | | 50,5 |

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa pada aspek penggunaan ejaan, yaitu 0 siswa (0%) memperoleh nilai pada kategori baik sekali, 6 siswa (25%) memperoleh nilai pada kategori baik, 15 siswa (62,5%) memperoleh nilai pada kategori cukup, dan tidak 3 (12,5%) siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis pada aspek penggunaan ejaan pada siklus I sebanyak 6 siswa (25%) telah mencapai nilai KKM, yakni berada pada kategori baik ke atas dan 18 siswa (75%) yang belum mencapai nilai KKM, yakni berada di bawah kategori baik. Dengan demikian, dapat dikatakan, kemampuan menulis siswa pada aspek penggunaan ejaan perlu ditingkatkan. Adapun hasil kemampuan siswa dalam menuliskan paragraf deskripsi disajikan sebagai berikut.

Sungai Kotor

Ada sebuah sungai yang sangat jorok dan kotor. Sungai itu penuh sampah. Di sungai juga terdapat batu-batu besar tempat orang biasanya mencuci. Ada juga yanga ke sungai untuk mandi. Mereka tetap ke sungai meski airnya kotor berwarna coklat penuh sampah.

(Hasil tes A.H.)

Paragraf deskripsi di atas adalah hasil menulis siswa bernama A.H. Nilai yang diperoleh A.H. dari rata-rata pemeriksa I dan II adalah 72. Hasil tes A.H. telah menunjukkan kelengkapan objek pada gambar, namun tidak didijelaskan secara detail keadaan serta letak objek. Dengan demikian, pembaca kurang dapat membayangkan keadaan objek yang dideskripsikan. Aspek lainnya, yakni aspek kohesi, masih terdapat beberapa kalimat yang tidak kohesi. Aspek koheren masih perlu ditingkatkan karena beberapa kalimat tidak koheren, selanjutnya pada aspek keterlibatan pancaindra diuraikan cukup baik, namunperlu ditingkatkan untuk melibatkan pancaindra pembaca sehingga bisa merasakan keadaan yang ada dalam tulisan. Adapun hasil tes siswa lainnya disajikan berikut ini.

Ada sebuah rumah yang sangat unik . Rumah itu terbuat dari seng dan bentuknya adalah bulat. Rumah ini berlantai dua. Dilantai dua ada teras dan 2 lampu. Di depan rumah ada api unggun dan 2 kursi. Di sekeliling rumah tumbuh subur rumput dan pepohonan membuat suasana terasa sejuk.

(Hasil tes Rd )

Paragraf deskripsi di atas adalah hasil menulis siswa bernama Rd. Nilai yang diperoleh Rd pada siklus 1 dari rata-rata pemeriksa I dan II adalah 67. Sebagian objek telah disebutkan dalam tulisan Rd, namun tidak dideskripsikan dengan baik keadaan serta letak objek tersebut. Selian itu, hubungan antar kalimat tidak ada kepaduan. Pada aspek penggunaan ejaan, terdapat kesalahan dalam pemilihan kata serta kesalah penulisan preposisi. Selanjutnya hasil kemampuan menulis siswa pada siklus I dari kelima aspek penilaian disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.11 Rekapitulasi Pencapaian Nilai Psikomotorik Siswa Pada Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Rentangan Nilai** | **Frekuensi Setiap Aspek** | | | | | **Tingkat Penguasaan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1. | 85-100 | 5 | 0 | 3 | 1 | 0 | Sangat Baik |
| 2. | 75-84 | 19 | 9 | 11 | 14 | 6 | Baik |
| 3. | 55-74 | 0 | 15 | 10 | 7 | 15 | Cukup |
| 4. | 0-54 | 0 | 0 | 0 | 2 | 3 | Kurang |
| Jumlah | | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |  |

1. **Penilaian Aspek Afektif Siklus 1**

Penilaian aspek afektif siswa pada siklus I terbagi atas dua bagian yaitu, karakter dan keterampilan sosial. Penilaian karakter terbagi atas empat aspek yaitu, (1) kritis, (2) percaya diri, (3) displin, dan (4) kerjasama. Adapun bagian dari keterampilan sosial terbagi atas empat aspek yaitu, (1) bertanya dengan bahasa yang baik dan benar, (2) menyumbangkan ide, (3) berkomunkasi, dan (4) membantu teman yang mengalami kesulitan.

**Tabel 4.12 Perolehan Nilai Aspek Afektif Siklus I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentangan Nilai** | **Tingkat Penguasaan** | **Frekuensi** | **Persentasi (%)** |
|  | 85-100 | Sangat Baik | 2 | 8,33% |
|  | 75-84 | Baik | 4 | 16,67% |
|  | 55-74 | Cukup | 17 | 70,83% |
|  | 0-54 | Kurang | 1 | 4,17% |
| Jumlah | | | 24 | 100% |
| Nilai rata-rata | | | | 67,08 |

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa perolehan nilai afektif siswa dari jumlah siswa yang hadir pada saat pelaksanaan siklus I yaitu, 24 orang siswa. Terdapat 2 orang siswa (8,33%) yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, hanya 4 siswa (16,67%) yang memperoleh nilai kategori baik. Sebanyak 17 siswa(70,83%) termasuk kategori cukup, dan 1 orang siswa (4,17%) termasuk kategori kurang.

Berdasarkan tabel 13 dapat disimpulkan bahwa nilai aspek afektif siswa masih kurang. Terdapat 6 siswa yang terdiri atas 2 siswa berada di kategori sangat baik dan 4 siswa berada di kategori baik yang mencapai nilai KKN. Sedangkan 18 siswa berada dikategori cukup dan kurang. Dengan demimkian, pelaksanaan metode STAD dengan penggunaan media *puzzle* belum dilaksanakan secara maksimal oleh guru sehingga berdampak pada siswa yang kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Setelah mengetahui nilai kognitif, psikomotorik, dan afektif tiap siswa pada siklus I, nilai akhir dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui metode STAD dengan menggunakan media *puzzl*e sebagai berikut.

**Tabel 4.13 Perolehan Nilai Akhir Siklus I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori** | **Rentang Nilai** | **Frekuensi Siswa** | **Persentase** |
| 1 | Sangat baik | 85-100 | - | 0% |
| 2 | Baik | 75-84 | 12 | 50% |
| 3 | Cukup | 55-74 | 12 | 50% |
| 4 | Kurang | 0-55 | - | 0% |
| Jumlah | | | 24 | 100% |
| Nilai rata-rata | | | | 71,87 |

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa perolehan nilai akhir siswa dari jumlah siswa yang hadir pada pelaksanaan siklus I yaitu, 24 siswa, Tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, sebanyak 12 siswa atau 50% yang termasuk kategori baik, 12 siswa atau 50% yang termasuk kategori cukup, dan tidak ada siswayang termasuk kategori kurang.

Berdasarkan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa dinyatakan tuntas/lulus jika mendapatkan nilai ≥75,00. Dari jumlah 24 orang siswa hanya 12 orang yang dinyatakan tuntas/lulus dengan memperoleh nilai di atas ≥75,00 dan 12 siswa lainnya belum tuntas/lulus. Berdasarkan perolehan data tes pembelajaran siklus I, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* belum berhasil.

**2. Data Siklus II**

**a**. **Deskripsi Data Proses Pembelajaran Kemampuan Menulis Paragraf deskripsi Melalui Metode STAD dengan Menggunakan Media *Puzzle* Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Makassar**

* + - 1. **Observasi**

Pada siklus pertama, masih terdapat masalah-masalah dalam proses pembelajaran yang memengaruhi hasil menulis paragraf deskripsi sehingga aktivitas tindakan dilanjutkan pada siklus kedua. Pada siklus kedua, penerapan metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* dirancang dan diimplementasikan kembali terhadap pembelajaran kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menekankan aspek (1) menunjukkan objek yang ditulis, (2) koheren, (3) kohesi, (4) keterlibatan pancaindra, dan (5) ejaan.

Berdasarkan hasil refleksi pada kegiatan pembelajaran siklus I, peneliti bersama guru mata pelajaran merancang perencanaan ulang untuk mengatasi hal-hal yang masih dianggap kurang pada siklus pertama. Pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siklus II dilaksanakan selama dua kali petemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 2x45 menit. Kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format observasi siswa dan guru yang telah ditetapkan sebelumnya. Gambaran proses pelaksanaan setiap pertemuan pada siklus II diuraikan sebagai berikut.

* + - 1. **Pertemuan Pertama**

Berdasarkan perencanaan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya, pada pertemuan pertama, yakni melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah diperbaiki berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama. Hal ini dilakukan sebagai langkah perbaikan yang dilaksanakan pada siklus kedua. Perbaikan dilakukan mulai dari pelaksanaan appersepsi untuk membangkitkan motivasi siswa yang dilakukan oleh guru.

Pada siklus pertama, appersepsi tidak dilaksanakan karena tidak adanya media LCD. Hal tersebut membuat siswa tidak bersemangat dalam menerima materi pelajaran. Karena itu, pada siklus kedua dilaksanakanlah appersepsi dengan cara menamplkan sebuah video yang dilanjutkan dengan menunjuk siswa untuk mengomentari video yang telah ia rasakan. Guru kemudian menyampakan tujuan pembelajaran.

Pada awal pembelajaran, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang lugas dan jelas, serta mengaitkan dengan keadaan di sekitar siswa. Penjelasan guru cukup menarik danmembuat siswa terasa dalam suasana santai. Kemudian guru memperlihatakan sebuah paragraf deskripsi di layar melalui LCD. Hal ini membuat siswa senang. Menampilkan paragraf lewat LCD lebih baik dan efektif dibanding ketika siswa mengamati paragraf yang ada pada buku paket mereka sebagaimana yang dilaksankan pada siklus 1. Selain guru mudah mengamati siswa yang memerhatikan dan tidak memerhatikan, penjelasan yang dilakukan oleh guru pun mudah dipahami oleh semua. Hal ini karena siswa dapat melihat langsung bagian dari paragraf yang dijelaskan oleh guru.

Pada siklus kedua, pembagian kelompok tetap berdasarkan pada kelompok sebelumnya karena kelompok yang ada sudah berbentuk heterogen, baik dari segi gender, kepintaran, ras dan agama. Selanjutnya, siswa dibagikan kartu-kartu tempat menulis kosa kata. Kemudian guru memanggil ketua kelompok ke depan untuk memilih satu amplop yang berisi *puzzle*. Guru memantau secara maksimal jalannya kerja kelompok. Tampak setiap siswa dalam kelompok memiliki bagian kerja masing-masing. Diantaranya ada yang menyusun *puzzle*, ada yang menulis kosa kata pada kartu yang telah dibagikan, serta ada pula yang menulis pokok-pokok paragraf deskripsi. Guru pun senantiasa berjalan menghampiri tiap kelompok dan beberapa siswa bertanya saat guru menghampiri kelompoknya. Kegiatan akhir pada pertemuan pertama di siklus 2 dilaksanakan dengan refeksi. Sebelas siswa terlibat aktif dalam refleksi tersebut.

Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus kedua diuraikan pada tabel 4.14.

**Tabel 4.14 Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Persentasi Keaktifan** | | | |
| **Aktif** | | **Tidak Aktif** | |
| **Frekuensi** | **Persentasi** | **Frekuensi** | **Persentasi** |
| 1. | Siswa terkesan dengan video yang diperlihatkan oleh guru | 24 | 100% | - | 0% |
| 2. | Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. | 24 | 100% | - | 0% |
| 3. | Siswa terlibat dalam merumuskan ciri-ciri paragraf deskripsi | 19 | 79,17% | 5 | 20,83% |
| 4. | Siswa bekerja kelompok dalam menyusun *puzzle* kemudian membuat sebuah paragraf deskripsi | 24 | 100% | - | 0% |
| 5. | Siswa terlibat aktif dalam refleksi | 11 | 45,83% | 13 | 54,17% |

Berdasarkan tabel 4.15, menunjukkan bahwa pada kegiatan siswa menyiaksikan video yang diperlihatkan guru, siswa yang terkesan dan bersikap baikterdapat 24 siswa (100%) aktif dan 0 siswa (0%) tidak aktif. Menurut pengamatan peneliti, hal ini telah mengalami peningkatan. Tercapainya peningkatan karena siswa termotivasi dengan video yang membuat siswa semangat mengikuti pembelajaran. Semua siswa terkesan dengan video yang menggugah perasaan serta siswa yang melihat video seolah merasakan dan berada dalam suasana yang digambarkan dalam video. Kualitas kegiatan pembelajaran ini sudah dapat dikategorikan meningkat.

Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya, menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Semua siswa menyimak penjelasan guru dengan baik. Hal ini dikarenakan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara mengaitkan dengan video yang telah disaksikan siswa. Selain itu, suasana yang cerah membuat siswa semangat belajar. Kemudian guru menampilkan sebuah paragraf deskripsi melalui LCD. Guru memancing motivasi siswa untuk merumuskan ciri-ciri paragraf deskripsi. Siswa yang terlibat aktif sebanyak 19 siswa (79,17%), dan yang tidak aktif sebanyak 5 siswa (20,83%). Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan dibandingkan pada siklus 1.

Kegiatan selanjutnya adalah siswa dibagikan kartu-kartu kata dan sebuah amplop yanga berisi *puzzle* kepada tiap kelompok. Siswa diberi kesempatan untuk menyusun *puzzle* kemudian menulis sebuah paragraf deskripsi. Siswa yang terlibat aktif dalam menyusun *puzzle* dan menulis paragraf deskripsi adalah 24 (100%). Dengan kata lain, semua siswa aktif dalam kerja kelompok, baik dalam penyusunan *puzzle*, penulisan kosa kata di kartu kata, maupun penulisan paragraf deskripsi. Pada akhir kegiatan pembelajaran, dilaksanakanlah refleksi yang melibatkan siswa aktif sebanyak 11 siswa (45,83%) dan tidak aktif sebanyak 13 siswa (54,17%). Adapun hasil observasi kegiatan guru dapat dilihat pada tabel 4.15.

**Tabel 4.15 Aktivitas Guru pada Pertemuan Pertama Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator / Aspek yang diamati** | **Pelaksanaan** | | |
| **Baik** | **Kurang baik** | **Tidak terlaksana** |
| 1. | Memeriksa kesiapan siswa |  |  |  |
| 2. | Melakukan kegiatan apersepsi |  |  |  |
| 3. | Menyampaikan tujuan pembelajaran |  |  |  |
| 4. | Memenyampaikan materi pelajaran secara variatif |  |  |  |
| 5. | Menumbuhkan keaktifan pada siswa dalam merumuskan ciri-ciri paragraf deskripsi |  |  |  |
| 6. | Menjelaskan langkah pembelajaran |  |  |  |
| 7. | Mengawasi jalannya kerja kelompok |  |  |  |
| 8. | Mengumpulkan tugas siswa |  |  |  |
| 9. | Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa |  |  |  |

Berdasarkan tabel 4.15, semua aspek telah terlaksana. Aspek-aspek yang tidak terlaksana pada siklus pertama, telah terlaksana pada siklus kedua. Adapun Penggalan aktivitas guru dan siswa disajikan berikut ini.

Guru :”Assalamu’alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.”

“Bagaimana kabar kalian?

Siswa:”Wa’alaikumsalam...Alhamdulillah baik Bu.” (terdengar suara siswa serentak menjajwab dan menggekegar dalm ruang kelas.

Guru :”Sebelum memasuki pembelajaran hari ini, terlebih dahulu ibu ingin menampilkan sebuh viedo. Silakan disimak baik-baik !”

...

Setelah menyaksikan tayangan video, guru meminta beberapa siswa berkomentar.

Guru : “ Bagaimana komentar kalaian terhadap video yang telah kalian saksikan ? ”

(Tak ada siswa yang mengcungkan tangan)

Guru : “Apa yang kalian rasakan jika kalian berada dalam posisi tersebut ?”

(Lima detik pertama tak satupun siswa mengacungkan tangan, setelah itu, seorakielah ng siswa mengacungkan tangan dari arah sebelah kiri tepatnya di bangkau kedua dari depan )

Michel : “ Saya Bu”

Guru : “Akhirnya ada yang mau berkomentar, yah silakan Mic !”

Michel : “Dalam video tersebut membuat hati kita miris melihatnya. Meski kita berada di Indonesia. Kita dapat merasakan penderitaan saudara kita di Palestina sana. Saya merasa kesakitan, kepanasan, semua badan saya lemah dan kondisi saya selalu khawatir, tertekan di setiap saat. Rasa aman seakan hilang.”

Guru : “ Jawaban Michel sangat bagus, siapa lagi yang mau berkomentar”

Siswa : “Saya Bu... saya Bu ” (setelah mendengar tuturan arief, siswa yang lain pun bersemangat ingin mengemukakan pendapatnya)

Guru : “Michel, silakan !”

Arief : “Jawaban saya tidak jauh berbeda dengan Arief, Bu... ” (Michel kemudian diam sejenak.)

Guru : “Tidak jauh berbeda, berarti ada bedanya sedikit kan ?”

(Guru membuat lelucon dan semua siswa tertawa. Bahkan si Michel juga ikut tertawa ).

Arief : “ Saya kasihan melihat kondisi disana, saya merasa jengkel terhadap Israel. Saya dalam keadaan lemah, kulit saya tersayat-sayat perih akibat kekejaman tentara Israel. Hati saya hancur, tidak rela melihat saudara sendiri dilecehkan bahkan sampe dibunuh di depan kita sendiri, rasanya ingin berteriak meminta kepedulian orang-orang terhadapku, terhadap keluargaku dan terhadap negeriku. Mana yang katanya orang-orang peduli ? sampai kapan penderitaan itu ? sungguh perih”

(Suara Arief kian meninggi, membuat semua teman diam dan semua mata tertuju padanya).

Seketika, setelah Arief selesai berbicara, semua teman dan guru bertepuk tangan. Setelah pelaksanaan appersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilanjutkan dengan memperlihatkan sebuah pargaraf deskripsi di layar melalui LCD. Terjadi peningkatan yang signifikan dibanding pada siklus 1 pada saat siswa merumuskan ciri-ciri pargaraf deskripsi. Siswa berlomba-lomba ingin mengemukakan pendapat mereka.

Kemudian guru mengarahkan siswa untuk berkelompok mengrjakan *puzzle* beserta paragraf deskripsi. Guru senantiasa mengawasi siswa saat bekerja kelompok agar semua siswa terlibat aktif. Guru mengunjungi tiap kelompok dan mengadakan tanya jawab sekilas terhadap siswa pada setiap kelompok yang dikunjungi jalannya kerja kelompok. Hal ini merupakan peningkatan yang terjadi dibanding ketika siklus 1 guru tidak memantau jalannya kerja kelompok dan jarang melakukan tanya jawab dengan siswa. Dengan mengunjungi setiap kelompok, siswa merasa lebih terarah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan merasa diperhatikan oleh guru. Dengan demikian, semua siswa dalam tiap kelompok berusaha aktif. Setelah kerja kelompok selesai, guru mengumpulkan tugas siswa yang akan dipersentasikan pada pertemuan berikutnya. Kegiatan penutup dilakukan dengan refleksi dan mengucapkan salam.

**2) Pertemuan Kedua**

Perencanaan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya diimplementasikan dengan beberapa perbaikan. Perbaikan yang dimaksud adalah sikap menghargai teman yang mempersentasikan hasil kerja kelompoknya, tidak mengejek teman yang sedang tampil sebagaimana yang terjadi pada siklus 1. Selain itu, waktu dalam kegiatan pembelajaran tidak digunakan secara efisien sehingga sebelum pembelajaran ditutup waktu telah dibatasi. Oleh karena itum pada siklus 2, waktu dimanfaatka seefisien sehingga semua kegiatan pembelajaran berjalan efektif. Adapun pada pertemuan kedua ini akan diadakan evaluasi sebagai tes akhir siklus II seperti pada siklus I. Aktivitas pembelajaran pada pertemuan kedua disajikan dalam tabel 4.16

**Tabel 4.16 Aktivitas Siswa pada Pertemuan Kedua**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Persentasi Keaktifan** | | | |
| **Aktif** | | **Tidak Aktif** | |
| **Frekuensi** | **Persentasi** | **Frekuensi** | **Persentasi** |
| 1. | Siswa bersikap tertib saat pembagian tugas yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya. | 24 | 100% | 0 | 0% |
| 2. | Siswa menyimak dengan baik langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru. | 24 | 100% | 0 | 0% |
| 3. | Siswa terlibat aktif dalam mempersentasikan hasil kerja kelompok | 20 | 83,33% | 4 | 16,67% |
| 4. | Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang dipresentasikan kelompok lain | 12 | 50% | 12 | 50% |
| 5. | Siswa tertib dalam mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru. | 21 | 87,5% | 3 | 12,5% |
| 6. | Siswa mengadakan refleksi dengan bahasa yang baik dan benar | 9 | 37,5% | 15 | 62,5% |

Berdasarkan tabel 4.16, menunjukkan bahwa Siswa yang bersikap tertib saat pembagian tugas yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya terdapat 24 siswa (100%). Tampak siswa antusias ingin segera melihat tugas mereka. Begitu pula Saat Siswa menyimak dengan baik langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru. Semua siswa aktif (100%) menyimak. Selanjutnya, siswa yang terlibat aktif dalam mempersentasikan hasil kerja kelompok terdapat 20 siswa (83,33%) sedangkan tidak aktif terdaoat 4 siswa (16,7%). Kemudian siswa yang memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang dipresentasikan kelompok lain terdapat 12 siswa (50%) dan yang tidak aktif 12 siswa (50%). Sebagian siswa yang tidak aktif tetap menyimak pernyataan teman. Setelah turnamen antarkelompok terlaksana, guru mengumumkan kelompok terbaik yang jatuh pada kelompok dua. Guru memberikan hadiah kepada kelompok terbaik. Kemudian siswa diberi tugas evaluasi yang dikerjakan secara individu.

Pada siklus ke dua ini, siswa tidak perlu mengubah posisi tempat duduk sebelum mengerjakan tugas karena akan menyita waktu. Tindakan yang dilakukan hanya meningkatkan pengawasan kepada siswa, guru berupaya mendatangi tiap siswa untuk mengantisipasi agar sisiwa tidak saling mencontek. Ini merupakan peningkatan yang terjadi dibanding pada siklus 1. Terakhir, siswa yang terlibat aktif dalam refleksi dengan bahasa yang baik dan benar terdapat 9 siswa (37,5%) sedangkan yang tidak aktif terdapat 15 siswa (62,5%).

Semua siswa menyelesaikan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya, yakni 100% aktif. Saat ditanya mengenai hambatan yang dialami ketika melakukan pengamatan, semua siswa mengatakan tidak ada atau 100% aktif. Saat siswa diperintahkan oleh guru untuk mempresentasikan hasil pengamatan, terdapat 20 siswa (57,14%) yang angkat tangan atau siap dan 15 siswa (42,85%) tidak aktif. Kegiatan pembelajaran, siswa memberikan tanggapan terhadap hasil pengamatan yang dipresentasikan seorang siswa, siswa yang siap dengan mengangkat tangan terdapat 7 siswa (20%) dan siswa yang tidak siap dengan tidak mengangkat tangan terdapat 28 siswa (80%) tidak aktif. Kemudian siswa yang memerhatikan penjelasan guru mengenai petunjuk pengerjaan tes terdapat 32 siswa (91,42%) dan 3 siswa (8,57%) tidak aktif. Kegiatan pembelajaran, siswa menyimpulkan pembelajaran terdapat 10 siswa (28,57%) aktif dan 25 siswa (71,42%) tidak aktif. Adapun aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus II disajikan pada tabel 4.18.

**Tabel 4.17 Aktivitas Guru pada Pertemuan Kedua Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator / Aspek yang diamati** | **Pelaksanaan** | | |
| **Baik** | **Kurang baik** | **Tidak terlaksana** |
| 1. | Memeriksa kesiapan siswa |  |  |  |
| 2. | Melakukan kegiatan apersepsi |  |  |  |
| 3. | Menyampaikan tujuan pembelajaran |  |  |  |
| 4. | Mengarahkan siswa untuk berkelompok |  |  |  |
| 5. | Membagikan *puzzle* kepada siswa |  |  |  |
| 6. | Menjelaskan langkah pembelajaran |  |  |  |
| 7. | Mengamati jalannya diskusi siswa |  |  |  |
| 8. | Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi |  |  |  |
| 9. | Memberikan penghargaan dan hadiah kepada kelompok terbaik |  |  |  |
| 10. | Mengarahkan siswa untuk duduk perindividu |  |  |  |
| 11. | Memberikan tugas individu kepada siswa |  |  |  |
| 12. | Mengumpulkan tugas siswa |  |  |  |
| 13. | Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa |  |  |  |

Berdasarkan tabel 4.17, semua aspek telah tuntas. Aspek yang tidak terlaksana pada siklus I, telah terlaksana pada siklus II. Pada siklus I, guru tidak melakukan appersepsi untuk membangkitkan motivasi siswa sebelum melaksanakan pembelajaran. Pada siklus II, guru telah mengadakan appersepsi. Pada awal pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memperlihatkan *puzzle* lain yang telah tersusun. Setelah itu guru bertanya kepada siswa mengenai gambar pada *puzzle*. Siswa menjawab secara lengkap. Kemudian guru memberikan pernyataan bahwa secara tidak sadar, siswa yang telah menjawab tadi telah mendeskripsikan sesuatu. Dalam kehidupan sehari-hari, terkadang kita menyatakan pernyataan yang berupa deskripsi. Selain itu, pada siklus 1 guru memanggil seorang siswa untuk membagikan *puzzle* dan paragraf ke tiap kelompok, namun pada siklus 2 justru guru sendiri yang mebagikan tugas kepada tiap kelompok.

Pada saat diskusi, guru senantiasa mengamati siswa yang aktif, bahkan guru juga memancing semnagat siswa agar semua siswa aktif dalam bertanya, menjawab, maupun menanggapi. Hal ini merupakan peningkatan yang terjadi dibanding pada siklus 1 yakni guru tidak mengiamati jalannya diskusi dan guru sering keluar kelas membiarkan siswa yang berdisuksi sendiri. Setelah berdiskusi, guru memberi tugaa individu kepada siswa yakni tes kognitif dan psikomotorik.

Pada siklus 1, guru tidak menjelaskan petunjuk pengerjaan tugas kepada siswa, sedanagkan pada siklus 2 terjadi peningkatan, yakni guru menjelaskan petunjuk pengerjaan soal. Selain itu, waktu yang diberikan kepada siswa untuk menyelesaika tugas lebih efektif dariada saat siklus 1. Pada siklus 1, siswa tergesa-gesa menyelesaikan tugas karena jam belajar hampir selesai. Karena waktu pengerjaan soal individu yang efektif, siswa pun mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Penggalan aktivitas guru dan siswa disajikan berikut ini.

…

Guru : ”Ada yang ingat pelajaran kita sebelumnya ? coba lihat ini ! (guru memperlihatkan *puzzle* yang telah disusun).

Siswa: ”Paragraf deskripsi bu”

Guru :” Ada yang masih ingat pengertian paragraf deskripsi ?”

Siswa : “Saya Bu, ”

Guru : “Ya, silakan”

Arfani : “Paragraf deskripsi adalah paragraf yang berisi tentang informasi suatu objek secara rinci dan jelas”

...

Guru : “Pada kesemptan ini, kalian akan mempersentasikan *puzzle* dan paragraf yang telah kalian susun pada pertemuan sebelumnya”

: “Sekarang, duduklah bersama teman-teman kelompok kalian !”

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus II, dinyatakan bahwa penerapan metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya. Hal ini disepakati oleh peneliti dan guru karena selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran, siswa aktif dalam proses pembelajaran. Kendala-kendala yang diperoleh pada siklus I telah dimaksimalkan pada siklus II baik dalam proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran kemampuan menulis khususnya dalam menulis paragraf deskripsi telah mencapai hasil yang maksimal.

1. **Wawancara**

Wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa. Wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada siklus II mengatakan bahwa tidak ada lagi masalah yang berarti pada pelaksanaan pembelajaran siklus II. Siswa telah memerhatikan penjelasan dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Menurut guru mata pelajaran bahasa Indonesia, penggunaaan media *puzzle* membantu siswa menemukan ide sebagai bahan untuk menulis paragraf deskripsi. Selain itu, Ibu mengatakan bahwa metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* memberi kemudahan bagi siswa dalam menulis paragraf deskripsi, menumbuhkan rasa percaya diri siswa, serta melatih siswa untuk berbicara. Terbukti dari hasil pengamatan, siswa tidak bertanya ke temannya lagi saat menulis paragraf deskripsi.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui metode STAD dengan menggunakan media *puzzle*, dari delapan siswa yang diwawancarai, enam diantaranya mengatakan bahwa penerapan metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* sangat membantu dalam menulis paragraf deskripsi dan tidak ada lagi kesulitan karena bisa diatasi dengan analisis pada *puzzle* dan membuat pokok-pokok yang dkembangkan menjadi paragraf.

Berdasarkan data hasil tes dan nontes tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran kemampuan menulis paragraf deskripsi melalui metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* sudah diperbaiki guru dan peneliti. Proses pembelajaran yang didapatkan dari hasil nontes berupa observasi dan wawancara, menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* telah menunjukkan peningkatan. Sedangkan hasil tes menunjukkan bahwa dari 24 siswa yang hadir pada pelaksanaan siklus II, sebanyak 19 siswa telah lulus/tuntas dari nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia yakni 75. Oleh karena itu, nilai rata-rata siswa siklus II telah mengalami peningkatan sebesar 12,5% dari nilai rata-rata siklus I. Dengan demikian, penelitian pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

1. **Deskripsi Data Hasil Kemampuan Menulis Paragraf deskripsi Melalui Metode STAD dengan Menggunakan Media *Puzzle* Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Makassar**

Data hasil pembelajaran terdiri atas dua bagian, yaitu, hasil tes dan hasil nontes. Hasil tes diperoleh dari hasil tes kognitif, psikomotorik, dan afektif. Sedangkan hasil nontes diperoleh dari lembar observasi dan wawancara.

**Hasil Tes Siklus II**

Hasil pembelajaran membaca intensif untuk menemukan gagasan utama dalam teks yang dibaca melalui penerapan strategi *Think Pair Share* pada siklus II dinilai berdasarkan tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut disajikan sebagai berikut.

1. **Penilaian Aspek Kognitif Siklus II**

Penilaian aspek kognitif siswa pada siklus II berupa hasil kerja siswa. Penilaian kognitif terdiri atas dua bagian yaitu kognitif produk dan kognitif proses. Penilaian kognitif merupakan gabungan dari kognitif produk dan kognitif proses. Penilaian kognitif berupa tes uraian yang terdiri atas satu soal. Berikut adalah soal tersebut.

**Tabel 4.18 Perolehan Nilai Aspek Kognitif Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Rentang Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi Siswa** | **Persentase** |
| 1. | 85-100 | Sangat baik | 15 | 62,5% |
| 2. | 75-84 | Baik | 9 | 37,5% |
| 3. | 55-74 | Cukup | 0 | 0% |
| 4. | 0-54 | Kurang | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 24 | 100% |
| Nilai Rata-rata | | | | 83,33 |

Tabel 4.18, menunjukkan bahwa perolehan nilai kognitif siswa dari jumlah siswa yang hadir yaitu 24 orang siswa. Sebanyak 15 siswa atau 62,5% termasuk kategori sangat baik, dan 9 siswa termasuk kategori baik, tidak ada siswatermasuk kategori cukup dan kategori kurang. Dengan demikian, nilai rata-rata siswa pada aspek kognitif pada siklus I 82,67 meningkat menjadi 83,33 pada siklus II. Semua siswa telah mencapai nilai KKM yakni 75.

1. **Penilaian Aspek Psikomotorik Siklus II**

Penerapan metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siklus II mengacu pada lima aspek penilaian sebagaimana pada siklus pertama. Kelima aspek tersebut, yakni (1) menunjukkan objek yang ditulis, (2) kohesi, (3) koheren, (4) keterlibatan pancaindra, dan (5) ejaan.

1. **Menunjukkan Objek yang Ditulis**

**Tabel 4.19 Klasifikasi Nilai Aspek Menunjukkan Objek yang Ditulis**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Rentangan Nilai** | **Tingkat Penguasaan** | **Frekuensi** | **Persentasi (%)** |
|  | 85-100 | Sangat Baik | 19 | 79,17% |
|  | 75-84 | Baik | 5 | 20,83% |
|  | 55-74 | Cukup | 0 | 0% |
|  | 0-54 | Kurang | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 24 | 100% |
| Nilai rata-rata | | | | 90 |

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa aspek menunjukkan objek yang ditulis pada siklus II, yaitu 19 siswa (79,17%) memperoleh nilai pada kategori baik sekali, 5 siswa (20,83%) memperoleh nilai pada kategori baik, tidak ada siswa memperoleh nilai kategori cukup dan kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis pada aspek menunjukkan objek yang ditulis pada siklus II sebanyak 24 siswa (100%) telah mencapai nilai KKM, yakni berada pada kategori baik ke atas. Dengan demikian, dapat dikatakan, kemampuan menulis dekripsi siswa pada aspek menunjukkan objek yang ditulis mengalami peningkatan.

1. **Koheren**

**Tabel 4.20 Klasifikasi Nilai Aspek Koheren Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Rentangan Nilai** | **Tingkat Penguasaan** | **Frekuensi** | **Persentasi (%)** |
| 1. | 85-100 | Sangat Baik | 17 | 70,83% |
| 2. | 75-84 | Baik | 7 | 29,17% |
| 3. | 55-74 | Cukup | 0 | 0 |
| 4. | 0-54 | Kurang | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 24 | 100% |
| Nilai rata-rata | | | | 65 |

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa pada aspek koheren, yaitu 17 siswa (70,83%) memperoleh nilai pada kategori sangat baik, 7 siswa (29,17%) memperoleh nilai pada kategori baik, dan 0 siswa memperoleh nilai pada kategori cukup dan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis pada aspek kohesi pada siklus II sebanyak 24 siswa (100%) telah mencapai nilai KKM, yakni berada pada kategori baik ke atas . Dengan demikian, dapat dikatakan, kemampuan berbicara siswa pada aspek koheren mengalami peningkatan.

1. **Kohesi**

**Tabel 4.21 Klasifikasi Nilai Aspek Kohesi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Rentangan Nilai** | **Tingkat Penguasaan** | **Frekuensi** | **Persentasi (%)** |
|  | 85-100 | Sangat Baik | 8 | 33,33% |
|  | 75-84 | Baik | 12 | 50% |
|  | 55-74 | Cukup | 4 | 16,67 |
|  | 0-54 | Kurang | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 24 | 100% |
| Nilai rata-rata | | | | 75 |

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa pada aspek kohesi, yaitu 8 siswa (33,33%) memperoleh nilai pada kategori sangat baik, 12 siswa (50%) memperoleh nilai pada kategori baik, 4 siswa (16,67%) memperoleh nilai pada kategori cukup, dan 0 siswa (0%) memperoleh nilai pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis pada aspek kohesi siklus II sebanyak 20 siswa (83,33%) telah mencapai nilai KKM, yakni berada pada kategori baik ke atas dan 4 siswa (16,67%) yang belum mencapai nilai KKM, yakni berada di bawah kategori baik. Dengan demikian, kemampuan menulis siswa pada aspek kohesi mengalami peningkatan.

**d.** **Keterlibatan Pancaindra**

**Tabel 4.22 Klasifikasi Nilai Aspek Keterlibatan Pancaindra**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Rentangan Nilai** | **Tingkat Penguasaan** | **Frekuensi** | **Persentasi (%)** |
|  | 85-100 | Sangat Baik | 1 | 4,17% |
|  | 75-84 | Baik | 19 | 79,17% |
|  | 55-74 | Cukup | 4 | 16,17% |
|  | 0-54 | Kurang | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 24 | 100% |
| Nilai rata-rata | | | | 67 |

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa pada aspek ketrlibatan pancaindra, yaitu 1 siswa (4,17%) memperoleh nilai pada kategori sangat baik, 19 siswa (79,17%) memperoleh nilai pada kategori baik, 4 siswa (16,17%) memperoleh nilai pada kategori cukup, dan 0 siswa (0%) memperoleh nilai pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis pada aspek kronologis paragraf deskripsi pada siklus II sebanyak 20 siswa (83,33%) telah mencapai nilai KKM, yakni berada pada kategori baik ke atas dan 4 siswa (16,17%) yang belum mencapai nilai KKM, yakni berada di bawah kategori baik. Dengan demikian, dapat dikatakan, kemampuan menulis siswa pada aspek keterlibatan pancaindra mengalami peningkatan.

* 1. **Ejaan**

**Tabel 4.23 Klasifikasi Nilai Aspek Ejaan Siklus I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Rentangan Nilai** | **Tingkat Penguasaan** | **Frekuensi** | **Persentasi (%)** |
|  | 85-100 | Sangat Baik | 0 | 0% |
|  | 75-84 | Baik | 15 | 62,5% |
|  | 55-74 | Cukup | 9 | 37,5% |
|  | 0-54 | Kurang | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 24 | 100% |
| Nilai rata-rata | | | | 63 |

Tabel 4.23 menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa pada aspekpenggunaan ejaan, yaitu 0 siswa (0%) memperoleh nilai pada kategori baik sekali, 15 siswa (62,5%) memperoleh nilai pada kategori baik, 9 siswa (37,5%) memperoleh nilai pada kategori cukup, dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis pada aspek penggunaan ejaan pada siklus II sebanyak 19 siswa (62,5%) telah mencapai nilai KKM, yakni berada pada kategori baik ke atas dan 9 siswa (37,5%) yang belum mencapai nilai KKM, yakni berada di bawah kategori baik. Dengan demikian, dapat dikatakan, kemampuan menulis siswa pada aspek penggunaan ejaan mengalami peningkatan. Adapun hasil kemampuan siswa dalam menuliskan paragraf deskripsi disajikan sebagai berikut.

Kelas yang jorok

Di suatu kelas terdapat sampah-sampah kertas, plastik, dan rambut-rambut yang berceceran. Dan terdapat kotoran kucing yang membuat aromah yang sangat bau. Tai tersebut berwarna kuning kehitam-hitaman ditambah lagi bentuknya yang masih lembek-lembek yang mungkin saja baru keluar asalnya. Sungguh kelas yang jorok.

(Hasil tes Musy.)

Paragraf deskripsi di atas adalah hasil menulis siswa bernama Musy. Hasil tes siklus I telah dipaparkan pada siklus I. Nilai yang diperoleh Musy dari rata-rata pemeriksa I dan II adalah 67. Berdasarkan perbandingan hasil tes menulis siswa siklus I dan siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan terutama pada aspek menunjukkan objek yang ditulis. Hasil tes pada siklus I disajikan secara umum, dan tidak mendetail. Namun, pada siklus II paragraf deskripsi yang dibuat mengandung informasi yang menarik bagi pembaca, pembaca seolah membayangkan situasi kelas yang kotor serta bau tak sedap dari kelas. Aspek lainnya, yakni aspek unsur-unsur paragraf deskripsi, semuanya telah terpenuhi meski masih ada unsur yang perlu diperbaiki. Aspek koheren juga digunakan baik, selanjutnya pada aspek keterlibatan pancaindra diuraikan sangat baik sehingga pembaca seakan melihat suasana kelas yang penuh sampah, rambut, serat dapat mencium aroma yang kurang sedap dari kotoran kucing.. Adapun hasil tes siswa lainnya disajikan berikut ini.

Bencana Tsunami Aceh

Gelombang Tsunami telah terjadi di Nanggroe Aceh Darussalam. Peristiwa tersebut menelan ribuan korban jiwa. Rumah-rumah, sekolah, dan sebagainya rusak parah dan rata dengan tanah. Hanya ada satu bangunan yang berdiri kokoh. Sebuah masjid bernama masjid Darussalam merupakan masjid yang terkenal tidak mengalami kerusakan. Masjid yang memiliki dua menara yang tinggi dan tiga kubah berwarna hitam tetap berdiri kokoh meski di sekelilingnya terhampar luas puing-puing bangunan, sampah, dan mayat. Tanah di sekelilingnya pun berlumpur. Di depan masjid berdiri sebuah tiang yang berwarna putih dengan bendera merah putih berkibar menari-nari. Peristiwa ini menyadarkan kita akan kekuasaan Allah.

(Hasil tes A. F )

Paragraf deskripsi di atas adalah hasil menulis siswa bernama A.Fi. Nilai yang diperoleh A. F pada siklus 1 dari rata-rata pemeriksa I dan II adalah 72 sedangkan pada siklus 2 nilai yang diperoleh adalah 83. Dari keseluruhan aspek-aspek yang dijadikan indikator kinerja, hampir seluruhnya telah terpenuhi. Selanjutnya hasil kemampuan menulis siswa pada siklus II dari kelima aspek penilaian disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.24 Rekapitulasi Pencapaian Nilai Psikomotorik Siswa Pada Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Rentangan Nilai** | **Frekuensi Setiap Aspek** | | | | | **Tingkat Penguasaan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1. | 85-100 | 19 | 17 | 8 | 1 | 0 | Sangat Baik |
| 2. | 75-84 | 5 | 7 | 12 | 19 | 15 | Baik |
| 3. | 55-74 | 0 | 0 | 4 | 4 | 9 | Cukup |
| 4. | 0-54 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Kurang |
| Jumlah | | 24 | 24 | 24 | 24 | 24 |  |
| Nilai rata-rata | | | | | | | 83,5 |

1. **Penilaian Aspek Afektif Siklus II**

Penilaian aspek afektif siswa pada siklus II terbagi atas dua bagian yaitu, karakter dan keterampilan sosial. Penilaian karakter terbagi atas empat aspek yaitu, (1) kritis, (2) percaya diri, (3) displin, dan (4) kerjasama. Adapun bagian dari keterampilan sosial terbagi atas empat aspek yaitu, (1) bertanya dengan bahasa yang baik dan benar, (2) menyumbangkan ide, (3) berkomunkasi, dan (4) membantu teman yang mengalami kesulitan.

**Tabel 4.25 Perolehan Nilai Aspek Afektif Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rentangan Nilai** | **Tingkat Penguasaan** | **Frekuensi** | **Persentasi (%)** |
| 1. | 85-100 | Sangat Baik | 3 | 12,5% |
| 2. | 75-84 | Baik | 16 | 66,67% |
| 3. | 55-74 | Cukup | 5 | 20,83% |
| 4. | 0-54 | Kurang | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 24 | 100% |
| Nilai rata-rata | | | | 78,09 |

Tabel 4.25 menunjukkan bahwa perolehan nilai afektif siswa dari jumlah siswa yang hadir pada saat pelaksanaan siklus II yaitu, 24 orang siswa. Terdapat 3 orang siswa (12,5%) yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, 16 siswa (66,67%) yang memperoleh nilai kategori baik. Sebanyak 5 siswa(20,83%) termasuk kategori cukup, dan tidak ada siswa termasuk kategori kurang.

Berdasarkan tabel 13 dapat disimpulkan bahwa nilai aspek afektif siswa mengalami peningkatan. Terdapat 19 siswa yang terdiri atas 3 siswa berada di kategori sangat baik dan 16 siswa berada di kategori baik yang mencapai nilai KKM. Sedangkan 5 siswa berada dikategori cukup. Dengan demikian, pelaksanaan metode STAD dengan penggunaan media *puzzle* telah dilaksanakan secara maksimal oleh guru sehingga berdampak siswa mejadi antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Setelah mengetahui nilai kognitif, psikomotorik, dan afektif tiap siswa pada siklus II, nilai akhir dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui metode STAD dengan menggunakan media *puzzl*e sebagai berikut.

**Tabel 4.26 Perolehan Nilai Akhir Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kategori** | **Rentang Nilai** | **Frekuensi Siswa** | **Persentase** |
| 1 | Sangat baik | 85-100 | 14 | 58,33% |
| 2 | Baik | 75-84 | 1 | 4,17% |
| 3 | Cukup | 55-74 | 9 | 37,5% |
| 4 | Kurang | 0-55 | - | 0% |
| Jumlah | | | 24 | 100% |
| Nilai rata-rata | | | | 81,91 |

Tabel 4.26 menunjukkan bahwa perolehan nilai akhir siswa dari jumlah siswa yang hadir pada pelaksanaan siklus II yaitu, 24 siswa. Terdapat 14 (58,33%) siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, sebanyak 1 siswa atau 4,17% yang termasuk kategori baik, 9 siswa atau 37,5% yang termasuk kategori cukup, dan tidak ada siswa yang termasuk kategori kurang.

Berdasarkan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa dinyatakan tuntas/lulus jika mendapatkan nilai ≥75,00. Dari jumlah 24 orang siswa terdapat 15 orang yang dinyatakan tuntas/lulus dengan memperoleh nilai di atas ≥75,00 dan 9 siswa lainnya belum tuntas/lulus. Berdasarkan perolehan data tes pembelajaran siklus II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* telah berhasil.

**B.** **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus atau putaran dilakukan tiga kegiatan pokok, yakni perencanaan, pelaksanaan dan observasi, dan refleksi. Adapun Siklus II dilakukan sebagai tindakan perbaikan pembelajaran terhadap siklus I. Prinsip-prinsip pembelajaran agar penerapan metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* berhasil sesuai pendapat Rusman (2012:215) telah diperhatikan guru, yakni menyampaikan secara jelas tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran, pembagian kelompok yang memprioritaskan keheregenitas serta memerhatikan keseimbangan aspek akademika dan aspek sosial, guru memanfaatkan media dalam menyampaikan pembelajaran, mengadakan turnamen antar kelompok serta memberikan penghargaan kepada usaha siswa.

Beberapa kendala siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskipsi telah berhasil ditangani diantaranya adalah siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk paragraf deskripsi, motivasi siswa dalam belajar sangat kurang, siswa jenuh dengan metode pembelajaran yang monoton, serta solidaritas sesama siswa kurang terjalin. Permasalahan mengenai kesulitan menuangkan ide dalam menulis paragraf deskripsi telah ditangani dengan memanfaatkan media *puzzle*. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan media *puzzle* membantu siswa dalam menuangkan ide. Siswa mendata gambar-gambar pada *puzzle* dalam bentuk kata-kata kemudian mengembangkan kata tersebut menjadi kalimat hingga menjadi paragraf. Hal ini sesuai dengan pernyataan Gunawan (2008) bahwa *puzzle* adalah teka-teki atau permainan, dan bermain dapat memberkan kontribusi yang sangat besar terhadap seluruh perkembangan siswa, termasuk perkembangan bahasa.

Permasalahan selanjutnya adalah motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi menjadi meningkat dengan pemanfaatan media video yang diperlihatkan oleh guru dalam appersepsi. Selain itu, siswa sangat antusias dalam menyusun *puzzle*. Pengadaan turnamen antar kelompok juga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Jadi, variasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dengan menerapkan metode STAD dengan pengadaan turnamen, pemanfaatan media video dan *puzzle* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, solidaritas antarsiswa terjalin dengan baik melalui penerapan metode STAD yang menuntut siswa bekerja sama dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pernyataan Handayani (2009:5) bahwa metode STAD mengajarkan siswa saling bekerja sama dalam kelompok, mendidik siswa bertanggung jawab secara mandiri serta membiasakan siswa untuk saling menghargai.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus I, dari jumlah keseluruhan siswa, yaitu 24 siswa yang hadir saat pelaksanaan siklus I dan 24 siswa yang hadir pada siklus II. Nilai rata-rata yang dicapai pada seluruh aspek siklus I, yakni 71,87 dan siklus II, yakni 81,91. Pada aspek menunjukkan objek yang ditulis rata-rata siswa mencapai 80 pada siklus I. Terjadi peningkatan pencapaian pada siklus II, yakni 90. Dari hasil observasi, siswa tidak terlalu sulit dalam mendeskripsikan objek dalam bentuk paragraf deskripsi pada tes kemampuan menulis paragraf deskripsi karena siswa sudah menganalisis gambar-gambar pada *puzzle* yang telah disusun. Hal ini menyebabkan siswa telah memahami dan mudah menuangkan ide kedalam gagasan paagraf dan dapat menerapkan latihan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, terutama saat mendeskripsikan sesuatu yanag ia lihat.

Selanjutnya, pencapaian nilai rata-rata siswa pada aspek koheren siklus I, yaitu 62 sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata yang diperoleh, yaitu 65. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 3% .Peningkatan pada siklus II tidak terlalu signifikan karena aspek koheren tidak terlalu dijelaskan oleh guru. Selain itu, siswa lebih menekankan pada pengertian terhadap makna dari tulisan siswa.

Pada siklus II, nilai rata-rata pada aspek kohesi yang diperoleh siswa, yakni 75 sedangkan pada siklus I sebesar 64. Terjadi peningkatan sebesar 11%. Hal ini dikarenakan, pada siklus I siswa menulis paragraf dengan sedikit kalimat dan guru tidak menyampaikan aspek-aspek yang perlu diperhatikan siswa dalam menulis pargaraf deskripsi, khususnya dari aspek kohesi. Berbeda dengan siklus II, siswa menjadi gemar menulis paragraf deskripsi karena guru telah menjelaskan cara merangkai kata menjadi kalimat dalam menulis paragraf deskirpsi. Selanjutnya aspek keterlibatan pancaindra dengan menekankan cara siswa menyajikan paragraf deskripsi dengan mengutamakan pencitraan alat indra pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 63 dan siklus II sebesar 67. Peningkatan yang dicapai sebesar 5%.

Kemudian aspek penggunaan ejaan siklus I sebesar 50,5 dan pencapaian nilai rata-rata pada siklus II sebesar 63. Data tersebut menunjukkan peningakatan sebesar 12,05%. Hal tersebut dikarenakan siswa menjadi lebih gemar menulis pargaraf deskripsi pada siklus II dan guru telah mendemonstrasikan penulisan paragraf deskripsi dengan menekankan aspek ejaan. Berbeda pada siklus I , guru tidak mendemonstrasikan cara penulisan paragraf deskripsi.

Peningkatan yang paling besar terjadi pada aspek ejaan yakni 12,05%. Dari hasil observasi, awalnya siswa menuliskan paragraf deskripsi tanpa memerhatikan aspek ejaan. Namun, pada siklus II guru memperjelas aspek-aspek yang dijadikan indikator kinerja baik dalam latihan lembar diskusi maupun guru menjelaskan secara langsung. Hasilnya, siswa semakin jelas bahwa paragraf deskripsi itu harus memaparkan objek secara jelas bagi pembaca. Dengan demikian, cara untuk menulis paragraf deskripsi harus dengan jelas dan spesifik agar mudah dipahami bagi pembaca.

Beberapa aspek yang dijadikan indikator kinerja menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Meskipun peningkatan yang dicapai masih taraf sedikit, hasil kemampaun menulis paragraf deskripsi dengan nilai rata-rata siswa per aspek telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sekolah sebesar 81,97 pada siklus II dan sebesar 71,81 pada siklus I. Peningkatan yang dicapai merupakan hasil perbaikan pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui penerapan metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* dalam berbagai hal yang menjadi kendala dalam siklus I.

Berdasarkan hasil refleksi, kendala-kendala yang terjadi, yaitu 1) Pembagian anggota pada masing-masing kelompok efektif menunjukkan semua kelompok aktif. Namun pada saat berkerja kelompok, siswa yang aktif dan tidak aktif dalam kelompok itu-itu saja. Hal ini mengakibatkan siswa yang pintar semakin pintar dan yang kurang pintar semakin kurang pula. Siswa tidak peduli dengan teman kelompoknya yang tidak aktif. 2) Guru tidak melaksanakan appersepsi sehingga siswa kurang semangat untuk mengikuti pembelajaran. 3) Guru memaparkan materi kurang jelas, menggunakan bahasa buku serta dengan cara terbata-bata sehingga siswa kurang memerhatikan penjelasan guru. 4) Hanya delapan siswa yang terlibat dalam merumuskan paragraf deskrpsi. 5) Pada saat persentasi kelompok, beberapa siswa mengejek teman yang tampil. 6) Pada saat diberikan tes, empat siswa saling mencontek dan lima siswa terlambat mengumpulkan taugas. 7) Hasil tes menulis paragraf deskripsi melalui metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* menunjukkan bahwa hanya delapan siswa yang mencapai nilai KKM, yakni . Selain delapan siswa tersebut, nilai yang didapatkan di bawah 75. 8) Waktu dalam kegiatan pembelajaran tidak digunakan secara efisien sehingga sebelum pembelajaran ditutup waktu telah dibatasi. Guru telah memperbaiki kekurangan-kekurangan dan kendala-kendala siklus I sehingga pembelajaran pada siklus II berlangsung terarah dan jelas. Terutama prinsip-prinsip pembelajaran STAD dengan menggunakan media *puzzle* yang telah disebutkan di atas doptimalkan gutu.

Dengan demikian, pencapaian siswa dalam menulis paragraf deskripsi mengalami peningkatan yang memuaskan sebagaimana pernyataan Muslich (2009: 105) bahwa rumusan indikator keberhasilan yang mnejadi acuan dapat setiap tindakan dapat berupa gradasi, misalnya 80-100 : sangata berhasil, 60-79 : berhasil, 40-59 : cukup berhasil, 20-39 : kurang berhasil, 0 – 19 : tidak berhasil. Atau dengan mengukur angka kriteria ketuntasan minimal dapat dijadikan sebagai acuan. Seperti halnya peneliti mengambil nilai KKM sebesar 75. Hasil menunjukkan secara keseluruhan siswa mengalami peningkatan sebesar 12,5%. Jumlah siswa yang tidak tuntas dalam menulis paragraf deskripsi pada siklus I sebanyak 12 siswa, sedangkan pada siklus II hanya ada 9 siswa yang tidak mencapai nilai KKM atau dengan kata lain tidak tuntas.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Muhammad (2007) berjudul “Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Gambar Siswa Kelas VII SMPN 2 Liliriaja Kabupaten Soppeng ” dan Rahmatia (2012) berjudul “Keefektivan Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis Wacana Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Makassar”, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian tersebut. Hasil penelitian Muhammad menunjukkan bahwa pembelajaran menulis paragraf deskripsi mengalami peningkatan melalaui media gambar.

Sejalan dengan hasil tersebut, meskipun jenis penelitian Rahmatia berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hasil penelitian itu menyebutkan bahwa pendekatan kontekstual yang diterapkan efektif untuk meningkatkan pembelajaran menulis wacana deskripsi. Dengan demikian, peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi dapat dihasilkan dengan menggunakan metode yang berbeda-beda selagi proses pembelajaran dilaksanakan dengan baik.

**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

**A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, yaitu Penerapan metode STAD dengan menggunkan media *puzzle* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Peningkatan tersebut terlihat pada peningkatan keaktifan siswa dalam setiap langkah-langkah dalam proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui metode STAD dengan menggunakan media *puzzle*. Keaktifan siswa dalam diskusi pada siklus I sebesar 75%, sedangkan pada siklus II sebesar 83,33%. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan kualitas proses pembelajaran sebesar 8,33%.

Adapun kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X Teknik Audio Video meningkat setelah mengikuti pembelajaran melalui penerapan metode STAD dengan menggunakan media *puzzle*. Peningkatan itu terlihat dari perubahan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 12,5%. Pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 71,81 sedangkan pada siklus II, hasil yang dicapai sebesar 81,91. Peningkatan hasil kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa meliputi lima aspek kemampuan menulis yang dijadikan indikator kinerja. Aspek-aspek tersebut adalah menunjukkan objek yang ditulis, koheren, kohesi, melibatkan pancaindra serta penggunaan ejaan.

**B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka disarankan sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Makassar dapat mengarahkan siswa untuk memperbaiki kemampuan menulis paragraf deskripsi.

2. Pengetahuan dan pengalaman guru kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Makassar dalam menerapkan metode STAD dengan menggunkan media *puzzle* di kelas dapat lebih ditingkatkan dengan memperbanyak referensi mengenai metode STAD dan penggunaan *puzzle* sehingga dalam penenrapannya dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam menulis, khususnya menulis paragraf deskripsi.

3. Disarankan kepada peneliti lain agar melakukan penelitian lanjutan pada aspek yang berbeda untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, Mulyono. 2000. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Akhadiah, Sabarti. 1998. *Menulis.* Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Alwi, Hasan dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Yogyakarta: Bumi Aksara.

Djumingin, Sulastriningsih. 2011. *Strategi dan Aplikasi Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Gong, Gola. 2007. *Jangan Mau Ga Nulis Seumur Hidup.* Bandung: MaXImalis.

Gunawan, Adi. 2008. *Kamus Lengkap Inggris Indonesia – Indonesia Inggris.*Surabaya : Penerbit Kartika.

Handayani, Anita. 2009. *Model-Model Pembelajaran Yang Efektif*. Jakarta: Sinar Grafika.

Izzul, Hasanah. 2009. [Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Teknik Objek Langsung melalui Pendekatan Kontekstual.(Online),](http://agupenajateng.net/2009/04/08/peningkatan-keterampilan-menulis-paragraf-deskripsi-dengan-teknik-objek-langsung-melalui-pendekatan-kontekstual-bab-iii/) (<file:///C:/Users/user/Downloads/penilaian%20paragraf%20deskripsi.htm>, diakses 3 Maret 2013)

Muhammad. 2010. “Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Media Gambar Siswa Kelas VII SMPN 2 Liliriaja Kabupaten Soppeng”. Skripsi. Makassar: FBS UNM.

Muslich, Masnur. 2012. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah.* Malang: Bumi Aksara.

Nafiah, Hadi. 1981. *Anda Ingin Jadi Pengarang ?* Surabaya : Penerbit Usaha Nasional.

Nisak, Raisatun. 2011. *Lebih dari 50 Game Kreatif Belajar Mengajar.* Yogyakarta : Diva Press.

Rahardi, Aristo. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

. . 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Rahmatia. 2012. “Kefektifan Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis Wacana Deskripsi pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Makassar”

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Rajawali Pers.

Saptono, 2011.*Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter.* Jakarta : Esensi Erlangga.

Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis.* Bandung: Angkasa.

Suherli. 2007. *Menulis* Paragraf *Ilmiah*. Jakarta: Arya Duta.

Sukmana. 2011. *Jadilah Pribadi yang Memesona.* Bandung: Acarya.

Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.

. 2006. *Menulis adalah Sebuah Keterampilan.* Bandung: Angkasa.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Berdasarkan Konstruktifistik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran*. Gorontalo : Bumi Aksara.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 2a: RPP SIKLUS I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Makassar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X Teknik Audio Video

Semester : 2

Pertemuan : 1-2

Alokasi Waktu : 4x 45 (2 kali pertemuan)

1. **STANDAR KOMPETENSI**

Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara dengan tingkat semenjana

1. **KOMPETENSI DASAR**

1.10 Membuat Berbagai teks tulis dalam konteks bermasyarakat dengan memilih kata, bentuk kata, adan ungkapan yang tepat.

1. **INDIKATOR**

**Kognitif : Produk**

1. Menjelaskan pengertian paragraf deskripsi dengan tepat
2. Mengidentifikasi ciri-ciri paragraf deksripsi dengan jelas
3. Merinci langkah-langkah menulis paragraf deksripsi dengan tepat

**Kognitif : Proses**

1. Mengamati sebuah contoh paragaraf deskripsi
2. Mengidentifikasi struktur paragraf deskripsi
3. Membuaat daftar kata sesuai dengan gambar setelah menyusun sebuah *puzzle*
4. Membuat kerangka dari sebuah daftar kata menjadi kalimat

**Psikomotor :**

1. Menulis objek-objek gambar dengan jelas dalam paragraf deskripsi
2. Menulis sebuah paragraf deskripsi secara utuh berdasarkan *puzzle* yang telah disusun
3. Menulis paragraf deskripsi secara padu
4. Menulis paragraf deskripsi dengan ejaan yang benar
5. Mengkritisi paragraf yang telah dibuat teman

**Afektif : Karakter**

1. Kerja sama
2. Kritis
3. Percaya diri
4. Teliti
5. Disiplin

**Afektif : Keterampilan Sosial**

1. Bertanya dengan bahasa yang baik dan benar
2. Menyumbangkan ide
3. Menjadi penyimak yang baik
4. Membantu teman yang mengalami kesulitan
5. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui metode STAD dan media *puzzle*, diharapakan :

**Kognitif : Produk**

1. Siswa secara mandiri dapat menjelaskan pengertian paragraf deskripsi dengan tepat
2. Siswa secara mandiri dapat mengidentifikasi ciri-ciri paragraf deskripsi dengan tepat
3. Siswa secara mandiri dapat merinci langkah-langkah menulis paragraf deksripsi dengan tepat setelah menyimak penjelasan guru

**Kognitif : Proses**

1. Mengamati sebuah contoh paragaraf deskripsi dengan cermat
2. Mengidentifikasi struktur paragraf deskripsi setelah membaca sebuah paragraf deskripsi
3. Membuaat daftar kata sesuai dengan gambar setelah menyusun sebuah *puzzle* melalui kerja kelompok
4. Membuat kerangka dari sebuah daftar kata menjadi kalimat melalui kerja kelompok

**Psikomotor :**

1. Siswa dapat menulis objek-objek gambar dengan jelas dalam paragraf deskripsi berdasarkan *puzzle* yang telah disusun secara berkelompok
2. Siswa dapat menulis sebuah paragraf deskripsi secara utuh berdasarkan *puzzle* yang telah disusun
3. Menulis paragraf deskripsi secara padu
4. Menulis paragraf deskripsi dengan ejaan yang benar
5. Mengkritisi paragraf yang telah dibuat teman

**Afektif : Karakter**

1. Siswa dapat bekerja sama dengan teman dalam memecahkan suatu permasalahan
2. Siswa dapat kritis terhadap segala haal yang dihadapinya
3. Siswa dapat percaya diri dalama berkomunikasi. Khususnya dalam hal menulis
4. Siswa dapat teliti dalam mengerjakan suatu soal, tugas dan sebagainya
5. Siswa dapat disiplin saat datang ke sekolah, disiplin dalam menyelesaikan tugas.

**Afektif : Keterampilan sosial**

1. Siswa dapat mengusulkan atau bertanya dengan bahasa yang baik dan benar
2. Siswa dapat menyumbangkan idenya secara sopan
3. Menjadi penyimak yang baik bila ada yang sedang berbicara
4. Membantu teman yang mengalami kesulitan
5. **MATERI PEMBELAJARAN**
6. Menulis paragraf deskripsi
7. Pengertian paragraf deskripsi
8. Ciri-ciri paragraf deskripsi
9. Cara menulis paragraf deskripsi
10. Menuliskan pokok-pokok paragraf deskripsi
11. Menulis sebuah paragraf deskripsi secara utuh berdasarakn *puzzle* yang telah disusun.
12. **MODEL PEMBELAJARAN**

Pendekatan Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

Model Pembelajaran : STAD

1. **BAHAN**
2. Lembar Kerja/ Soal
3. **ALAT**
4. Spidol
5. Papan tulis
6. Penghapus
7. Laptop
8. LCD
9. **MEDIA**
10. *Puzzle*
11. Amplop
12. **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**PERTEMUAN PERTAMA**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Model dan Metode** |
| **A.** | **Kegiatan Awal (10 menit)**   1. Ketua kelas menyiapakan teman-teman kelasnya dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru membangkitkan motivasi siswa dalam belajar dengan mengadakan apersepsi dengan menampilkan sebuah video 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran | Penjelasan  Penjelasan  penjelasan |
| **B**. | **Kegiatan Inti**  Pertemuan I (70 menit)   1. Guru menjelaskan tentang pengertian paragraf deskripsi 2. Guru menampilkan sebuah paragraf deskripsi dan siswa mengamati dengan teliti 3. Guru membimbing siswa bersama-sama merumuskan ciri-ciri paragraf deskripsi 4. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang belum ia ketahui mengenai paragraf deskrisi 5. Siswa dibagi secara heterogen menjadi 5 kelompok, 4 kelompok terdiri atas 5 siswa, dan 1 kelompok terdiri atas 4 siswa. Setiap kelompok memilih satu orang menjadi ketua kelompok. 6. Ketua kelompok menuju kedepan memilih salah satu amplop yang berisi *puzzle* 7. Guru menjelaskan model permaian *puzzle* 8. Setiap kelompok diberi waktu selama 15 menit untuk menyusun sebuah *puzzle* 9. Secara berkelompok siswa menyusun potongan-potongan gambar pada *puzzle* untuk bentuk sebuah gambar utuh 10. Sementara itu, beberapa siswa dalam kelompok menulis pokok-pokok pada gambar *puzzle* itu disaat temannya sedang menyusun *puzzle* 11. Secara berkelompok, siswa menulis sebuah paragraf deskripsi berdasarkan *puzzle* yang telah disusun 12. Setelah selesai, setiap kelompok mengumpulkan lembar jawabannya dengan *puzzle* yang telah disusunnya untuk guru dan menyimpan lembar jawaban untuk kelompoknya yang akan dipersentasikan pada pertemuan selanjutnya | Penjelasan  Membaca  Identifikasi  Tanya-jawab  Penjelasan  (Metode STAD)  Pembentukan kelompok  Pemilihan materi  Penjelasan  Unjuk kerja  Unjuk kerja |
| **C.** | **Kegiatan Akhir (10 menit)**   1. Siswa secara bersama-sama menyimpulkan pembelajaran atas bimbingan guru 2. Siswa mengadakan refleksi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 3. Guru memberi penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang diberikan oleh siswa | Penjelasan  Tanya jawab  Penjelasan |

**PERTEMUAN KEDUA**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Model dan Metode** |
| **A.** | **Kegiatan Awal (10 menit)**   1. Ketua kelas menyiapakan teman-teman kelasnya dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru membangkitkan motivasi siswa dalam belajar dengan mengadakan apersepsi dengan memperlihatkan *puzzle* lain 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | Penjelasan  Demonstrasi  Penjelasan |
| **B.** | **Kegiatan Inti**  Pertemuan II (70 menit)   1. Siswa diarahkan agar duduk berkelompok berdasarkan kelompok yang telah ditetapkan pada pertemuan sebelummnya 2. Setiap kelompok dibagikan kembali *puzzle* yang telah disusunnnya 3. Guru menjelaskan langkah pembelajaran 4. Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya dengan *puzzle* yang telah mereka susun. 5. Setiap kelompok mengunjungi kelompok lain dan memberikan saran atau tanggapan terhadap karya kelompok lain 6. Sedangkan kelompok yang dikunjungi harus memberikn jawaban dan menanggapi pernyataan kelompok pendatang 7. Terjadi tanya jawab antar kelompok dan guru mengawasi jalannya diskusi ini 8. Setiap kelompok membuat kesimpulan dari hasil diskusi yang telah mereka lakukan 9. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik 10. Siswa diarahkan untuk duduk perindividu 11. Siswa diberi tugas secara acak untuk menulis sebuah paragraf deskripsi tetapi dengan tema yang berbeda, yakni tema dari kelompok lain. 12. Guru mengumpulkan tugas individu siswa | Penjelasan  Pembagian tugas  Penjelasan  Presentasi (turnamen)  Persentasi  Diskusi  Tanya jawab  Penjelasan  Kuis  Evaluasi |
| **C**. | **Kegiatan Akhir (10 menit**)   * + - 1. Siswa secara bersama-sama menyimpulkan pembelajaran atas bimbingan guru       2. Siswa mengadakan refleksi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar       3. Guru memberi penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang diberikan oleh siswa | Penjelasan  Tanya jawab  Penjelasan |

1. **SUMBER PEMBELAJARAN**

Irman, Mokhamad, Dkk. 2008. Bahasa Indonesia untuk SMK / MAK Semua Program Keahliaan 1. Jakarta: Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional.

1. **INSTRUMEN PENILAIAN 1**

**LEMBAR KEGIATAN SISWA**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : X Teknik AudioVideo/ II**

**Hari/Tanggal : Senin, 18 Mei 2013**

**Alokasi Waktu : 20 Menit**

**Nama Kelompok :**

**Nama Anggota Kelompok :**

1. **…………………………………….**
2. **…………………………………….**
3. **…………………………………….**
4. **…………………………………….**
5. **……………………………………**

**JUDUL : Menulis Paragraf Deskripsi**

**Langkah kegiatan :**

Susunlah puzzle dengan tepat kemudian tulislah sebuah paragarf deskripsi berdasarkan pada puzzle yang telah anda susun **!**

**\*\*\*Selamat bekerja\*\*\***

**INSTRUMEN PENILAIAN 2**

Kerjakanlah soal-soal berikut dengan benar !

Jelaskan pengertian paragraf deskripsi dengan tepat

Tuliskan empat langkah dalam menulis paragraf deskripsi !

1. **KUNCI JAWABAN INSTRUMEN**
2. Paragraf deskripsi merupakan sebuah paragraf yang menjelasakan warna, letak maupun kondisi suatu objek secara mendetail atau secara jelas.
3. Langkah-langkah dalam menulis paragraf deskripsi adaalah :

Menentukan tema

Mendata informasi objek

Membuat kerangka

Mengembangkan kerangka menjadi paragraf utuh

1. **KRITERIA PENILAIAN**
2. **Ranah Kognitif**

**PEDOMAN PENSKORAN KOGNITIF**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Skor | Deskriptor |
| 1. | Menulis pengertian paragraf deskripsi | 3 | Siswa menulis pengertian paragraf deskripsi dengan tepat |
| 2 | Siswa menulis pengertian paragraf deskripsi kurang tepat |
| 1 | Siswa menuils pengertian paragraf deskripsi tidak tepat |
| 0 | Siswa tidak mengerjakan soal |
| 2. | Menulis 4 tahap menulis paragraf deskripsi | 4 | Siswa menulis 4 tahap menulis paragraf deskripsi dengan tepat |
| 3 | Siswa menulis 3 tahap menulis paragraf deskripsi dengan tepat |
| 2 | Siswa menulis 2 tahap menulis paragraf deskripsi dengan tepat |
| 1 | Siswa menulis 1 tahap menulis paragraf deskripsi dengan tepat |
| 0 | Siswa tidak mengerjakan soal |

Jumlah skor

Nilai = X 100

7

1. **Ranah Psikomotorik**

Susunlah *puzzle* berikut menjadi gambar yang utuh kemudian buatlah sebuah paragraf deskripsi berdasarkan gambar *puzzle* yang telah Anda susun !

Paragraf yang Anda buat harus memenuhi kriteria berikut ini:

Gunakanlah diksi yang tepat!

Gunakanlah bahasa yang baik dan benar!

Buatlah paragraf sesuai dengan gambar *puzzle*!

Buatlah paragraf yang membuat pembaca dapat membayangkan isi paragraf!

**Pedoman Penskoran Menulis Paragraf Deskripsi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Skor** | **Deskriptor** |
| 1. | Menunjukkan objek yang ditulis | 4 | Menunjukkan objek secara keseluruhan, yakni letak, warna, dan kondisi diambarkan dengan baik |
| 3 | Hanya menunjukkan letak objek dan warnanya atau hanya menunjukkan letak objek dan kondisinya. |
| 2 | Hanya menunjukkan letak objek saja/ hanya menunjukkan warna objek saja/ hanya menunjukkan kondisi objek saja. |
| 1 | Salah dalam mendeskripsikan objek |
| 2. | Koheren | 3 | Gambar dideskrpsikan secara padu, hubungan antarkalimat semua koheren |
| 2 | Hubungan antarkalimat kurang koheren (tidak lebih dari 3 kalimat) |
| 1 | Hubungan antakalimat tidak koheren |
| 3. | Struktur kalimat  (kohesi) | 5 | Struktur kalimat sangat baik |
| 4 | Terdapat 1 kesalahan struktur kalimat |
| 3 | Terdapat 2 kesalahan struktur kalimat |
| 2 | Terdapat 3 kesalahan struktur kalimat |
| 1 | Terdapat 4 atau lebih 4 kesalahan struktur kalimat |
| 4. | Keterlibatan pancaindra | 3 | Membuat pembaca dapat membayangkan tulisan dengan jelas |
| 2 | Membuat pembaca agak sulit membayangkan tulisan |
| 1 | Mpembaca tidak dapat membayangkan isi tulisan |
| 5. | Ejaan | 5 | Tidak terdapat kesalahan ejaan |
| 4 | Jumlah kesalahan antara 1 sampai 3 |
| 3 | Jumlah kesalahan antara 4 sampai 6 |
| 2 | Jumlah kesalahan lebih dari 6 sampai 8 |
| 1 | Jumlah kesalahan lebih dari 8 |

Jumlah skor

Nilai = x 100

28

1. **Ranah Afektif**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **Nama Siswa** | **Aspek yang Dinilai** | | | | | | | |
| **Karakter** | | | | **Keterampilan social** | | | |
| **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **F** | **G** | **H** |
| 1. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Dst. |  |  |  |  |  |  |  |  |

Keterangan:

A : Kritis E : Bertanya

B : Percaya diri F : Menyumbangkan Ide

C : Disiplin G : Berkomunikasi

D : kerjasama H : Membantu teman

Keterangan

* + 1. **Karakter**

1. Aspek Kritis

Skor 1 : jika tidak kritis

Skor 2 : jika kurang kritis

Skor 3 : jika kritis dalam menilai karya teman

1. Aspek Percaya Diri

Skor 1 : jika tidak tidak percaya diri atau diam saja

Skor 2 : jika kurang percaya diri

Skor 3 : jika percaya diri

1. Aspek Disiplin

Skor 1: jika tidak disiplin (terlambat hadir dan terlambat\

menyelesaikan/mengumpulkan tugas)

Skor 2: jika kurang disiplin (terlambat hadir atau terlambat menyelesaikan tugas)

Skor 3: jika teliti (datang tepat waktu dan menelesaikan tugas tepat waktu)

1. Aspek Kerjasama

Skor 1: Jika kerjasama dengan teman baik

Skor 2: Jika kurang kerjasama dengan teman

Skor 3 : jika tidak kerjasama dengan teman

**Ketrerampilan sosial**

1. Aspek Bertanya

Skor 1 : jika tidak penah bertanya / menjawab pertanyaan

Skor 2 : jika pernah 1x bertanya / menjawab pertanyaan

Skor 3 : jika sering (lebih dari 1x) bertanya / menjawab pertanyaan

1. Aspek Menyumbangkan Ide

Skor 1 : jika diam saja

Skor 2 : jika pernah 1 menyumbangkan ide

Skor 3 : jika sering menyumbangkan ide

1. Aspek Berkomunikasi

Skor 1 : jika diam saja

Skor 2 : jika kurang aktif berkomunikasi dengan guru/teman

Skor 3 : jika aktif berkomunikasi dengan guru/teman

1. Aspek membantu teman

Skor 1 : jika tidak pernah membantu teman

Skor 2 : jika 1x membantu teman

Skor 3 : jika lebih 1x membantu teman

Makassar, ................... 2013

Mengetahui:

Guru bidang studi, Peneliti,

Ismawati Azis, S.Pd. Dewiasri

NIP. 19810220 200605 2 005 NIM 095104058

Menyetujui:

Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Makassar,

Drs. H. Chaidir Madja, M.Pd.

NIP.19561221 198603 1 010

**LAMPIRAN 2a: RPP SIKLUS I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Makassar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X Teknik Audio Video

Semester : 2

Pertemuan : 1-2

Alokasi Waktu : 4x 45 (2 kali pertemuan)

**A**. **STANDAR KOMPETENSI**

Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara dengan tingkat semenjana

**B. KOMPETENSI DASAR**

1.10 Membuat berbagai teks tulis dalam konteks bermasyarakat dengan memilih kata, bentuk kata, adan ungkapan yang tepat.

1. **INDIKATOR**

**Kognitif : Produk**

* 1. Menjelaskan pengertian paragraf deskripsi dengan tepat
  2. Mengidentifikasi ciri-ciri paragraf deksripsi dengan jelas
  3. Merinci langkah-langkah menulis paragraf deksripsi dengan tepat

**Kognitif : Proses**

1. Mengamati sebuah contoh paragaraf deskripsi
2. Mengidentifikasi struktur paragraf deskripsi
3. Membuaat daftar kata sesuai dengan gambar setelah menyusun sebuah *puzzle*
4. Membuat kerangka dari sebuah daftar kata menjadi kalimat

**Psikomotor :**

1. Menulis objek-objek gambar dengan jelas dalam paragraf deskripsi
2. Menulis sebuah paragraf deskripsi secara utuh berdasarkan *puzzle* yang telah disusun
3. Menulis paragraf deskripsi secara padu
4. Menulis paragraf deskripsi dengan ejaan yang benar
5. Mengkritisi paragraf yang telah dibuat teman

**Afektif : Karakter**

1. Kerja sama
2. Kritis
3. Percaya diri
4. Teliti
5. Disiplin

**Afektif : Keterampilan Sosial**

1. Bertanya dengan bahasa yang baik dan benar
2. Menyumbangkan ide
3. Menjadi penyimak yang baik
4. Membantu teman yang mengalami kesulitan
5. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui metode STAD dan media *puzzle*, diharapakan :

**Kognitif : Produk**

1. Siswa secara mandiri dapat menjelaskan pengertian paragraf deskripsi dengan tepat
2. Siswa secara mandiri dapat mengidentifikasi ciri-ciri paragraf deskripsi dengan tepat
3. Siswa secara mandiri dapat merinci langkah-langkah menulis paragraf deksripsi dengan tepat setelah menyimak penjelasan guru

**Kognitif : Proses**

* + - 1. Mengamati sebuah contoh paragaraf deskripsi dengan cermat

1. Mengidentifikasi struktur paragraf deskripsi setelah membaca sebuah paragraf deskripsi
2. Membuaat daftar kata sesuai dengan gambar setelah menyusun sebuah *puzzle* melalui kerja kelompok
3. Membuat kerangka dari sebuah daftar kata menjadi kalimat melalui kerja kelompok.

**Psikomotor :**

1. Menulis objek-objek gambar dengan jelas dalam paragraf deskripsi
2. Menulis sebuah paragraf deskripsi secara utuh berdasarkan *puzzle* yang telah disusun
3. Menulis paragraf deskripsi secara padu
4. Menulis paragraf deskripsi dengan ejaan yang benar
5. Mengkritisi paragraf yang telah dibuat teman

**Afektif : Karakter**

* + - 1. Siswa dapat bekerja sama dengan teman dalam memecahkan suatu permasalahan
      2. Siswa dapat kritis terhadap segala haal yang dihadapinya
      3. Siswa dapat percaya diri dalama berkomunikasi. Khususnya dalam hal menulis
      4. Siswa dapat teliti dalam mengerjakan suatu soal, tugas dan sebagainya
      5. Siswa dapat disiplin saat datang ke sekolah, disiplin dalam menyelesaikan tugas.

**Afektif : Keterampilan sosial**

Siswa dapat mengusulkan atau bertanya dengan bahasa yang baik dan benar

Siswa dapat menyumbangkan idenya secara sopan

Menjadi penyimak yang baik bila ada yang sedang berbicara

Membantu teman yang mengalami kesulitan

1. **MATERI PEMBELAJARAN**
   1. Menulis paragraf deskripsi
   2. Pengertian paragraf deskripsi
   3. Ciri-ciri paragraf deskripsi
   4. Cara menulis paragraf deskripsiMenuliskan pokok-pokok paragraf
   5. Deskripsi
   6. Menulis sebuah paragraf deskripsi secara utuh berdasarakn *puzzle* yang telah disusun.
2. **MODEL PEMBELAJARAN**

Pendekatan Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

Model Pembelajaran : STAD

1. **BAHAN**

Lembar Kerja/ Soal

1. **ALAT**
2. Spidol
3. Papan tulis
4. Penghapus
5. Laptop
6. LCD
7. **MEDIA**
8. *Puzzle*
9. Amplop
10. **LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**PERTEMUAN PERTAMA**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Model dan Metode** |
| **A**. | **Kegiatan Awal (10 menit)**   1. Ketua kelas menyiapakan teman-teman kelasnya dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru membangkitkan motivasi siswa dalam belajar dengan mengadakan apersepsi dengan menampilkan sebuah video berdurasi sekitar 3 menit. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran | Penjelasan  Demonstrasi  Penjelasan |
| **B.** | **Kegiatan Inti**  **Pertemuan I (70 menit)**   1. Guru menampilkan sebuah paragraf deskripsi dan siswa mengamati dengan teliti 2. Siswa dibagi secara heterogen menjadi 5 kelompok, 4 kelompok terdiri atas 5 siswa, dan 2 kelompok terdiri atas 4 siswa. Setiap kelompok memilih satu orang menjadi ketua kelompok. 3. Guru membagikan kartu-kartu sebagai tempat menuliskan kosa kata kepada setiap kelompok. 4. Ketua kelompok menuju kedepan memilih salah satu amplop yang berisi *puzzle* 5. Guru menjelaskan model permaian *puzzle* 6. Setiap kelompok diberi waktu selama 10 menit untuk menyusun sebuah *puzzle* 7. Secara berkelompok siswa menyusun potongan-potongan gambar pada *puzzle* menjadi sebuah gambar utuh 8. Sementara itu, beberapa siswa dalam kelompok menulis kata-kata berdasarkan gambar *puzzle* itu pada kartu yang telah dibagikan, satu kartu berisi satu kata. 9. Secara berkelompok, siswa menulis sebuah paragraf deskripsi berdasakn *puzzle* yang telah disusun 10. Setelah selesai, setiap kelompok mengumpulkan lembar jawabannya dengan *puzzle* yang telah disusunnya untuk guru dan menyimpan lembar jawaban untuk kelompoknya yang akan dipersentasikan pada pertemuan selanjutnya | Orientasi  Pembentukan kelompok  Membaca  Pemilihan materi  Penjelasan  Permainan *puzzle*  (Metode STAD)  Unjuk kerja kelompok |
| **C**. | **Kegiatan Akhir (10 menit)**   1. Siswa secara bersama-sama menyimpulkan pembelajaran atas bimbingan guru 2. Siswa mengadakan refleksi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 3. Guru memberi penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang diberikan oleh siswa | Tanya jawab  Penjelasan |

**PERTEMUAN KEDUA**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan** | **Model dan Metode** |
| **A**. | **Kegiatan Awal (10 menit)**   * + - 1. Ketua kelas menyiapakan teman-teman kelasnya dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai       2. Guru mengecek kehadiran siswa       3. Guru membangkitkan motivasi siswa dalam belajar dengan mengadakan apersepsi dengan memperlihatkan *puzzle* lain  1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | Penjelasan  Demonstrasi |
| **B**. | **Kegiatan Inti**  Pertemuan II (70 menit)   1. Siswa diarahkan agar duduk berkelompok berdasarkan kelompok yang telah ditetapkan pada pertemuan sebelummnya 2. Setiap kelompok dibagikan kembali *puzzle* yang telah disusunnnya 3. Guru menjelaskan langkah pembelajaran 4. Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya dengan *puzzle* yang telah mereka susun. 5. Setiap kelompok mengunjungi kelompok lain dan memberikan saran atau tanggapan terhadap karya kelompok lain 6. Sedangkan kelompok yang dikunjungi harus memberikan jawaban dan menanggapi pernyataan kelompok pendatang 7. Terjadi tanya jawab antar kelompok dan guru mengawasi jalannya diskusi ini 8. Setiap kelompok membuat kesimpulan dari hasil diskusi yang telah mereka lakukan 9. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik 10. Siswa diarahkan untuk duduk perindividu 11. Siswa diberi tugas secara acak untuk menulis sebuah paragraf deskripsi tetapi dengan tema yang berbeda, yakni tema dari kelompok lain. 12. Guru mengumpulkan tugas individu siswa | Penjelasan  Kerja kelompok  Penjelasan  Persentasi karya  Turnamen  Tanya jawab  Tanya jawab  Evaluasi  Penghargaan  Penjelasan  Kuis |
| **C.** | **Kegiatan Akhir (10 menit)**   1. Siswa secara bersama-sama menyimpulkan pembelajaran atas bimbingan guru 2. Siswa mengadakan refleksi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 3. Guru memberi penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang diberikan oleh siswa | Tanya jawab  Tanya jawab  Evaluasi |

1. **SUMBER PEMBELAJARAN**

Irman, Mokhamad, Dkk. 2008. Bahasa Indonesia untuk SMK / MAK Semua

1. **INSTRUMEN PENILAIAN**

**LEMBAR KEGIATAN SISWA**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : X Teknik AudioVideo/ II**

**Hari/Tanggal : Senin, 18 Mei 2013**

**Alokasi Waktu : 20 Menit**

**Nama Kelompok :**

**Nama Anggota Kelompok :**

1. **…………………………………….**
2. **…………………………………….**
3. **…………………………………….**
4. **…………………………………….**
5. **……………………………………**

**JUDUL : Menulis Paragraf Deskripsi**

**Langkah kegiatan :**

Susunlah puzzle dengan tepat kemudian tulislah sebuah paragarf deskripsi berdasarkan pada puzzle yang telah anda susun **!**

**\*\*\*Selamat bekerja\*\*\***

**INSTRUMEN PENILAIN 2**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**(LKS)**

****

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : X Teknik Audio Video / II**

**Alokasi Waktu :**

**Nama :**

**Nis :**

Berilah tanda √ pada paragraf yang merupakan paragraf deskripsi !

Sebuah penelitian di India menunjukkan bahwa daun dan batang kangkung ampuh dalam menghancurkan dan melawan sel kanker. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa mengkonsumsi kangkung dapat menghambat penyerapan glukosa, sehingga baik untuk penderita diabetes. Selain itu, kangkung juga baik untuk menjaga kesehatan otak dan menjaga memori agar terhindar dari penyakit pelupa...................

Di belakang bukit di sebelah selatan, padang ilalang terbentang luas. Ketika itu, bunga-bunga sudah bermunculan. Putih, tipis, terumbai-umbai bergerak ditiup angin, seperti busa air di arus yang deras.

Diantara deretan mobil tampak seorang gadis kecil memegang sebuah kaleng kecil. Ia berjalan menghampiri sebuah mobil dan menyodorkan kaleng yang dipegangnya. Ia memancarkan wajah yang sendu yang kemerah-merahan.. Pipinya merona-rona dan terdapat lesung pipi di sebelah kiri membuat senyumnya terlihat manis ketika bapak yang dihampiri memberikan selembar uang bergambar Pattimura. Bibirnya berwarna merah delima. Hidungnya pun jg mancung. Ia berbalut jilbab ungu yang membuat wajahnya seperti gadis palestina.

Rutinitasku sebagai honorer kujalani selama hampir 6 tahun. Selama itu, aku bertahan dengan gaji yang kuterima sebagai honorer. Tapi kebutuhan hidup tak bias disiasati lagi. Biaya kos dan kehidupan sehari-hari terus bertambah sementara kucuran dana dari keluarga di kampong tidak pernah ada. Ini benar-benar mebuatku frustasi.

**\*\*\*Selamat bekerja\*\*\***

1. **KUNCI JAWABAN INSTRUMEN**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**(LKS)**

****

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : X Teknik Audio Video / II**

**Alokasi Waktu :**

**Nama :**

**Nis :**

Berilah tanda √ pada paragraf yang merupakan paragraf deskripsi !

Sebuah penelitian di India menunjukkan bahwa daun dan batang kangkung ampuh dalam menghancurkan dan melawan sel kanker. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa mengkonsumsi kangkung dapat menghambat penyerapan glukosa, sehingga baik untuk penderita diabetes. Selain itu, kangkung juga baik untuk menjaga kesehatan otak dan menjaga memori agar terhindar dari penyakit pelupa...................

√

Di belakang bukit di sebelah selatan, padang ilalang terbentang luas. Ketika itu, bunga-bunga sudah bermunculan. Putih, tipis, terumbai-umbai bergerak ditiup angin, seperti busa air di arus yang deras.

Diantara deretan mobil tampak seorang gadis kecil memegang sebuah kaleng kecil. Ia berjalan menghampiri sebuah mobil dan menyodorkan kaleng yang dipegangnya. Ia memancarkan wajah yang sendu yang kemerah-merahan.. Pipinya merona-rona dan terdapat lesung pipi di sebelah kiri membuat senyumnya terlihat manis ketika bapak yang dihampiri memberikan selembar uang bergambar Pattimura. Bibirnya berwarna merah delima. Hidungnya pun jg mancung. Ia berbalut jilbab ungu yang membuat wajahnya seperti gadis palestina.

**√**

Rutinitasku sebagai honorer kujalani selama hampir 6 tahun. Selama itu, aku bertahan dengan gaji yang kuterima sebagai honorer. Tapi kebutuhan hidup tak bias disiasati lagi. Biaya kos dan kehidupan sehari-hari terus bertambah sementara kucuran dana dari keluarga di kampong tidak pernah ada. Ini benar-benar mebuatku frustasi.

1. **KRITERIA PENILAIAN**
2. **Ranah Kognitif**

**PEDOMAN PENSKORAN KOGNITIF**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Skor** | **Deskriptor** |
| 1. | Berilah tanda √ pada paragraf yang merupakan paragraf deskripsi ! | 2 | 2 jawaban siswa benar |
| 1 | Jik 1 jawaban siswa benar |
| 0 | Jika semua jawaban siswa salah atau siswa tidak mengerjakan soal |

Jumlah skor

Nilai = X 100

2

1. **Ranah Psikomotorik**

**Pedoman Penskoran Menulis Paragraf Deskripsi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Skor** | **Deskriptor** |
| 1. | Menunjukkan objek yang ditulis | 5 | Menunjukkan objek secara keseluruhan |
| 4 | Menunjukkan warna, letak, dan kondisi objek. |
| 3 | Menunjukkan letak dan warna objek |
| 2 | Menunjukkan letak objek. |
| 1 | Tidak menunjukkan objek secara keseluruhan |
| 2. | Koheren | 3 | Gambar dideskrpsikan secara padu, hubungan antarkalimat semua koheren |
| 2 | Hubungan antarkalimat kurang koheren (tidak lebih dari 3 kalimat) |
| 1 | Hubungan antakalimat tidak koheren |
| 3. | Struktur kalimat  (kohesi) | 5 | Struktur kalimat sangat baik |
| 4 | Terdapat 1 kesalahan struktur kalimat |
| 3 | Terdapat 2 kesalahan struktur kalimat |
| 2 | Terdapat 3 kesalahan struktur kalimat |
| 1 | Terdapat 4 atau lebih 4 kesalahan struktur kalimat |
| 4. | Keterlibatan pancaindra | 5 | Melibatkan semua pancaindra |
| 4 | Melibatkan 4 pancaindra |
| 3 | Melibatkan 3 pancaindra |
| 2 | Melibatkan 2 pancaindra |
| 1 | Melibatkan 1 pancaindra |
| 5. | Ejaan | 5 | Tidak terdapat kesalahan ejaan |
| 4 | Jumlah kesalahan antara 1 sampai 3 |
| 3 | Jumlah kesalahan antara 4 sampai 6 |
| 2 | Jumlah kesalahan lebih dari 6 sampai 8 |
| 1 | Jumlah kesalahan lebih dari 8 |

Jumlah skor

Nilai = x 100

28

1. **Ranah Afektif**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **Nama Siswa** | **Aspek yang Dinilai** | | | | | | | |
| **Karakter** | | | | **Keterampilan sosial** | | | |
| **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **F** | **G** | **H** |
| 1. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Dst. |  |  |  |  |  |  |  |  |

Keterangan:

A : Kritis E : Bertanya

B : Percaya diri F : Menyumbangkan Ide

C : Disiplin G : Berkomunikasi

D : kerjasama H : Membantu teman

Keterangan

Jumlah skor

Nilai = X 100 16

16

* + 1. **Karakter**

Aspek Kritis

Skor 1 : jika tidak kritis

Skor 2 : jika kurang kritis

Skor 3 : jika kritis dalam menilai karya teman

Aspek Percaya Diri

Skor 1 : jika tidak tidak percaya diri atau diam saja

Skor 2 : jika kurang percaya diri

Skor 3 : jika percaya diri

Aspek Disiplin

Skor 1: jika tidak disiplin (terlambat hadir dan terlambat\

menyelesaikan/mengumpulkan tugas)

Skor 2: jika kurang disiplin (terlambat hadir atau terlambat menyelesaikan tugas)

Skor 3: jika teliti (datang tepat waktu dan menelesaikan tugas tepat waktu)

* + - 1. Aspek Kerjasama

Skor 1: Jika kerjasama dengan teman baik

Skor 2: Jika kurang kerjasama dengan teman

Skor 3 : jika tidak kerjasama dengan teman

* + 1. **Ketrerampilan sosial**

1. Aspek Bertanya

Skor 1 : jika tidak penah bertanya / menjawab pertanyaan

Skor 2 : jika pernah 1x bertanya / menjawab pertanyaan

Skor 3 : jika sering (lebih dari 1x) bertanya / menjawab pertanyaan

1. Aspek Menyumbangkan Ide

Skor 1 : jika diam saja

Skor 2 : jika pernah 1 menyumbangkan ide

Skor 3 : jika sering menyumbangkan ide

1. Aspek Berkomunikasi

Skor 1 : jika diam saja

Skor 2 : jika kurang aktif berkomunikasi dengan guru/teman

Skor 3 : jika aktif berkomunikasi dengan guru/teman

1. Aspek membantu teman

Skor 1 : jika tidak pernah membantu teman

Skor 2 : jika 1x membantu teman

Skor 3 : jika lebih 1x membantu teman

Makassar, ................... 2013

Mengetahui:

Guru bidang studi, Peneliti,

Ismawati Azis, S.Pd. Dewiasri

NIP. 19810220 200605 2 005 NIM 095104058

Menyetujui:

Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Makassar,

Drs. H. Chaidir Madja, M.Pd.

NIP.19561221 198603 1 010

**LAMPIRAN 3a:OBSERVASI SISWA PERTEMUAN I SIKLUS I**

**LAMPIRAN 3a:OBSERVASI SISWA PERTEMUAN I SIKLUS I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Aktif** | **Tidak aktif** | **Deskripsi** |
| **Kegiatan Awal**   1. Ketua kelas menyiapkan teman-temannya dan memimpin doa sebelum belajar 2. Guru membangkitkan motivasi siswa dengan menampilkan sebuah video 3. Guru menyampakan tujuan pembelajaran   **Kegiatan Inti**   1. Guru menjelaskan pengertian pararaf deskripsi 2. Guru memperlihatkan contoh paragraf deskripsi dan siswa mengamati serta menyampaikan gagasan mereka. 3. Guru membimbing siswa merumuskanciri-ciri paragraf deskripsi 4. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang belum ia pahami 5. Siswa terlibat dalam pembagian kelompok dengan sikap yang baik 6. Siswa bekerja kelompok dalam menyusun puzzle kemudian membuat sebuah paragraf deskripsi   **Kegiatan Akhir**   1. Refleksi 2. Mengakhiri pembelajaran dengan salam | 21 siswa  -  18 siswa  4 siswa  17 siswa  8 siswa  6 siswa  22 siswa  21 siswa  4 siswa  24 siswa | 3 siswa  -  6 siswa  20 siswa  7 siswa    16 siswa  18 siswa  2 siswa  3 siswa  20 siswa  - | 21 siswa masih semangat dalam mengucapkan salam dan berdoa, 2 orang siswa ikut berdiri namun tidak ikutmengucapkan salam, dan seorang siswa sibuk membersihkan papan tulis.  Guru tidak mengadakan appersepsi karena LCD yang tidak tersedia (Kantor Jurusan AV ELIND belum terbuka hingga pukul 9). Namun guru menyiasati dengan memperlihatkan sebah gambar pemandangan.  Sebagian besar menyimak tujuan pembelajaran karena dipengaruhi suasana belajar yang masih kondusif  Beberapa siswa membaca buku pelajarannya ,adapula siswa sibuk menulis.  Beberapa siswa acuh tak acuh  Beberapa siswa diam melihat temanya aktif.  Pertanyaan yang diajukan siswa mewakili beberapa pertanyaan temannya.  2 siswa tidak setuju dengan hasil pembagian kelompok dan tetap duduk di tempatnya.  21 siswa bekerja sama dengan baik bersama teman kelompoknya, sedangkan ada  2 siswa yang berjalan-jalan menghampiri tiap kelompok, dan seorang siswa tidak ingin diganggu dalam menyusun puzzle, ia ingin menyusunnya sendirian.  Ada 4 siswa yang menjawab pertanyaan dari guru selama refleksi ini.  Semua siswa semangat dalam memberi salam. |

**LAMPIRAN 3b:OBSERVASI SISWA PERTEMUAN II SIKLUS I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Aktif** | **Tidak Aktif** | **Deskripsi** |
| **Kegiatan Awal**   1. Ketua kelas menyiapkan teman-teman kelasnya dan memipin doa sebelum pelajaran dimulai. 2. Siswa bersikap baik saat guru mengecek kehadiran siswa. 3. Siswa menyimak apersepsi yang dilakukan guru. 4. Siswa menyimak dengan baik tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru   **Kegiantan Inti**   1. Siswa bersikap baik saat diarahkan untuk duduk berkelompok 2. Siswa bersikap tertib saat pembagian tugas yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya. 3. Siswa menyimak dengan baik langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru. 4. Siswa terlibat aktif dalam mempersentasikan hasil kerja kelompok 5. Siswa bersikap baik saat guru memberikan hadiah kepada kelompok terbaik 6. Siswa diarahakan duduk perindividu setelah diskusi selesai 7. Siswa tertib dalam menulis paragraf deskripsi secara individu berdasarkan tema yang diberikan guru.   **Kegiatan Akhir**   1. Siswa mengadakan refleksi dengan bahasa yang baik dan benar 2. Siswa menyimak dengan baik penguatan yang diberikan oleh guru | 24 siswa  19siswa  -  21 siswa  24 siswa  21 siswa  23 siswa  18 siswa  24  17 siswa  17 siswa  2 siswa  24 siswa | -  5 siswa  -  3 siswa  -  3 siswa  1 siswa  6 siswa  -  7 siswa  7 siswa  22 siswa  - | Siswa masih semangat di pagi hari, 4 siswa belum datang .  Ada 5 siswa yang sibuk dengan urusan masing-masing, diantaranya, ada yang keluar kelas menemui teman dari kelas lain, ada pula yang bercerita dengan teman sebangkunya.  Guru tidak melaksanakan appersepsi, namun langsung menyampaikan tujuan pembelajaran.  2 siswa masih sibuk mempersiapkan alat tulisnya, seorang siswa bermain HP.  Siswa semangat untuk segera duduk berkelompok.  2 siswa teriak-teriak, seorang siswa menghampiri guru ingin mengambil tugasnya sendiri. Seorang siswa berjalan-jalan melihat tugas tiap kelompok.  18 siswa yang aktif, baik dalam memberikan jawaban, bertanya ataupun menanggapi.  Siswa bergembira ria saat penentuan kelompok terbaik  7 siswa susah diatur untuk duduk perindividu. Ada yang duduk satu bangku 3 orang sedangkan ada yang duduk sebangku hanya seorang diri.  4 siswa saling menyontek. sebagian siswa tidak dapat menulis paragraf sesuai dengan waktu yang ditentukan guru sehingga terlambat mengumpul tugasnya.  Hanya 2 siswa yang aktif karena jam pembelajaran sudah hampir habis.  Guru tidak memberikan penguatan dan langsung menutup pelajaran. |

**LAMPIRAN 3c:OBSERVASI SISWA PERTEMUAN I SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Aktif** | **Tidak aktif** | **Deskripsi** |
| **Kegiatan Awal**   1. Ketua kelas menyiapkan teman-temannya dan memimpin doa sebelum belajar 2. Guru membangkitkan motivasi siswa dengan menampilkan sebuah video 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran   **Kegiatan Inti**   1. Siswa memerhatikan penjelasan guru mengenai paragraf deskripsi 2. Siswa mengamati contoh paragraf deskripsi yang diperlihatkan oleh guru 3. Guru membimbing siswa merumuskanciri-ciri paragraf deskripsi 4. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang belum ia pahami 5. Siswa terlibat dalam pembagian kelompok dengan sikap yang baik 6. Siswa bekerja kelompok dalam menyusun *puzzle* kemudian membuat sebuah paragraf deskripsi   **Kegiatan Akhir**   1. Siswa terlibat aktif dalam refleksi 2. Mengakhiri pembelajaran dengan salam | 24 siswa  24 siswa  24 siswa  23 siswa  21 siswa  19 siswa  -  24 siswa  11 siswa  24 siswa | -  -  -  1 siswa  3 siswa  5 siswa  24 siswa  -  13 siswa  - | Siswa semangat untuk belajar  Siswa terlihat terkesan dengan video yang ditampilkan guru.  Sebagian besar menyimak tujuan pembelajaran karena dipengaruhi suasana belajar yang masih kondusif  Hampir semua siswa teliha sudah paham dengan penjelasan guru  Tiga siswa hanya diam melihat temannya yang aktif.  Banyak siswa ikut berpartisipasi termasuk yang mengemukakan pendapatnya tanpa dipersilahkan oleh guru. Siswa yang diam tampak semangat melihat teman yang aktif.  Semua siswa merasa sudah paham sehingga tidak ada lagi yang bertanya.  -  Ada 11 siswa yang menjawab pertanyaan dari guru selama refleksi ini.  Semua siswa semangat dalam memberi salam. |

**LAMPIRAN 3d:OBSERVASI SISWA PERTEMUAN II SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Aktif** | **Tidak Aktif** | **Deskripsi** |
| **Kegiatan Awal**   1. Ketua kelas menyiapkan teman-teman kelasnya dan memipin doa sebelum pelajaran dimulai. 2. Siswa bersikap baik saat guru mengecek kehadiran siswa. 3. Siswa menyimak apersepsi yang dilakukan guru. 4. Siswa menyimak dengan baik tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru   **Kegiantan Inti**   1. Siswa bersikap baik saat diarahkan untuk duduk berkelompok 2. Siswa bersikap tertib saat pembagian tugas yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya. 3. Siswa menyimak dengan baik langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru. 4. Siswa terlibat aktif dalam mempersentasikan hasil kerja kelompok 5. Siswa diarahakan duduk perindividu setelah diskusi selesai 6. Siswa tertib dalam menulis paragraf deskripsi secara individu berdasarkan tema yang diberikan guru. 7. Siswa bersikap baik saat guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan hadiah kepada kelompok tersebut.   **Kegiatan Akhir**   1. Siswa mengadakan refleksi dengan bahasa yang baik dan benar 2. siswa menyimak dengan baik penguatan yang diberikan oleh guru | 24 siswa  24 siswa  24 siswa  23 siswa  24 siswa  23 siswa  23 siswa  20 siswa  24 siswa  24 siswa  21 siswa  9 siswa  24 siswa | -  -  -  1 siswa  -  1 siswa  1 siswa  4 siswa  -  -  3 siswa  15 siswa  - | Siswa masih semangat di pagi hari  -  Siswa terlihat senang dengan appersepsi yang dilakukan oleh guru.  Seorang siswa terlihat sibuk menulis  Siswa semangat untuk segera duduk berkelompok.  -  Seorang siswa ikut berbicara sepertinya ia ingin ikut menjelaskan kepada temannya.  20 siswa yang aktif, baik dalam memberikan jawaban, bertanya ataupun menanggapi.  -  Tiga siswa terlambat mengumpulkan tugas.  Semua siswa tampak bahagia, terutama kelompok kedua sebagai kelompok pemenang.  Sembilan siswa yang sempat mendapat kesempatan mengemukakan pendapat dan meneyimpulkan pembelajaran.  Guru memberikan penguatan sangat baik . |

**LAMPIRAN 4a:OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA**

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Makassar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Semester : Genap

Hari/Tanggal : Senin, 20 Mei 2013

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator yang diamati** | **Pelaksanaan** | | | **Deskripsi** |
| **Baik** | **Kurang** | **Tidak terlaksana** |
| 1. | Memeriksa kesiapan siswa |  |  |  |  |
| 2. | Melakukan appersepsi |  |  |  | Guru tidak melakukan appersepsi karena media tidak tersedia |
| 3. | Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran |  |  |  |  |
| 4. | Menyampaikan manfaat pembelajaran |  |  |  | Guru terbata-bata menyampaikan tujuan pembejalaran |
| 5. | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran |  |  |  | Guru lebih sering membacakan materi pada buku paket |
| 6. | Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan |  |  |  |  |
| 7. | Menyampaikan materi dengan jelas |  |  |  |  |
| 8. | Membimbing siswa membentuk kelompok |  |  |  | Guru menggunkaan waktu yang lama dalam pembentukan kelompok |
| 9. | Menjelaskan model permainan puzzle |  |  |  | Terbata-bata saat menjelaskan tentang permainan puzzle |
| 10. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai |  |  |  |  |
| 11. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut |  |  |  |  |
| 12. | Menguasai kelas |  |  |  |  |
| 13. | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif |  |  |  |  |
| 14. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan |  |  |  | Guru telat mengakhiri pembelajaran |
| 15. | Penggunaan media secara efektif dan efisien |  |  |  | Guru masih agak kaku menggunakan media puzzle |
| 16. | Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media |  |  |  |  |
| 17. | Penggunaan buku cetak dalam penbelajaran |  |  |  |  |
| 18. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran |  |  |  |  |
| 19. | Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa |  |  |  |  |
| 20. | Memberi penguatan atas prestasi siswa |  |  |  | Kadang ada siswa yang tidak diberi penguatan |
| 21. | Memantau kemajuan belajar selama proses diskusi siswa |  |  |  | Selama proses diksusi, guru sering keluar ke depan kelas |
| 22. | Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar |  |  |  | Guru kadang menggunakan bahasa Indonesia dengan dialek daerah |
| 23. | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai, tidak berlebihan dan tidak kaku |  |  |  | Guru kadang kaku menyampaikan pesan |
| 24. | Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa |  |  |  |  |
| 25. | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan dan umpan balik kepada siswa |  |  |  |  |

**LAMPIRAN 4b:OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA**

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Makassar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Semester : Genap

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Mei 2013

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator yang diamati** | **Pelaksanaan** | | | **Deskripsi** |
| **Baik** | **Kurang** | **Tidak terlaksana** |
| 1. | Memeriksa kesiapan siswa |  |  |  |  |
| 2. | Melakukan appersepsi |  |  |  | Guru tidak melakukan appersepsi karena media tidak tersedia |
| 3. | Mengrarahkan siswa untuk berkelompok |  |  |  |  |
| 4. | Menjelaskan langkah pembelajaran |  |  |  |  |
| 5. | Mengamati jalannya diskusi |  |  |  |  |
| 6. | Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi |  |  |  |  |
| 7. | Memberikan penghargaan dan hadiah kepada kelompok terbaik |  |  |  | Guru lupa memberikan hadiah kepadakelompok terbaik padahal hadiah tersebut telah disediakan oleh guru |
| 8. | Mengarahakan siswa duduk perindividu |  |  |  | Guru kesulitan mengarahkan siswa duduk perindividu |
| 9. | Memberi tugas individu kepada siswa |  |  |  | Guru kesulitan menentukan tema untuk tugas individu siswa |
| 10. | Mengumpulkan tugas siswa |  |  |  |  |
| 11. | Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa |  |  |  |  |
| 12. | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan dan umpan balik kepada siswa |  |  |  |  |

**LAMPIRAN 4c:OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA**

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Makassar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Semester : Genap

Hari/Tanggal : Senin, 27 Mei 2013

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator yang diamati** | **Pelaksanaan** | | | **Deskripsi** |
| **Baik** | **Kurang** | **Tidak terlaksana** |
| 1. | Memeriksa kesiapan siswa |  |  |  |  |
| 2. | Melakukan appersepsi |  |  |  |  |
| 3. | Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran |  |  |  |  |
| 4. | Menyampaikan manfaat pembelajaran |  |  |  |  |
| 5. | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran |  |  |  |  |
| 6. | Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan |  |  |  |  |
| 7. | Menyampaikan materi dengan jelas |  |  |  |  |
| 8. | Membimbing siswa membentuk kelompok |  |  |  |  |
| 9. | Menjelaskan model permainan puzzle |  |  |  |  |
| 10. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai |  |  |  |  |
| 11. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut |  |  |  |  |
| 12. | Menguasai kelas |  |  |  |  |
| 13. | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif |  |  |  |  |
| 14. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan |  |  |  |  |
| 15. | Penggunaan media secara efektif dan efisien |  |  |  |  |
| 16. | Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media |  |  |  |  |
| 17. | Penggunaan buku cetak dalam penbelajaran |  |  |  |  |
| 18. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran |  |  |  |  |
| 19. | Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa |  |  |  |  |
| 20. | Memberi penguatan atas prestasi siswa |  |  |  |  |
| 21. | Memantau kemajuan belajar selama proses diskusi siswa |  |  |  |  |
| 22. | Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar |  |  |  |  |
| 23. | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai, tidak berlebihan dan tidak kaku |  |  |  |  |
| 24. | Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa |  |  |  |  |
| 25. | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan dan umpan balik kepada siswa |  |  |  |  |

**LAMPIRAN 4d:OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA**

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Makassar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Semester : Genap

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Mei 2013

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator yang diamati** | **Pelaksanaan** | | | **Deskripsi** |
| **Baik** | **Kurang** | **Tidak terlaksana** |
| 1. | Memeriksa kesiapan siswa |  |  |  |  |
| 2. | Melakukan appersepsi |  |  |  |  |
| 3. | Mengrarahkan siswa untuk berkelompok |  |  |  |  |
| 4. | Menjelaskan langkah pembelajaran |  |  |  |  |
| 5. | Mengamati jalannya diskusi |  |  |  |  |
| 6. | Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi |  |  |  |  |
| 7. | Memberikan penghargaan dan hadiah kepada kelompok terbaik |  |  |  |  |
| 8. | Mengarahakan siswa duduk perindividu |  |  |  |  |
| 9. | Memberi tugas individu kepada siswa |  |  |  |  |
| 10. | Mengumpulkan tugas siswa |  |  |  |  |
| 11. | Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa |  |  |  |  |
| 12. | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan dan umpan balik kepada siswa |  |  |  |  |

**Lampiran 5a : Wawancara Siswa Siklus I**

**LEMBAR WAWANCARA SISWA SIKLUS I**

Nama Siswa : Arief Nur Misuari

Nis :12230

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Mei 2013

Tempat : Ruang kelas X Audio Video SMK Negeri 2 Makassar

Waktu : Pukul 10.45 wita

1. Kesulitan apa yang Anda hadapi selama mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi ?

Jawaban :

Kesulitan dalam memulai membuat paragraf. Apalagi menulis dalam waktu terbatas.

1. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran menulis paragraf deskripsi menggunakan metode STAD dengan media *puzzle* ?

Jawaban :

Seru, membuat siswa semakin semangat belajar dengan permaianan *puzzle*nya.

1. Apakah penggunaan metode STAD dengan media *puzzle* memberikan kemudahan dalam menulis paragraf deskripsi?

Jawaban :

Iya, karena kita tinggal menjelaskan gambar pada *puzzle* menjadi sebuah paragraf.

1. Apakah penggunaan metode STAD dengan media *puzzle* dapat meningkatkan kemampuan Anda dalam menulis paragraf deskripsi?

Jawaban :

iya, saya menjadi lebih mudah menulis paragraf deskripsi.

**Lampiran 5b : Wawancara Siswa Siklus II**

**LEMBAR WAWANCARA SISWA SIKLUS II**

Nama Siswa : Adhelia

Nis : 122002

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Mei 2013

Tempat : Mushollah SMK negeri 2 Makassar

Waktu : Pukul 12.07 wita

1. Kesulitan apa yang Anda hadapi selama mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi ?

Jawaban :

Tidak ada kesulitan.

1. Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran menulis paragraf deskripsi menggunakan metode STAD dengan media *puzzle* ?

Jawaban :

Pembelajaran yang sangat bagus, kami jadi semangat dan senang belajar.

1. Apakah penggunaan metode STAD dengan media *puzzle* memberikan kemudahan dalam menulis paragraf deskripsi?

Jawaban :

Dapat memberikan kemudahan, permainan *puzzle* sangat membuat saya antusias belajar, ditambah lagi adanya semacam turnamen antar kelompok.

1. Apakah penggunaan metode STAD dengan media *puzzle* dapat meningkatkan kemampuan Anda dalam menulis paragraf deskripsi?

Jawaban :

Alhamdulillah dapat meningkatkan kemampuan saya

**LAMPIRAN 6a:WAWANCARA GURU SIKLUS I**

**LEMBAR WAWANCARA GURU SIKLUS I**

Guru bidang studi : Ismawati Azis, S.Pd.

Hari, tanggal : Kamis, 24 Mei 2013

Tempat : Ruang guru normatif

Waktu : Pukul 08.50 wita

1. Bagaimanakah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi?

Jawaban :

Siswa kurang minat

1. Apakah hambatan Ibu saat melaksanakan proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi ?

Jawaban :

Sebagian besar siswa kesulitan dalam menuangkan ide. mereka sulit dalam menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah paragraf. Selain itu, siswa juga senang bermain dalam kelas.

1. Bagaimana menurut Ibu penerapan metode STAD dengan media *puzzle* dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi?

Jawaban :

Penerapan model STAD denngan memdia *puzzle* memudahkan siswa dalam menyusun paragraf deskripsi serat membjuat siswa semangat dalam belajar.

1. Apakah penerapan metode STAD dengan menggunkana media *puzzle* memberi kemudahan bagi siswa dalam menulis teks berita?

Jawaban :

Iya

1. Apakah penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita?

jawaban :

Iya

**LAMPIRAN 6b:WAWANCARA GURU SIKLUS II**

**LEMBAR WAWANCARA UNTUK GURU SIKLUS II**

Guru bidang studi : Ismawati Azis, S.Pd.

Hari, tanggal : Rabu, 29 Mei 2013

Tempat : Ruangan perpustakaan

Waktu : Pukul 09. 45 wita

* + 1. Apakah hambatan Ibu saat melaksanakan proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siklus II ini?

Jawaban :

Alhamdulillah tidak ada hambatan

* + 1. Bagaimanakah tingkah laku siswa selama kegiatan pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui metode STAD dengan menggunakan media pouzzle

Jawaban :

Mereka semangat dalam menyelesaikan tugas-tugas dengan baik serta aktif dalam pembelajaran baik diskusi maupun tanya jawab.

* + 1. Bagaimana menurut Ibu penerapan metode STAD dengan menggunkan media *puzzle* dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi?

Jawaban :

Pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Membantu siswa menemukan ide untuk menulis serta menghilangkan kejenuhan belajar siswa

* + 1. Apakah penerapan metode STAD dengan menggunakan media *puzzle* semakin memberi kemudahan bagi siswa dalam menulis teks berita?

Jawaban :

Iya, siswa tidak banyak bertanya dalam memyelesaikan tugas, bahkan mereka menyelesaikan dengan tepat waktu.

* + 1. Apakah penerapan meetode STAD dengan menggunakan media *puzzle* semakin meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita?

Jawaban :Iya

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **LAMPIRAN 7a:HASIL TES MENULIS SIKLUS I PEMERIKSA I** | | | | | | | | |  |  | | | |
| **Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi (Aspek Psikomotor) Siklus I** | | | | | | | | | | |  | |  | |  |  |  |  |  |  |
| Pemeriksa I | |  | | | | | | | | | | | | |  |  |  |  |  |  |
| **No.** | **Nama** | **Aspek yang dinilai** | | | | | **Skor** | **Nilai** | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1. | 001 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 72 | | | |
| 2 | 002 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 14 | 77 | | | |
| 3 | 003 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 13 | 72 | | | |
| 4 | 004 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 12 | 67 | | | |
| 5 | 005 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 13 | 72 | | | |
| 6 | 006 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 13 | 67 | | | |
| 7 | 007 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 67 | | | |
| 8 | 008 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 83 | | | |
| 9 | 009 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 | 67 | | | |
| 10 | 010 | - | - | - | - | - | - | - | | | |
| 11 | 011 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 13 | 72 | | | |
| 12 | 012 | - | - | - | - | - | - | - | | | |
| 13 | 013 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 | 83 | | | |
| 14 | 014 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 13 | 67 | | | |
| 15 | 015 | - | - | - | - | - | - | - | | | |
| 16 | 016 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 15 | 83 | | | |
| 17 | 017 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 12 | 67 | | | |
| 18 | 018 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 16 | 89 | | | |
| 19 | 019 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 67 | | | |
| 20 | 020 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 14 | 77 | | | |
| 21 | 021 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 83 | | | |
| 22 | 022 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 14 | 77 | | | |
| 23 | 023 | - | - | - | - | - | - | - | | | |
| 24 | 024 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 13 | 72 | | | |
| 25 | 025 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | 77 | | | |
| 26 | 026 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 12 | 67 | | | |
| 27 | 027 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 61 | | | |
| 28 | 028 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 72 | | | |
| Jumlah | | 80 | 61 | 65 | 62 | 51 | 319 | 1758 | | | |
| Rata-rata | | 3,3 | 2,5 | 2,4 | 2,29 | 1,8 | 13,08 | 70,45 | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **LAMPIRAN 7b: HASIL TES MENULIS SISWA SIKLUS I** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |  | | | | | | | | | | |  | | | |
| **Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Siswa (Aspek Psikomotor) Siklus I** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | | |  |  | | | | | | | |  |  | | | | | | | | | | | | | |  | |  | |  | | | |  | |
| **Pemeriksa II** | | |  | | | | | | | | | |  |  | | | | | | | | | | | | | |  | |  | |  | | | |  | |
| **No.** | **Nama** | | **Aspek yang dinilai** | | | | | | | | | | | **Skor** | | | **Nilai** | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| **1** | | | **2** | | **3** | | **4** | **5** | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 001 | | 3 | | | 3 | | 3 | | 2 | 2 | | | 13 | | | 72 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | 002 | | 4 | | | 3 | | 2 | | 3 | 2 | | | 14 | | | 77 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 003 | | 4 | | | 2 | | 3 | | 3 | 2 | | | 14 | | | 77 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | 004 | | 2 | | | 3 | | 3 | | 3 | 1 | | | 12 | | | 67 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | 005 | | 3 | | | 3 | | 2 | | 3 | 2 | | | 13 | | | 72 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | 006 | | 3 | | | 2 | | 2 | | 3 | 2 | | | 12 | | | 67 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | 007 | | 3 | | | 3 | | 2 | | 2 | 2 | | | 12 | | | 67 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | 008 | | 4 | | | 2 | | 3 | | 3 | 3 | | | 15 | | | 83 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | 009 | | 3 | | | 2 | | 2 | | 3 | 1 | | | 11 | | | 61 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | 010 | | - | | | - | | - | | - | - | | | - | | | - | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | 011 | | 4 | | | 3 | | 2 | | 3 | 2 | | | 14 | | | 77 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | 012 | | - | | | - | | - | | - | - | | | - | | | - | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | 013 | | 4 | | | 3 | | 3 | | 3 | 2 | | | 15 | | | 83 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | 014 | | 3 | | | 2 | | 3 | | 3 | 2 | | | 13 | | | 72 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | 015 | | - | | | - | | - | | - | - | | | - | | | - | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | 016 | | 3 | | | 2 | | 2 | | 4 | 3 | | | 14 | | | 77 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | 017 | | 3 | | | 3 | | 2 | | 1 | 3 | | | 12 | | | 67 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | 018 | | 4 | | | 2 | | 3 | | 3 | 3 | | | 15 | | | 83 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 19 | 019 | | 3 | | | 3 | | 2 | | 3 | 2 | | | 13 | | | 72 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 20 | 020 | | 4 | | | 3 | | 3 | | 3 | 1 | | | 14 | | | 77 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 21 | 021 | | 4 | | | 3 | | 3 | | 3 | 3 | | | 16 | | | 89 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 22 | 022 | | 3 | | | 3 | | 4 | | 2 | 2 | | | 14 | | | 77 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 23 | 023 | | - | | | - | | - | | - | - | | | - | | | - | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 24 | 024 | | 3 | | | 3 | | 4 | | 2 | 2 | | | 14 | | | 77 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 25 | 025 | | 3 | | | 2 | | 3 | | 3 | 3 | | | 14 | | | 77 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 26 | 026 | | 4 | | | 2 | | 2 | | 3 | 1 | | | 12 | | | 67 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 27 | 027 | | 3 | | | 3 | | 2 | | 2 | 2 | | | 12 | | | 67 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| 28 | 028 | | 3 | | | 3 | | 3 | | 1 | 2 | | | 12 | | | 67 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | | | 80 | | | 63 | | 63 | | 64 | 50 | | | 320 | | | 1772 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rata-rata | | | 3,3 | | | 2,62 | | 2,62 | | 2,66 | 2,08 | | | 13,3 | | | 73,83 | | | | |  | | | | | | | | | | | | | | | |
|  | | | | | |  |  | |  | | |  | | |  |  | | | |  | | | |  | |  | | | | | | | | | | | | |
|  | | | | | |  |  | |  | | |  | | |  |  | | | |  | | | |  | |  | | | | | | | | | | | | |
|  | |  | |  | |  |  | |  | | |  | | |  | | |  |  | |  | | | |  | |  | |  | |  | |  | |  | |  | | |
|  | |  | |  | |  |  | |  | | |  | | |  | | |  |  | |  | | | |  | |  | |  | |  | |  | |  | |  | | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **LAMPIRAN 8a:HASIL TES SISWA MENULIS SIKLUS II PEMERIKSA I** | | | | | | | | |  | |  |
| **Hasil Tes Siswa Menulis Paragraf Deskripsi (Aspek Psikomotor) Siklus II** | | | | | | | | | |  | | |  |  |  |  |  |  |
| **Pemeriksa I** | |  | | | | | | | | | | |  |  |  |  |  |  |
| **No.** | **Nama** | **Aspek yang dinilai** | | | | | **Skor** | **Nilai** | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1 | 001 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 14 | 78 | |
| 2 | 002 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 89 | |
| 3 | 003 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 83 | |
| 4 | 004 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 89 | |
| 5 | 005 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 78 | |
| 6 | 006 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 83 | |
| 7 | 007 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 78 | |
| 8 | 008 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 83 | |
| 9 | 009 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 78 | |
| 10 | 010 | - | - | - | - | - | - | - | |
| 11 | 011 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 | 83 | |
| 12 | 012 | - | - | - | - | - | - | - | |
| 13 | 013 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 | 83 | |
| 14 | 014 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 72 | |
| 15 | 015 | - | - | - | - | - | - | - | |
| 16 | 016 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 16 | 89 | |
| 17 | 017 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 | 83 | |
| 18 | 018 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 16 | 89 | |
| 19 | 019 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 15 | 83 | |
| 20 | 020 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 | 94 | |
| 21 | 021 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 | 94 | |
| 22 | 022 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 16 | 89 | |
| 23 | 023 | - | - | - | - | - | - | - | |
| 24 | 024 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 | 94 | |
| 25 | 025 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 16 | 89 | |
| 26 | 026 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 13 | 72 | |
| 27 | 027 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 | 83 | |
| 28 | 028 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 15 | 83 | |
| Jumlah | | 91 | 65 | 76 | 69 | 63 | 364 | 2019 | |
| Rata-rata | | 3,8 | 2,7 | 3,16 | 2.87 | 2,62 | 15,16 | 84,12 | |

|  |
| --- |
| **LAMPIRAN 8b:HASIL TES SISWA MENULIS SIKLUS II PEMERIKSA II** |
| **Hasil Tes Siswa Menulis Paragraf Deskripsi (Aspek Psikomotor) Siklus II** |

**Pemeriksa II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Aspek yang dinilai** | | | | | **Skor** | **Nilai** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1 | 001 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 14 | 78 |
| 2 | 002 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 89 |
| 3 | 003 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 83 |
| 4 | 004 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 89 |
| 5 | 005 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 13 | 72 |
| 6 | 006 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 83 |
| 7 | 007 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 78 |
| 8 | 008 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 83 |
| 9 | 009 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 | 78 |
| 10 | 010 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | 011 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 | 83 |
| 12 | 012 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | 013 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 | 83 |
| 14 | 014 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 72 |
| 15 | 015 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | 016 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 16 | 89 |
| 17 | 017 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 | 83 |
| 18 | 018 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 16 | 89 |
| 19 | 019 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 15 | 83 |
| 20 | 020 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 | 94 |
| 21 | 021 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 | 94 |
| 22 | 022 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 14 | 77 |
| 23 | 023 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | 024 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 | 94 |
| 25 | 025 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | 77 |
| 26 | 026 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 13 | 72 |
| 27 | 027 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 | 83 |
| 28 | 028 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 15 | 83 |
| Jumlah | | 89 | 65 | 74 | 68 | 63 | 359 | 1989 |
| Rata-rata | | 3,70 | 2,70 | 3,08 | 2.83 | 2,62 | 14,95 | 82,75 |

**LAMPIRAN 9a: REKAPITULASI HASIL MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI SISWA SIKLUS**

**Hasil Menulis Paragraf Deskripsi (Aspek Psikomotor) Siswa Siklus I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Pemeriksa I** | **Pemeriksa II** | **Nilai** |
| 1 | 001 | 72 | 72 | 72 |  |
| 2 | 002 | 77 | 77 | 77 |
| 3 | 003 | 77 | 77 | 77 |
| 4 | 004 | 67 | 67 | 67 |
| 5 | 005 | 72 | 72 | 72 |
| 6 | 006 | 67 | 67 | 67 |
| 7 | 007 | 67 | 67 | 67 |
| 8 | 008 | 83 | 83 | 83 |
| 9 | 009 | 67 | 61 | 64 |
| 10 | 010 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | 011 | 77 | 77 | 77 |
| 12 | 012 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | 013 | 83 | 83 | 83 |
| 14 | 014 | 72 | 72 | 72 |
| 15 | 015 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | 016 | 83 | 83 | 83 |
| 17 | 017 | 67 | 67 | 67 |
| 18 | 018 | 89 | 83 | 86 |
| 19 | 019 | 77 | 72 | 74,5 |
| 20 | 020 | 77 | 77 | 77 |
| 21 | 021 | 83 | 89 | 86 |
| 22 | 022 | 77 | 77 | 77 |
| 23 | 023 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | 024 | 72 | 77 | 74,5 |
| 25 | 025 | 77 | 77 | 77 |
| 26 | 026 | 67 | 67 | 67 |
| 27 | 027 | 61 | 67 | 64 |
| 28 | 028 | 72 | 67 | 69,5 |
| Jumlah | | 1758 | 1772 | 1562 |
| Rata-rata | | 70,45 | 73,83 | 72,14 |

**LAMPIRAN 9b:HASIL MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI SISWA SIKLUS II**

**Hasil Menulis Paragraf Deskripsi (Aspek Psikomotor) Siswa Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Pemeriksa I** | **Pemeriksa II** | **Nilai** |
| 1 | 001 | 78 | 78 | 78 |
| 2 | 002 | 89 | 89 | 89 |
| 3 | 003 | 83 | 83 | 83 |
| 4 | 004 | 89 | 89 | 89 |
| 5 | 005 | 78 | 72 | 75 |
| 6 | 006 | 83 | 83 | 83 |
| 7 | 007 | 78 | 78 | 78 |
| 8 | 008 | 83 | 83 | 83 |
| 9 | 009 | 78 | 78 | 78 |
| 10 | 010 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | 011 | 83 | 83 | 83 |
| 12 | 012 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | 013 | 83 | 83 | 83 |
| 14 | 014 | 72 | 72 | 72 |
| 15 | 015 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | 016 | 89 | 89 | 89 |
| 17 | 017 | 83 | 83 | 83 |
| 18 | 018 | 89 | 89 | 89 |
| 19 | 019 | 83 | 83 | 83 |
| 20 | 020 | 94 | 94 | 94 |
| 21 | 021 | 94 | 94 | 94 |
| 22 | 022 | 89 | 77 | 83 |
| 23 | 023 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | 024 | 94 | 94 | 94 |
| 25 | 025 | 89 | 77 | 83 |
| 26 | 026 | 72 | 72 | 72 |
| 27 | 027 | 83 | 83 | 83 |
| 28 | 028 | 83 | 83 | 83 |
| Jumlah | | 2019 | 1989 | 2004 |
| Rata-rata | | 84,12 | 82,87 | 83,5 |

**Lampiran 10a:Lembar Tes Siswa Siklus I (Aspek Psikomotor)**

**Lampiran 10b:Lembar Tes Siswa Siklus II (Aspek Psikomotor)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **LAMPIRAN 11a:NILAI KOGNITIF MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI SISWA SIKLUS I** | | | | | | | | | | |
| **Pemeriksa I** | |  | |  | |  | |
| **No.** | | **Nama** | | **Nomor soal** | | | | **Skor** | | **Nilai** |
| **1** | | **2** | |
| 1 | | 001 | | 3 | | 3 | | 6 | | 86 |
| 2 | | 002 | | 2 | | 3 | | 5 | | 71 |
| 3 | | 003 | | 3 | | 4 | | 7 | | 100 |
| 4 | | 004 | | 3 | | 4 | | 7 | | 100 |
| 5 | | 005 | | 1 | | 3 | | 4 | | 57 |
| 6 | | 006 | | 3 | | 2 | | 5 | | 71 |
| 7 | | 007 | | 3 | | 3 | | 6 | | 86 |
| 8 | | 008 | | 2 | | 3 | | 5 | | 71 |
| 9 | | 009 | | 2 | | 2 | | 4 | | 57 |
| 10 | | 010 | | - | | - | | - | | - |
| 11 | | 011 | | 3 | | 4 | | 7 | | 100 |
| 12 | | 012 | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 |
| 13 | | 013 | | 3 | | 4 | | 7 | | 100 |
| 14 | | 014 | | 3 | | 4 | | 7 | | 100 |
| 15 | | 015 | | - | | - | | - | | - |
| 16 | | 016 | | 2 | | 3 | | 5 | | 71 |
| 17 | | 017 | | 2 | | 2 | | 4 | | 57 |
| 18 | | 018 | | 2 | | 3 | | 5 | | 71 |
| 19 | | 019 | | 3 | | 3 | | 6 | | 86 |
| 20 | | 020 | | 2 | | 4 | | 6 | | 86 |
| 21 | | 021 | | 1 | | 3 | | 4 | | 57 |
| 22 | | 022 | | 2 | | 4 | | 6 | | 86 |
| 23 | | 023 | | - | | - | | - | | - |
| 24 | | 024 | | 3 | | 3 | | 6 | | 86 |
| 25 | | 025 | | 2 | | 2 | | 4 | | 57 |
| 26 | | 026 | | 3 | | 3 | | 6 | | 86 |
| 27 | | 027 | | 3 | | 4 | | 7 | | 100 |
| 28 | | 028 | | 3 | | 2 | | 5 | | 71 |
| Jumlah | | | | 61 | | 79 | | 140 | | 1999 |
| Rata-rata | | | | 2,54 | | 3,3 | | 5,83 | | 83,29 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **LAMPIRAN 11b:NILAI KOGNITIF MENULIS PARAGRAF SISWA SIKLUS I** | | | | | | | | | | | |
| **Pemeriksa II** | | |  | |  | | |  | |  | |
| **No** | **Nama** | | **Nomor soal** | | | **Skor** | | **Nilai** | |
| **1** | | **2** |
| 1 | 001 | | 3 | | 3 | 6 | | 86 | |
| 2 | 002 | | 2 | | 3 | 5 | | 71 | |
| 3 | 003 | | 3 | | 4 | 7 | | 100 | |
| 4 | 004 | | 3 | | 4 | 7 | | 100 | |
| 5 | 005 | | 1 | | 3 | 4 | | 57 | |
| 6 | 006 | | 3 | | 2 | 5 | | 71 | |
| 7 | 007 | | 3 | | 3 | 6 | | 86 | |
| 8 | 008 | | 2 | | 3 | 5 | | 71 | |
| 9 | 009 | | 2 | | 2 | 4 | | 57 | |
| 10 | 010 | | - | | - | - | | - | |
| 11 | 011 | | 3 | | 4 | 7 | | 100 | |
| 12 | 012 | | - | | - | - | | - | |
| 13 | 013 | | 2 | | 3 | 5 | | 71 | |
| 14 | 014 | | 3 | | 4 | 7 | | 100 | |
| 15 | 015 | | - | | - | - | | - | |
| 16 | 016 | | 1 | | 4 | 5 | | 71 | |
| 17 | 017 | | 2 | | 2 | 4 | | 57 | |
| 18 | 018 | | 2 | | 3 | 5 | | 71 | |
| 19 | 019 | | 3 | | 3 | 6 | | 86 | |
| 20 | 020 | | 2 | | 4 | 6 | | 86 | |
| 21 | 021 | | 1 | | 3 | 4 | | 57 | |
| 22 | 022 | | 2 | | 4 | 6 | | 86 | |
| 23 | 023 | | - | | - | - | | - | |
| 24 | 024 | | 3 | | 3 | 6 | | 86 | |
| 25 | 025 | | 2 | | 2 | 4 | | 57 | |
| 26 | 026 | | 3 | | 3 | 6 | | 86 | |
| 27 | 027 | | 3 | | 4 | 7 | | 100 | |
| 28 | 028 | | 3 | | 2 | 5 | | 71 | |
| Jumlah | | | 59 | | 79 | 138 | | 1970 | |
| Rata-rata | | | 2,45 | | 3,3 | 5,75 | | 82,08 | |

**LAMPIRAN 12a:NILAI KOGNITIF MENULIS DESKRIPSI SIKLUS II**

**Pemeriksa I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Skor** | **Nilai** |
| 1 | 001 | 2 | 100 |
| 2 | 002 | 2 | 100 |
| 3 | 003 | 1 | 50 |
| 4 | 004 | 2 | 100 |
| 5 | 005 | 2 | 100 |
| 6 | 006 | 1 | 50 |
| 7 | 007 | 2 | 100 |
| 8 | 008 | 1 | 50 |
| 9 | 009 | 2 | 100 |
| 10 | 010 | - | - |
| 11 | 011 | 2 | 100 |
| 12 | 012 | - | - |
| 13 | 013 | 2 | 100 |
| 14 | 014 | 2 | 100 |
| 15 | 015 | - | - |
| 16 | 016 | 1 | 50 |
| 17 | 017 | 2 | 100 |
| 18 | 018 | 1 | 50 |
| 19 | 019 | 2 | 100 |
| 20 | 020 | 2 | 100 |
| 21 | 021 | 2 | 100 |
| 22 | 022 | 2 | 100 |
| 23 | 023 | - | - |
| 24 | 024 | 2 | 100 |
| 25 | 025 | 1 | 50 |
| 26 | 026 | 1 | 50 |
| 27 | 027 | 1 | 50 |
| 28 | 028 | 1 | 50 |
| Jumlah | | 40 | 2000 |
| Rata-rata | | 1,67 | 83,33 |

**LAMPIRAN 12b:NILAI KOGNITIF MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI SIKLUS II**

**Pemeriksa 2**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Skor** | **Nilai** |
|
| 1 | 001 | 2 | 100 |
| 2 | 002 | 2 | 100 |
| 3 | 003 | 1 | 50 |
| 4 | 004 | 2 | 100 |
| 5 | 005 | 2 | 100 |
| 6 | 006 | 1 | 50 |
| 7 | 007 | 2 | 100 |
| 8 | 008 | 1 | 50 |
| 9 | 009 | 2 | 100 |
| 10 | 010 | - | - |
| 11 | 011 | 2 | 100 |
| 12 | 012 | - | - |
| 13 | 013 | 2 | 100 |
| 14 | 014 | 2 | 100 |
| 15 | 015 | - | - |
| 16 | 016 | 1 | 50 |
| 17 | 017 | 2 | 100 |
| 18 | 018 | 1 | 50 |
| 19 | 019 | 2 | 100 |
| 20 | 020 | 2 | 100 |
| 21 | 021 | 2 | 100 |
| 22 | 022 | 2 | 100 |
| 23 | 023 | - | - |
| 24 | 024 | 2 | 100 |
| 25 | 025 | 1 | 50 |
| 26 | 026 | 1 | 50 |
| 27 | 027 | 1 | 50 |
| 28 | 028 | 1 | 50 |
| Jumlah | | 40 | 2000 |
| Rata-rata | | 1,67 | 83,33 |

**LAMPIRAN 13a:REKAPITULASI HASIL MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI SISWA SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Pemeriksa I** | **Pemeriksa II** | **Nilai** |
| 1. | 001 | 86 | 86 | 86 | 8 |
| 2 | 002 | 71 | 71 | 71 |
| 3 | 003 | 100 | 100 | 100 |
| 4 | 004 | 100 | 100 | 100 |
| 5 | 005 | 57 | 57 | 57 |
| 6 | 006 | 71 | 71 | 71 |
| 7 | 007 | 86 | 86 | 86 |
| 8 | 008 | 71 | 71 | 71 |
| 9 | 009 | 57 | 57 | 57 |
| 10 | 010 | - | - | - |
| 11 | 011 | 100 | 100 | 100 |
| 12 | 012 | - | - | - |
| 13 | 013 | 100 | 71 | 85 |
| 14 | 014 | 100 | 100 | 100 |
| 15 | 015 | - | - | - |
| 16 | 016 | 71 | 71 | 71 |
| 17 | 017 | 57 | 57 | 57 |
| 18 | 018 | 71 | 71 | 71 |
| 19 | 019 | 86 | 86 | 86 |
| 20 | 020 | 86 | 86 | 86 |
| 21 | 021 | 57 | 57 | 57 |
| 22 | 022 | 86 | 86 | 86 |
| 23 | 023 | - | - | - |
| 24 | 024 | 86 | 86 | 86 |
| 25 | 025 | 57 | 57 | 57 |
| 26 | 026 | 86 | 86 | 86 |
| 27 | 027 | 100 | 100 | 100 |
| 28 | 028 | 71 | 71 | 71 |
| Jumlah | | 1999 | 1970 | 1984 |
| Rata-rata | | 83,29 | 82,08 | 82,67 |

**LAMPIRAN 13b:REKAPITULASI HASIL MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI SISWA SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Pemeriksa I** | **Pemeriksa II** | **Nilai** |
| 1. | 001 | 100 | 100 | 100 |
| 2 | 002 | 100 | 100 | 100 |
| 3 | 003 | 50 | 50 | 50 |
| 4 | 004 | 100 | 100 | 100 |
| 5 | 005 | 100 | 100 | 100 |
| 6 | 006 | 50 | 50 | 50 |
| 7 | 007 | 100 | 100 | 100 |
| 8 | 008 | 50 | 50 | 50 |
| 9 | 009 | 100 | 100 | 100 |
| 10 | 010 | - | - | - |
| 11 | 011 | 100 | 100 | 100 |
| 12 | 012 | - | - | - |
| 13 | 013 | 100 | 100 | 100 |
| 14 | 014 | 100 | 100 | 100 |
| 15 | 015 | - | - | - |
| 16 | 016 | 50 | 50 | 50 |
| 17 | 017 | 100 | 100 | 100 |
| 18 | 018 | 50 | 50 | 50 |
| 19 | 019 | 100 | 100 | 100 |
| 20 | 020 | 100 | 100 | 100 |
| 21 | 021 | 100 | 100 | 100 |
| 22 | 022 | 100 | 100 | 100 |
| 23 | 023 | - | - | - |
| 24 | 024 | 100 | 100 | 100 |
| 25 | 025 | 50 | 50 | 50 |
| 26 | 026 | 50 | 50 | 50 |
| 27 | 027 | 50 | 50 | 50 |
| 28 | 028 | 50 | 50 | 50 |
| Jumlah | | 2000 | 2000 | 2000 |
| Rata-rata | | 83,33 | 83,33 | 83,33 |

**Lampiran 14a:Lembar Tes Siswa Siklus I (Aspek Kognitif)**

**Lembar Teks Kognitif Siklus I :**

1. Jelaskan pengertian paragraf deskripsi
2. Tuliskan 4 langkah-langkah dalam menulis paragraf deskripsi!

**Kunci Jawaban Teks Kognitif Siklus I**

1. Pengertian paragraf deskripsi adalah paragraf yang menggambarkan keadaan, letak, warna dan suasana suatu objek, benda, atau pemandangan secara jelas.
2. Empat langkah-langkah dalam menulis paragraf deskripsi adalah sebagai berikut :
3. Menentukan tema
4. Mengumpulan informasi mengenai objek
5. Membuat kerangka karangan
6. Mengembangkan kerangka menjadi paragraf deskripsi

**Lampiran 14b:Lembar Tes Siswa Siklus II (Aspek Kognitif)**

**LAMPIRAN 15a:HASIL TES DISKUSI MENULIS SIKLUS I PEMERIKSA I**

**Pemeriksa I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Aspek yang dinilai** | | | | | **Nilai** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1 | 001 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 61 |
| 2 | 002 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 3 | 003 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 61 |
| 4 | 004 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 68 |
| 5 | 005 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 68 |
| 6 | 006 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 68 |
| 7 | 007 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 61 |
| 8 | 008 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 9 | 009 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 50 |
| 10 | 010 | - | - | - | - | - | - |
| 11 | 011 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 61 |
| 12 | 012 | - | - | - | - | - | - |
| 13 | 013 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 68 |
| 14 | 014 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 61 |
| 15 | 015 | - | - | - | - | - | - |
| 16 | 016 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 17 | 017 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 50 |
| 18 | 018 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 19 | 019 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 61 |
| 20 | 020 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 61 |
| 21 | 021 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 61 |
| 22 | 022 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 61 |
| 23 | 023 | - | - | - | - | - | - |
| 24 | 024 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 50 |
| 25 | 025 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 26 | 026 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 68 |
| 27 | 027 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 50 |
| 28 | 028 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 50 |
| Jumlah | | 77 | 57 | 49 | 53 | 43 | 1504 |
| Rata-rata | | 3,2 | 2,3 | 2,04 | 2,2 | 1,8 | 62,66 |

**LAMPIRAN 15b :HASIL TES DISKUSI MENULIS SIKLUS I**

**Hasil Tes Diskusi Menulis Paragraf Deskripsi Siklus I**

**Pemeriksa II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Aspek yang dinilai** | | | | | **Nilai** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1 | 001 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 55 |
| 2 | 002 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 3 | 003 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 61 |
| 4 | 004 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 68 |
| 5 | 005 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 68 |
| 6 | 006 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 68 |
| 7 | 007 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 61 |
| 8 | 008 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 9 | 009 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 50 |
| 10 | 010 | - | - | - | - | - | - |
| 11 | 011 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 61 |
| 12 | 012 | - | - | - | - | - | - |
| 13 | 013 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 68 |
| 14 | 014 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 61 |
| 15 | 015 | - | - | - | - | - | - |
| 16 | 016 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 17 | 017 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 50 |
| 18 | 018 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 19 | 019 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 61 |
| 20 | 020 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 61 |
| 21 | 021 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 61 |
| 22 | 022 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 61 |
| 23 | 023 | - | - | - | - | - | - |
| 24 | 024 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 50 |
| 25 | 025 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 26 | 026 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 68 |
| 27 | 027 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 50 |
| 28 | 028 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 50 |
| Jumlah | | 68 | 57 | 51 | 58 | 43 | 1477 |
| Rata-rata | | 2,8 | 2,3 | 2,1 | 2,4 | 1,8 | 61,54 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **LAMPIRAN 16a:HASIL TES SISWA MENULIS SIKLUS II PEMERIKSA II** | | | | | | | | |  | |  | | | | | | |
| **Hasil Tes Siswa Menulis Paragraf Deskripsi Siklus II** | | | | | | | | |  | |  |  |  |  |  |  |  |
| **Pemeriksa I** | |  | | | | | | | | |  |  |  |  |  |  |  |
| **No.** | **Nama** | **Aspek yang dinilai** | | | | | **Skor** | **Nilai** | |  | | | | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |  | | | | | | | |
| 1 | 001 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 14 | 78 | |  | | | | | | | |
| 2 | 002 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 89 | |  | | | | | | | |
| 3 | 003 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 83 | |  | | | | | | | |
| 4 | 004 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 89 | |  | | | | | | | |
| 5 | 005 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 13 | 72 | |  | | | | | | | |
| 6 | 006 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 | 83 | |  | | | | | | | |
| 7 | 007 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 | 83 | |  | | | | | | | |
| 8 | 008 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 89 | |  | | | | | | | |
| 9 | 009 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 13 | 72 | |  | | | | | | | |
| 10 | 010 | - | - | - | - | - | - | - | |  | | | | | | | |
| 11 | 011 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 | 83 | |  | | | | | | | |
| 12 | 012 | - | - | - | - | - | - | - | |  | | | | | | | |
| 13 | 013 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 | 83 | |  | | | | | | | |
| 14 | 014 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 72 | |  | | | | | | | |
| 15 | 015 | - | - | - | - | - | - | - | |  | | | | | | | |
| 16 | 016 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 | 83 | |  | | | | | | | |
| 17 | 017 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 | 83 | |  | | | | | | | |
| 18 | 018 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 | 94 | |  | | | | | | | |
| 19 | 019 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 | 83 | |  | | | | | | | |
| 20 | 020 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 94 | |  | | | | | | | |
| 21 | 021 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 16 | 89 | |  | | | | | | | |
| 22 | 022 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 15 | 83 | |  | | | | | | | |
| 23 | 023 | - | - | - | - | - | - | - | |  | | | | | | | |
| 24 | 024 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 89 | |  | | | | | | | |
| 25 | 025 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 89 | |  | | | | | | | |
| 26 | 026 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 14 | 78 | |  | | | | | | | |
| 27 | 027 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 89 | |  | | | | | | | |
| 28 | 028 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 | 83 | |  | | | | | | | |
| Jumlah | | 90 | 67 | 71 | 70 | 64 | 362 | 2013 | |  | | | | | | | |
| Rata-rata | | 3,75 | 2,8 | 2,95 | 2,91 | 2,66 | 15,12 | 83,87 | |  | | | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **LAMPIRAN 16b:HASIL TES KELOMPOK MENULIS SIKLUS II PEMERIKSA II**  **Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Siklus II** | | | | | | | | | | |
|  | | | | | |  |  | | | | | |  |  |  |  |  |  |
| **Pemeriksa II** | |  | | | | | | | | | | |  |  |  |  |  |  |
| **No.** | **Nama** | **Aspek yang dinilai** | | | | | | | **Skor** | **Nilai** | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | | | **5** |
| 1 | 001 | 4 | 3 | 2 | 3 | | | 3 | 15 | 83 | |
| 2 | 002 | 3 | 4 | 2 | 3 | | | 3 | 15 | 83 | |
| 3 | 003 | 3 | 4 | 2 | 3 | | | 3 | 15 | 83 | |
| 4 | 004 | 4 | 3 | 3 | 3 | | | 2 | 15 | 83 | |
| 5 | 005 | 2 | 3 | 4 | 3 | | | 3 | 15 | 83 | |
| 6 | 006 | 4 | 3 | 3 | 3 | | | 2 | 15 | 83 | |
| 7 | 007 | 4 | 3 | 2 | 3 | | | 3 | 15 | 83 | |
| 8 | 008 | 3 | 4 | 2 | 3 | | | 3 | 15 | 83 | |
| 9 | 009 | 3 | 2 | 3 | 4 | | | 3 | 15 | 83 | |
| 10 | 010 | - | - | - | - | | | - | - | - | |
| 11 | 011 | 3 | 3 | 3 | 4 | | | 2 | 15 | 83 | |
| 12 | 012 | - | - | - | - | | | - | - | - | |
| 13 | 013 | 4 | 3 | 3 | 3 | | | 2 | 15 | 83 | |
| 14 | 014 | 4 | 3 | 2 | 3 | | | 3 | 15 | 83 | |
| 15 | 015 | - | - | - | - | | | - | - | - | |
| 16 | 016 | 3 | 4 | 2 | 3 | | | 3 | 15 | 94 | |
| 17 | 017 | 3 | 2 | 3 | 4 | | | 3 | 15 | 83 | |
| 18 | 018 | 3 | 4 | 2 | 3 | | | 3 | 15 | 83 | |
| 19 | 019 | 3 | 3 | 3 | 4 | | | 2 | 15 | 83 | |
| 20 | 020 | 3 | 3 | 3 | 4 | | | 2 | 15 | 83 | |
| 21 | 021 | 4 | 3 | 2 | 3 | | | 3 | 15 | 83 | |
| 22 | 022 | 3 | 3 | 3 | 4 | | | 2 | 15 | 83 | |
| 23 | 023 | - | - | - | - | | | - | - | - | |
| 24 | 024 | 3 | 2 | 3 | 4 | | | 3 | 15 | 83 | |
| 25 | 025 | 3 | 4 | 2 | 3 | | | 3 | 15 | 83 | |
| 26 | 026 | 4 | 3 | 3 | 3 | | | 2 | 15 | 83 | |
| 27 | 027 | 3 | 2 | 3 | 4 | | | 3 | 15 | 83 | |
| 28 | 028 | 3 | 2 | 3 | 4 | | | 3 | 15 | 83 | |
| Jumlah | | 79 | 73 | 63 | 81 | | | 64 | 360 | 2003 | |
| Rata-rata | | 3,29 | 3,04 | 2,6 | 3,37 | | | 2,6 | 15 | 83,45 | |

**LAMPIRAN 17a: REKAPITULASI HASIL DISKUSI MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI SISWA SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Pemeriksa I** | **Pemeriksa II** | **Nilai** |
| 1 | 001 | 61 | 55 | 58 |  |
| 2 | 002 | 73 | 73 | 75 |
| 3 | 003 | 61 | 61 | 61 |
| 4 | 004 | 68 | 68 | 68 |
| 5 | 005 | 68 | 68 | 68 |
| 6 | 006 | 68 | 68 | 68 |
| 7 | 007 | 61 | 61 | 61 |
| 8 | 008 | 73 | 73 | 73 |
| 9 | 009 | 50 | 50 | 50 |
| 10 | 010 | - | - | - |
| 11 | 011 | 61 | 61 | 61 |
| 12 | 012 | - | - | - |
| 13 | 013 | 68 | 68 | 68 |
| 14 | 014 | 61 | 61 | 61 |
| 15 | 015 | - | - | - |
| 16 | 016 | 73 | 73 | 73 |
| 17 | 017 | 50 | 50 | 50 |
| 18 | 018 | 73 | 73 | 73 |
| 19 | 019 | 61 | 61 | 61 |
| 20 | 020 | 61 | 61 | 61 |
| 21 | 021 | 61 | 61 | 61 |
| 22 | 022 | 61 | 61 | 61 |
| 23 | 023 | - | - | - |
| 24 | 024 | 50 | 50 | 50 |
| 25 | 025 | 73 | 73 | 73 |
| 26 | 026 | 68 | 68 | 68 |
| 27 | 027 | 50 | 50 | 50 |
| 28 | 028 | 50 | 50 | 50 |
| Jumlah | | 1504 | 1477 | 1503 |
| Rata-rata | | 62,66 | 61,54 | 62.62 |

**LAMPIRAN 17b: REKAPITULASI HASIL DISKUSI MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI SISWA SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Pemeriksa I** | **Pemeriksa II** | **Nilai** |
| 1 | 001 | 78 | 83 | 80.5 |  |
| 2 | 002 | 89 | 83 | 86 |
| 3 | 003 | 83 | 83 | 83 |
| 4 | 004 | 89 | 83 | 86 |
| 5 | 005 | 72 | 83 | 77.5 |
| 6 | 006 | 83 | 83 | 83 |
| 7 | 007 | 83 | 83 | 83 |
| 8 | 008 | 89 | 83 | 86 |
| 9 | 009 | 72 | 83 | 77.5 |
| 10 | 010 | - | - | - |
| 11 | 011 | 83 | 83 | 83 |
| 12 | 012 | - | - | - |
| 13 | 013 | 83 | 83 | 83 |
| 14 | 014 | 72 | 83 | 77.5 |
| 15 | 015 | - | - | - |
| 16 | 016 | 83 | 94 | 88.5 |
| 17 | 017 | 83 | 83 | 83 |
| 18 | 018 | 94 | 83 | 88.5 |
| 19 | 019 | 83 | 83 | 83 |
| 20 | 020 | 94 | 83 | 88.5 |
| 21 | 021 | 89 | 83 | 86 |
| 22 | 022 | 83 | 83 | 83 |
| 23 | 023 | - | - | - |
| 24 | 024 | 89 | 83 | 86 |
| 25 | 025 | 89 | 83 | 86 |
| 26 | 026 | 78 | 83 | 80.5 |
| 27 | 027 | 89 | 83 | 86 |
| 28 | 028 | 83 | 83 | 83 |
| Jumlah | | 2013 | 2003 | 4016 |
| Rata-rata | | 83,87 | 83,45 | 83,66 |

**Lampiran 18a:Lembar Diskusi Siswa Siklus I**

**Lampiran 18b:Lembar Diskusi Siswa Siklus II**

**LAMPIRAN 19a: HASIL TES MENULIS SIKLUS I PEMERIKSA I**

**Hasil Tes Afektif Menulis Paragraf Deskripsi Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pemeriksa I** | |  | | |  | |  | |  | |  | |  | |  | |  |  | |  |
| **No.** | **Nama** | **Aspek yang dinilai** | | | | | | | | | | | | | | **Skor** | | | **Nilai** | |
| **1** | **2** | **3** | | **4** | | **5** | | **6** | | **7** | | **8** | |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | | 3 | | 1 | | 1 | | 3 | | 3 | | 16 | | | 66,67 | |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | | 3 | | 3 | | 2 | | 3 | | 1 | | 19 | | | 79,17 | |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | | 3 | | 1 | | 1 | | 2 | | 1 | | 15 | | | 62,5 | |
| 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | | 2 | | 1 | | 1 | | 3 | | 1 | | 14 | | | 58,33 | |
| 5 | 5 | 2 | 3 | 1 | | 2 | | 3 | | 1 | | 3 | | 2 | | 17 | | | 70,83 | |
| 6 | 6 | 2 | 2 | 2 | | 3 | | 2 | | 1 | | 3 | | 2 | | 17 | | | 70,83 | |
| 7 | 7 | 2 | 1 | 3 | | 3 | | 3 | | 3 | | 3 | | 1 | | 19 | | | 79,17 | |
| 8 | 8 | 3 | 1 | 2 | | 3 | | 1 | | 2 | | 2 | | 1 | | 15 | | | 62,5 | |
| 9 | 9 | 1 | 2 | 2 | | 3 | | 2 | | 2 | | 3 | | 3 | | 18 | | | 75 | |
| 10 | 10 | - | - | - | | - | | - | | - | | - | | - | | - | | | - | |
| 11 | 11 | 2 | 2 | 2 | | 1 | | 2 | | 2 | | 3 | | 3 | | 17 | | | 70,83 | |
| 12 | 12 | - | - | - | | - | | - | | - | | - | | - | | - | | | - | |
| 13 | 13 | 2 | 2 | 3 | | 3 | | 2 | | 1 | | 2 | | 1 | | 16 | | | 66,67 | |
| 14 | 14 | 3 | 1 | 3 | | 1 | | 3 | | 2 | | 1 | | 2 | | 16 | | | 66,67 | |
| 15 | 15 | - | - | - | | - | | - | | - | | - | | - | | - | | | - | |
| 16 | 16 | 2 | 2 | 2 | | 3 | | 1 | | 1 | | 3 | | 2 | | 16 | | | 66,67 | |
| 17 | 17 | 3 | 1 | 3 | | 3 | | 3 | | 1 | | 1 | | 3 | | 18 | | | 75 | |
| 18 | 18 | 1 | 2 | 1 | | 1 | | 2 | | 2 | | 1 | | 3 | | 13 | | | 54,17 | |
| 19 | 19 | 1 | 1 | 2 | | 1 | | 2 | | 3 | | 2 | | 2 | | 14 | | | 58,33 | |
| 20 | 20 | 1 | 2 | 1 | | 2 | | 2 | | 2 | | 3 | | 2 | | 15 | | | 62,5 | |
| 21 | 21 | 2 | 3 | 2 | | 2 | | 3 | | 2 | | 1 | | 2 | | 17 | | | 70,83 | |
| 22 | 22 | 2 | 3 | 2 | | 3 | | 2 | | 1 | | 2 | | 2 | | 17 | | | 70,83 | |
| 23 | 23 | - | - | - | | - | | - | | - | | - | | - | | - | | | - | |
| 24 | 24 | 2 | 2 | 2 | | 3 | | 2 | | 2 | | 1 | | 3 | | 17 | | | 70,83 | |
| 25 | 25 | 2 | 1 | 2 | | 3 | | 2 | | 1 | | 2 | | 1 | | 14 | | | 58,33 | |
| 26 | 26 | 2 | 2 | 2 | | 1 | | 3 | | 3 | | 2 | | 2 | | 17 | | | 70,83 | |
| 27 | 27 | 3 | 3 | 1 | | 2 | | 3 | | 2 | | 1 | | 3 | | 18 | | | 75 | |
| 28 | 28 | 2 | 2 | 1 | | 1 | | 2 | | 1 | | 3 | | 2 | | 14 | | | 58,33 | |
| Jumlah | | 49 | 47 | 46 | | 55 | | 51 | | 40 | | 53 | | 48 | | 389 | | | 1620,72 | |
| Rata-rata | | 68,05 | 65,27 | 63,89 | | 76,38 | | 70,83 | | 55,55 | | 73,61 | | 66,67 | | 540,25 | | | 67,53 | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **LAMPIRAN 19b: HASIL TES MENULIS SIKLUS I PEMERIKSA I** | | | | | | | | | | | | | | | | | |  | | |  | |  | |  | | |
| **Hasil Tes Afektif Menulis Paragraf Deskripsi Siklus I** | | | | | | | | | | | | | | | | | |  | | |  | |  | |  | | |
|  | | |  | |  | | |  | |  | |  | |  | |  | | |  | | |  | |  | |  | | |
| **Pemeriksa II** | |  | | | | | |  | |  | |  | |  | |  | | |  | | |  | |  | |  | | |
| **No.** | **Nama** | **Aspek yang dinilai** | | | | | | | | | | | | | | | **Skor** | | | **Nilai** | | | | | | |
| **1** | | **2** | | **3** | **4** | | **5** | | **6** | | **7** | | **8** | |
| 1 | 1 | 2 | | 2 | | 1 | 3 | | 1 | | 1 | | 3 | | 3 | | 16 | | | 66,67 | | | | | | |
| 2 | 2 | 3 | | 3 | | 1 | 3 | | 3 | | 2 | | 3 | | 1 | | 19 | | | 79,17 | | | | | | |
| 3 | 3 | 1 | | 3 | | 3 | 3 | | 1 | | 1 | | 2 | | 1 | | 15 | | | 62,5 | | | | | | |
| 4 | 4 | 2 | | 2 | | 2 | 2 | | 1 | | 1 | | 3 | | 1 | | 14 | | | 58,33 | | | | | | |
| 5 | 5 | 2 | | 3 | | 1 | 2 | | 3 | | 1 | | 2 | | 2 | | 16 | | | 70,83 | | | | | | |
| 6 | 6 | 1 | | 2 | | 2 | 3 | | 2 | | 1 | | 3 | | 2 | | 16 | | | 70,83 | | | | | | |
| 7 | 7 | 2 | | 1 | | 3 | 3 | | 3 | | 3 | | 3 | | 1 | | 19 | | | 79,17 | | | | | | |
| 8 | 8 | 3 | | 1 | | 2 | 3 | | 1 | | 2 | | 2 | | 1 | | 15 | | | 62,5 | | | | | | |
| 9 | 9 | 1 | | 2 | | 2 | 3 | | 2 | | 2 | | 3 | | 3 | | 18 | | | 75 | | | | | | |
| 10 | 10 | - | | - | | - | - | | - | | - | | - | | - | | - | | | - | | | | | | |
| 11 | 11 | 2 | | 2 | | 2 | 1 | | 2 | | 2 | | 3 | | 3 | | 17 | | | 70,83 | | | | | | |
| 12 | 12 | - | | - | | - | - | | - | | - | | - | | - | | - | | | - | | | | | | |
| 13 | 13 | 2 | | 2 | | 3 | 3 | | 2 | | 1 | | 2 | | 1 | | 16 | | | 66,67 | | | | | | |
| 14 | 14 | 3 | | 1 | | 3 | 1 | | 3 | | 2 | | 2 | | 2 | | 17 | | | 66,67 | | | | | | |
| 15 | 15 | - | | - | | - | - | | - | | - | | - | | - | | - | | | - | | | | | | |
| 16 | 16 | 2 | | 2 | | 2 | 3 | | 1 | | 1 | | 3 | | 2 | | 16 | | | 66,67 | | | | | | |
| 17 | 17 | 3 | | 2 | | 3 | 2 | | 3 | | 1 | | 1 | | 2 | | 17 | | | 75 | | | | | | |
| 18 | 18 | 1 | | 2 | | 1 | 1 | | 2 | | 2 | | 1 | | 3 | | 13 | | | 54,17 | | | | | | |
| 19 | 19 | 1 | | 1 | | 2 | 1 | | 2 | | 3 | | 2 | | 2 | | 14 | | | 58,33 | | | | | | |
| 20 | 20 | 1 | | 2 | | 1 | 2 | | 2 | | 2 | | 3 | | 2 | | 15 | | | 62,5 | | | | | | |
| 21 | 21 | 2 | | 3 | | 2 | 2 | | 3 | | 2 | | 1 | | 2 | | 17 | | | 70,83 | | | | | | |
| 22 | 22 | 2 | | 3 | | 2 | 3 | | 2 | | 1 | | 2 | | 2 | | 17 | | | 70,83 | | | | | | |
| 23 | 23 | - | | - | | - | - | | - | | - | | - | | - | | - | | | - | | | | | | |
| 24 | 24 | 2 | | 3 | | 2 | 3 | | 2 | | 2 | | 1 | | 3 | | 18 | | | 70,83 | | | | | | |
| 25 | 25 | 2 | | 1 | | 2 | 2 | | 2 | | 1 | | 2 | | 1 | | 13 | | | 58,33 | | | | | | |
| 26 | 26 | 2 | | 2 | | 2 | 1 | | 3 | | 3 | | 2 | | 1 | | 16 | | | 70,83 | | | | | | |
| 27 | 27 | 3 | | 3 | | 1 | 2 | | 3 | | 2 | | 1 | | 3 | | 18 | | | 75 | | | | | | |
| 28 | 28 | 2 | | 2 | | 1 | 1 | | 2 | | 1 | | 3 | | 2 | | 14 | | | 58,33 | | | | | | |
| Jumlah | | 47 | | 50 | | 46 | 53 | | 51 | | 40 | | 53 | | 46 | | 386 | | | 1608,24 | | | | | | |
| Rata-rata | | 65,27 | | 69,44 | | 63,89 | 73,61 | | 70,83 | | 55,55 | | 73,61 | | 63,89 | | 536,09 | | | 67,01 | | | | | | |

**LAMPIRAN 20a: HASIL TES MENULIS SIKLUS II**

**Hasil Tes Afektif Menulis Paragraf Deskripsi Siklus II**

**Pemeriksa I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Aspek yang dinilai** | | | | | | | | **Skor** | **Nilai** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** |
| 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 19 | 79,17 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 20 | 83,33 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 18 | 75 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 19 | 79,17 |
| 5 | 5 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 | 79,17 |
| 6 | 6 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 20 | 83,33 |
| 7 | 7 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 20 | 83,33 |
| 8 | 8 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 19 | 79,17 |
| 9 | 9 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 87,5 |
| 10 | 10 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 11 | 11 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 19 | 79,17 |
| 12 | 12 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 13 | 13 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 17 | 70,83 |
| 14 | 14 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 17 | 70,83 |
| 15 | 15 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 16 | 16 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 19 | 79,17 |
| 17 | 17 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 22 | 91,67 |
| 18 | 18 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 18 | 75 |
| 19 | 19 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 16 | 66,67 |
| 20 | 20 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 19 | 79,17 |
| 21 | 21 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 | 83,33 |
| 22 | 22 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | 79,17 |
| 23 | 23 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 24 | 24 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 20 | 83,33 |
| 25 | 25 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 17 | 70,83 |
| 26 | 26 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 18 | 75 |
| 27 | 27 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 21 | 87,5 |
| 28 | 28 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 17 | 70,83 |
| Jumlah | | 59 | 56 | 55 | 56 | 59 | 54 | 60 | 55 | 454 | 1891,44 |
| Rata-rata | | 81,94 | 77,78 | 76,39 | 77,78 | 81,94 | 75 | 83,33 | 76,39 | 630,55 | 78,81 |

**LAMPIRAN 20b: HASIL TES MENULIS SIKLUS II**

**Hasil Tes Afektif Menulis Paragraf Deskripsi Siklus II**

**Pemeriksa II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Aspek yang dinilai** | | | | | | | | **Skor** | **Nilai** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** |
| 1 | 001 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 18 | 75 |
| 2 | 002 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 20 | 83,33 |
| 3 | 003 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 19 | 79,17 |
| 4 | 004 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 19 | 79,17 |
| 5 | 005 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 | 79,17 |
| 6 | 006 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 19 | 79,17 |
| 7 | 007 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 20 | 83,33 |
| 8 | 008 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 19 | 79,17 |
| 9 | 009 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 | 87,5 |
| 10 | 010 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 11 | 011 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 19 | 79,17 |
| 12 | 012 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 13 | 013 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 17 | 70,83 |
| 14 | 014 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 17 | 70,83 |
| 15 | 015 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 16 | 016 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 19 | 79,17 |
| 17 | 017 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 22 | 91,67 |
| 18 | 018 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 19 | 79,17 |
| 19 | 019 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 18 | 75 |
| 20 | 020 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 19 | 79,17 |
| 21 | 021 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 | 83,33 |
| 22 | 022 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | 79,17 |
| 23 | 023 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 24 | 024 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 20 | 83,33 |
| 25 | 025 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 17 | 70,83 |
| 26 | 026 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 17 | 70,83 |
| 27 | 027 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 21 | 87,5 |
| 28 | 028 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 17 | 70,83 |
| Jumlah | | 59 | 56 | 54 | 59 | 59 | 55 | 58 | 55 | 455 | 1895,76 |
| Rata-rata | | 81,94 | 77,78 | 75 | 81,94 | 81,94 | 76,39 | 80,55 | 76,39 | 631,93 | 78,99 |

**LAMPIRAN 21a:REKAPITULASI HASIL TES AFEKTIF SISWA SIKLUS I**

**Hasil Menulis Paragraf Deskripsi (Aspek Afektif) Siswa Siklus I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Pemeriksa I** | **Pemeriksa II** | **Nilai** |
| 1 | 001 | 66,67 | 66,67 | 66,67 |
| 2 | 002 | 79,17 | 79,17 | 79,17 |
| 3 | 003 | 62,5 | 62,5 | 62,5 |
| 4 | 004 | 58,33 | 58,33 | 58,33 |
| 5 | 005 | 70,83 | 70,83 | 70,83 |
| 6 | 006 | 70,83 | 70,83 | 70,83 |
| 7 | 007 | 79,17 | 79,17 | 79,17 |
| 8 | 008 | 62,5 | 62,5 | 62,5 |
| 9 | 009 | 75 | 75 | 75 |
| 10 | 010 | - | - | - |
| 11 | 011 | 70,83 | 70,83 | 70,83 |
| 12 | 012 | - | - | - |
| 13 | 013 | 66,67 | 66,67 | 66,67 |
| 14 | 014 | 66,67 | 66,67 | 66,67 |
| 15 | 015 | - | - | - |
| 16 | 016 | 66,67 | 66,67 | 66,67 |
| 17 | 017 | 75 | 75 | 75 |
| 18 | 018 | 54,17 | 54,17 | 54,17 |
| 19 | 019 | 58,33 | 58,33 | 68,75 |
| 20 | 020 | 62,5 | 62,5 | 62,5 |
| 21 | 021 | 70,83 | 70,83 | 68,75 |
| 22 | 022 | 70,83 | 70,83 | 70,83 |
| 23 | 023 | - | - | - |
| 24 | 024 | 70,83 | 70,83 | 70,83 |
| 25 | 025 | 58,33 | 58,33 | 58,33 |
| 26 | 026 | 70,83 | 70,83 | 70,83 |
| 27 | 027 | 75 | 75 | 79 |
| 28 | 028 | 58,33 | 58,33 | 58,33 |
| Jumlah | | 1620,72 | 1608,24 | 3228,96 |
| Rata-rata | | 67,53 | 67,01 | 67,27 |

**LAMPIRAN 21b:REKAPITULASI HASIL TES AFEKTIF SISWA SIKLUS II**

**Hasil Menulis Paragraf Deskripsi (Aspek Afektif) Siswa Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Pemeriksa I** | **Pemeriksa II** | **Nilai** |
| 1 | 001 | 79,17 | 75 | 77.08 |
| 2 | 002 | 83,33 | 83,33 | 83,33 |
| 3 | 003 | 75 | 79,17 | 77,08 |
| 4 | 004 | 79,17 | 79,17 | 79,17 |
| 5 | 005 | 79,17 | 79,17 | 79,17 |
| 6 | 006 | 83,33 | 79,17 | 81,25 |
| 7 | 007 | 83,33 | 83,33 | 83,33 |
| 8 | 008 | 79,17 | 79,17 | 79,17 |
| 9 | 009 | 87,5 | 87,5 | 87,5 |
| 10 | 010 | - | - | - |
| 11 | 011 | 79,17 | 79,17 | 79,17 |
| 12 | 012 | - | - | - |
| 13 | 013 | 70,83 | 70,83 | 70,83 |
| 14 | 014 | 70,83 | 70,83 | 70,83 |
| 15 | 015 | - | - | - |
| 16 | 016 | 79,17 | 79,17 | 79,17 |
| 17 | 017 | 91,67 | 91,67 | 91,67 |
| 18 | 018 | 75 | 79,17 | 77,08 |
| 19 | 019 | 66,67 | 75 | 70,83 |
| 20 | 020 | 79,17 | 79,17 | 79,17 |
| 21 | 021 | 83,33 | 83,33 | 83,33 |
| 22 | 022 | 79,17 | 79,17 | 79,17 |
| 23 | 023 | - | - | - |
| 24 | 024 | 83,33 | 83,33 | 83,33 |
| 25 | 025 | 70,83 | 70,83 | 70,83 |
| 26 | 026 | 75 | 70,83 | 72,91 |
| 27 | 027 | 87,5 | 87,5 | 87,5 |
| 28 | 028 | 70,83 | 70,83 | 70,83 |
| Jumlah | | 1891,44 | 1895,76 | 3787.2 |
| Rata-rata | | 78,81 | 78,99 | 78,9 |

**LAMPIRAN 22a : PEROLEHAN NILAI AKHIR SIKLUS I**

**Rekapitulasi Perolehan Nilai Akhir Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **Nilai Kognitif** | **Nilai Psikomotorik** | **Nilai Afektif** | **Nilai**  **Akhir** |
| 1. | 001 | 86 | 72 | 66,67 | 74,89 |
| 2. | 002 | 71 | 77 | 79,17 | 75,72 |
| 3. | 003 | 100 | 77 | 62,5 | 79,83 |
| 4. | 004 | 100 | 67 | 58,33 | 75,11 |
| 5. | 005 | 57 | 72 | 70,83 | 66,61 |
| 6. | 006 | 71 | 67 | 70,83 | 69,61 |
| 7. | 007 | 86 | 67 | 79,17 | 77,39 |
| 8. | 008 | 71 | 83 | 62,5 | 72,17 |
| 9. | 009 | 57 | 64 | 75 | 65,33 |
| 10. | 010 | - | - | - | - |
| 11. | 011 | 100 | 77 | 70,83 | 82,61 |
| 12. | 012 | - | - | - | - |
| 13. | 013 | 85 | 83 | 66,67 | 78,22 |
| 14. | 014 | 100 | 72 | 66,67 | 79,55 |
| 15. | 015 | - | - | - | - |
| 16. | 016 | 71 | 83 | 66,67 | 73,5 |
| 17. | 017 | 57 | 67 | 75 | 66,33 |
| 18. | 018 | 71 | 86 | 54,17 | 70,39 |
| 19. | 019 | 86 | 74,5 | 68,75 | 75,25 |
| 20. | 020 | 86 | 77 | 62,5 | 75,17 |
| 21. | 021 | 57 | 86 | 68,75 | 70,58 |
| 22. | 022 | 86 | 77 | 70,83 | 77,94 |
| 23. | 023 | - | - | - | - |
| 24. | 024 | 86 | 74,5 | 70,83 | 77,11 |
| 25. | 025 | 57 | 77 | 58,33 | 64,11 |
| 26. | 026 | 86 | 67 | 70,83 | 74,61 |
| 27. | 027 | 100 | 64 | 75 | 79,67 |
| 28. | 028 | 71 | 69,5 | 58,33 | 66,27 |
| Jumlah | | 1984 | 1562 | 1629,16 | 5175,16 |
| Rata-rata keseluruhan | | 82,67 | 65,08 | 67,88 | 71,87 |

**LAMPIRAN 22b : PEROLEHAN NILAI AKHIR SIKLUS II**

**Rekapitulasi Perolehan Nilaki Akhir Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **Nilai Kognitif** | **Nilai Psikomotorik** | **Nilai Afektif** | **Nilai Akhir** |
| 1. | 001 | 100 | 78 | 77.08 | 85,02 |
| 2. | 002 | 100 | 89 | 83,33 | 91 |
| 3. | 003 | 50 | 83 | 77,08 | 70.02 |
| 4. | 004 | 100 | 89 | 79,17 | 90 |
| 5. | 005 | 100 | 75 | 79,17 | 85 |
| 6. | 006 | 50 | 83 | 81,25 | 71,42 |
| 7. | 007 | 100 | 78 | 83,33 | 87,11 |
| 8. | 008 | 50 | 83 | 79,17 | 71 |
| 9. | 009 | 100 | 78 | 87,5 | 88,5 |
| 10. | 010 | - | - | - | - |
| 11. | 011 | 100 | 83 | 79,17 | 87,39 |
| 12. | 012 | - | - | - | - |
| 13. | 013 | 100 | 83 | 70,83 | 85 |
| 14. | 014 | 100 | 72 | 70,83 | 81 |
| 15. | 015 | - | - | - | - |
| 16. | 016 | 50 | 89 | 79,17 | 73 |
| 17. | 017 | 100 | 83 | 91,67 | 91,55 |
| 18. | 018 | 50 | 89 | 77,08 | 72,02 |
| 19. | 019 | 100 | 83 | 70,83 | 85 |
| 20. | 020 | 100 | 94 | 79,17 | 91,05 |
| 21. | 021 | 100 | 94 | 83,33 | 92,44 |
| 22. | 022 | 100 | 83 | 79,17 | 87,39 |
| 23. | 023 | - | - | - | - |
| 24. | 024 | 100 | 94 | 83,33 | 92,44 |
| 25. | 025 | 50 | 83 | 70,83 | 68 |
| 26. | 026 | 50 | 72 | 72,91 | 65 |
| 27. | 027 | 50 | 83 | 87,5 | 73,5 |
| 28. | 028 | 50 | 83 | 70,83 | 68 |
| Jumlah | | 2000 | 2004 | 3787.2 | 1965,84 |
| Rata-rata keseluruhan | | 83,33 | 83,5 | 78,9 | 81,91 |

**Lampiran 23a:Lembar Dokumentasi Puzzle Siklus 1**

Gambar puzzle kelompok 1

****

Gambar puzzle kelompok 2



Gambar puzzle kelompok 3



Gambar puzzle kelompok 4



Gambar puzzle kelompok 5

****

**Lampiran 23b:Lembar Dokumentasi Puzzle Siklus II**

Gambar puzzle kelompok 1



Gambarr puzzle kelompok 2



Gambar puzzle kelompok 3



Ganbar puzzle kelompok 4



Gamabr puzzle kelompok 5



**Lampiran 24a : Dokumentasi Foto Pembelajaran Siklus I**



Gambar 5a : Aktivitas siswa menyimak materi



Gambar 5b : Aktivitas salah satu kelompok melakukan penyusunan

*puzzle* dan merumuskan paragraf deksripsi.



Gambar 5c : Salah satu kelompok mempersentasikan *puzzle* dan paragraf deskripsi yang telah dibuat secara berkelompok.



Gambar 5d: Aktivitas evaluasi

**Lampiran 24b:Lembar Dokumentasi Foto Pembelajaran Siklus II**



Gambar 5e: Aktivitas menyaksikan video (Appersepsi)



Gambar 5f: Aktivitas salah satu siswa laki-laki menanggapi video yang diperlihatkan oleh guru.



Gambar 5g : aktivitas salah satu siswi menanggapi video yang diperlihatkan oleh guru.



Gambar 5h : Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengaiktakn isi video.



Gambar 5i : aktivitas salah satu kelompok menyusun *puzzle*



Gambar 5j : Aktivitas salah satu kelompok melakukan persentasi

****

Gambar 5k: Aktivitas evaluasi



Gambar 5l : Aktivitas seorang siswi yang menanyakan petunjuk pengerjaan soal kepada guru saat evalusi.

**Lampiran 25: Surat Penelitian**